PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Email : smpn1marga@gmail.com Website : smpn1marga.sch.id NSS. 20.122.03.04.013

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 082 / SMPN. 1 Mrg./2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Marga, memberikan ijin kepada :

Nama	:	I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti
NIM	:	2423071006
Program Studi	:	S2 Pendidikan IPA
Alamat	:	Banjar Dinas Tembau, Desa Marga, Kec. Marga, Kab. Tabanan.

Untuk mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 Marga, dengan Judul Penelitian :

" Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Marga ".

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga, 7 Pebruari 2026
Kepala SMP Negeri 1 Marga,

I MADE LASTRA, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

INSTRUMEN ANALISIS PENYUSUNAN PERANGKAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Kode :
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas/Fase :

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melakukan analisis minggu efektif			
2.	Guru menyusun program semester			
3.	Guru menyusun program tahunan			
4.	Guru melakukan analisis kebutuhan peserta didik			
5.	Guru memiliki Capaian Pembelajaran (CP)			
6.	Guru menyusun Tujuan Pembelajaran (TP)			
7.	Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai CP			
8.	Guru menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP/Modul Ajar			
9.	Guru memiliki materi/bahan ajar IPA			
10.	Guru memiliki instrument evaluasi pembelajaran (Asesmen, rubrik penilaian, dan refleksi)			
Jumlah				

PEDOMAN ANALISIS KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN
(Deep Learning)

Kode :
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas/Fase :
Tahun Pelajaran :

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
1.	Memuat identitas sekolah			
2.	Memuat identitas mata pelajaran			
3.	Memuat kelas/fase dan semester			
4.	Memuat nama penyusun			
5.	Memuat alokasi waktu			
6.	Memuat Identifikasi:			
	a) Identifikasi kesiapan peserta didik			
	b) Analisis materi pembelajaran			
	c) Dimensi profil lulusan			
7.	Memuat Desain Pembelajaran			
	a) Capaian Pembelajaran			
	b) Lintas Disiplin ilmu			
	c) Tujuan Pembelajaran			
	d) Topik Pembelajaran			
	e) Praktik Pedagogis			
	f) Kemitraan Pembelajaran			
	g) Lingkungan Pembelajaran			
	h) Pemanfaatan Digital			
8.	Pengalaman belajar			
	a) Kegiatan Awal: • Memuat prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) • Memuat orientasi bermakna • Memuat apersepsi yang kontekstuan • Memuat motivasi yang menggembirakan			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
	b) Kegiatan Inti: • Memahami • Mengaplikasi • Merefleksi			
	c) Penutup: Umpan balik, menyimpulkan, dan rencana tindak lanjut			
9.	Materi Ajar: Materi ajar dibuat sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hendak dicapai.			
10.	Asesmen Pembelajaran: Memuat teknik dan instrument penilaian			
Jumlah				

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEDOMAN ANALISIS ISI RENCANA PEMBELAJARAN
(Deep learning)

Kode :
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas/Fase :
Tahun Pelajaran :

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	**Identifikasi**			
	a) Identifikasi Peserta Didik: Identifikasi peserta didik memuat kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, meliputi pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik.			
	b) Materi Pelajaran: Analisis materi pembelajaran memuat jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan sehari-hari,			
	c) Dimensi Profil Lulusan: Memuat dimensi profil lulusan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, meliputi: (1) Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME; (2) Kewargaan; (3) Penalaran Kritis; (4) Kreativitas; (5) Kolaborasi; (6) Kemandirian; (7) Kesehatan; dan (8) Komunikasi			
2.	**Desain Pembelajaran**			
	a) Capaian Pembelajaran (CP)			
	• Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran satu unit pembelajaran merupakan sekumpulan kompetensi dan lingkup materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan			
	• Kompetensi yang ingin dicapai dalam CP ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	b) Lintas Disiplin Ilmu: Memuat disiplin ilmu atau mata pelajaran yang relevan dengan topik yang dibahas			
	c) Tujuan Pembelajaran (TP)			
	• Tujuan pembelajaran memuat kompetensi kemampuan murid sebagai hasil dari proses pembelajaran			
	• Tujuan pembelajaran memuat lingkup materi, meliputi konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran			
	• Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan uraian capaian pembelajaran			
	d) Topik Pembelajaran: Memuat topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran			
	e) Praktik Pedagogis: Memuat model dan metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran			
	f) Kemitraan Pembelajaran: Memuat kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam atau di luar lingkup sekolah			
	g) Lingkungan Pembelajaran: Lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, meliputi ruang fisik dan atau ruang virtual			
	h) Pemanfaatan Digital: Memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.			
3.	**Langkah Pembelajaran (Pengalaman Belajar)**			
	a) Kegiatan Awal:			
	• **Memuat Prinsip Pembelajaran:** (1) Berkesadaran: (2) Bermakna (3) Menggembirakan			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• **Persiapan/orientasi**: Mempersiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
	• **Apersepsi**: mengingatkan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
	• **Motivasi**: memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya topik pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi			
	b) Kegiatan Inti: (Pengalaman Belajar)			
	• **Memahami:** Kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi murid untuk terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan agar memahami secara mendalam konsep dari berbagai sumber dan konteks.			
	• **Mengaplikasi:** Kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas murid mengaplikasi pemahaman secara konteks nyata.			
	• **Merefleksi:** (1) Kegiatan yang memfasilitasi murid dalam mengevaluasi dan memaknai proses yang telah dilalui (2) Kegiatan yang memfasilitasi murid untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri			
	c) Kegiatan Penutup:			
	• Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	• Guru memberikan rencana kegiatan tindak lanjut dan penugasan			
	• Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya			
4.	**Asesmen Pembelajaran**			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	a) Teknik dan instrument penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran			
	b) Penilaian dilakukan untuk menilai awal, proses, dan akhir pembelajaran			
	c) Menerapkan asesmen yang meliputi: • **Asesmen sebagai pembelajaran (*Assessment as learning*)**: Penilaian yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat • **Asesmen untuk pembelajaran (*Assessment for learning*)**: penialian yang menekankan pada umpan balik pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran • **Asesmen hasil pembelajaran (*Assessment of learning*):** Penilaian yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut untuk mengukur capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran			
Jumlah				

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEDOMAN OBSERVASI

Kode :

Nama Guru :

Kelas/Fase :

Tahun Pelajaran :

Tanggal Observasi :

Waktu Observasi :

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	5 menit (I)	
2.	5 menit (II)	
3.	5 menit (III)	
4.	5 menit (IV)	
5.	5 menit (V)	
6.	5 menit (VI)	
7.	5 menit (VII)	
8.	5 menit (VIII)	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEDOMAN WAWANCARA

Kode :
Informan : **Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum**
Tahun Pelajaran :
Tanggal Wawancara :

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Perencanaan	1. Apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh guru?
		2. Apakah sekolah menyediakan format rencana pembelajaran?
		3. Apakah sekolah pernah memberikan pelatihan/workshop perangkat pembelajaran?
		4. Kapan biasanya pelatihan/workshop penyusunan perangkat ajar dilakukan?
		5. Siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan/workshop penyusunan perangkat ajar?
		6. Apakah sekolah menghimpun perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru?
2.	Pelaksanaan	7. Apakah pihak sekolah sudah mewajibkan guru untuk memberlakukan pendekatan pembelajaran mendalam/deep learning?
		8. Bagaimana cara kepala sekolah memastikan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai kurikulum dan perencanaan?
3.	Penilaian	9. Apa saja jenis penilaian yang wajib dilakukan oleh guru?

No	Aspek	Pertanyaan
		10. Apakah sekolah memiliki format atau model tes yang wajib diikuti oleh guru mapel?
		11. Apa saja aspek yang menjadi penilaian siswa?
		12. Apa tindak lanjut yang dilakukan sekolah jika terdapat siswa yang belum mencapai KKTP?
4.	Pengawasan	13. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mengawasi proses pengelolaan pembelajaran?
		14. Apa saja yang menjadi aspek pengawasan/supervisi dalam pengelolaan pembelajaran?
		15. Siapa saja yang dilibatkan sebagai supervisor?
		16. Kapan pelaksanaan supervise/pengawasan dilakukan?
		17. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan terhadap guru setelah proses pengawasan?

PEDOMAN WAWANCARA

Kode :
Informan : **Guru Mata Pelajaran IPA**
Tahun Pelajaran :
Tanggal Wawancara :

No	Aspek	Pertanyaan
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan?
		2. Apakah sekolah menyediakan format rencana pembelajaran?
		3. Apakah Ibu/Bapak menyusun ATP secara mandiri atau berkolaborasi dengan guru lain?
		4. Apakah Ibu/Bapak bekerjasama dalam menyusun modul/RPP?
		5. Apa yang menjadi acuan Ibu/Bapak dalam menyusun perangkat rencana pembelajaran?
		6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan perangkat ajar?
		7. Kapan biasanya Bapak/Ibu membuat perangkat ajar?
		8. Apakah semua materi memiliki RPP/modul?
		9. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana pembelajaran praktikum secara khusus?
		10. Apakah setiap tahunnya ada pembaruan RPP atau masih menggunakan RPP yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya?

No	Aspek	Pertanyaan
		11. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan?
		12. Metode pembelajaran apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan?
		13. bagaimana persiapan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum memasuki kelas?
	Perencanaan Pembelajaran	14. apakah sekolah menghimpun perangkat-perangkat rencana pembelajaran yang telah Bapak/Ibu buat?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	15. apa yang pertama kali Bapak/Ibu lakukan saat memasuki kelas?
		16. bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan apersepsi dan motivasi?
		17. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai rencana pembelajaran?
		18. Bagaimana strategi Bapak/Ibu mengelola kelas dengan karakter siswa yang beragam?
		19. Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Apakah Bapak/Ibu menggunakan pembelajaran berdiferensiasi atau pendekatan *deep learning* sesuai Kurikulum 2025?
		20. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran?
		21. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik?

No	Aspek	Pertanyaan
		22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna?
		23. Apakah pembelajaran praktikum dilaksanakan secara penuh atau hanya berupa demonstrasi?
		24. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola durasi atau waktu pembelajaran di kelas?
		25. Apakah Bapak/Ibu selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan dan berefleksi di akhir kegiatan?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	26. Apakah pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun?
		27. Bagaimana strategi Bapak/Ibu, jika pelaksanaan pembelajaran di kelas meleset dari rencana pembelajaran?
		28. Apa tantangan yang Bapak/Ibu rasakan saat mengajar di kelas?
3.	Penilaian Pembelajaran	29. Apa saja jenis penilaian yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran?
		30. Apakah semua asesmen yang Bapak/Ibu lakukan memiliki instrument/rubrik penilaian?
		31. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan asesmen awal?
		32. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan asesmen untuk mengetahui proses belajar peserta didik?

No	Aspek	Pertanyaan
		33. Apa saja bentuk penialain yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengukur efektivitas pembelajaran?
		34. Apa saja bentuk asesmen sumatif yang Bapak/Ibu lakukan?
		35. Apakah sekolah mengadakan ulangan tengah semester?
		36. Bagaimana mekanisme ulangan tengah semester yang dilakukan?
		37. Bagaimana bentuk remidial dan pengayaan yang Bapak/Ibu terapkan?
		38. Apakah Bapak/Ibu melakukan analisis hasil asesmen?
3.	Penilaian Pembelajaran	39. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan hasil asesmen kepada siswa? apa alasannya?
		40. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan hasil asesmen kepada siswa?
		41. Apa tantangan yang dirasakan Bapak/Ibu dalam melakukan asesmen kepada siswa?
4.	Pengawasan	42. Apakah pihak sekolah pernah melakukan pengawasan/monitoring?
		43. Pada aspek apa saja pengawasan dilakukan oleh sekolah?
		44. Siapa saja yang ditugaskan oleh sekolah untuk melakukan monitoring dan supervise?
		45. Kapan dan berapa kali diadakan monitoring dan supervise?

No	Aspek	Pertanyaan
		46. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan pihak sekolah kepada Bapak/Ibu?
		47. Apakah sekolah memberikan umpan balik hasil supervise kepada Bapak/Ibu?
		48. Apa dampak yang Bapak/Ibu rasakan setelah sekolah melakukan supervise?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
(Keputusan BSKAP Nomor : 32 Tahun 2024)

A. RASIONAL

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah aktivitas intelektual yang memberi pengalaman belajar untuk memahami cara kerja alam semesta dan kontribusi IPA terhadap keberlangsungan kehidupan melalui pendekatan-pendekatan empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman IPA ini dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi hal-hal yang belum diketahui, menginvestigasi fenomena-fenomena, membuatprediksi, dan memecahkan berbagai permasalahan sains yang pada akhirnya terkait dengan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan. Pemahaman peserta didik terhadap IPA menjadi dasar dalam melakukan aksi nyata untuk berkontribusi positif pada pengembangan diri dan lingkungannya.

Pada Kurikulum Merdeka, IPA menjadi mata pelajaran tersendiri pada Fase D dan Fase E. Hal tersebut bertujuan memberikan kesempatan yang lebih luas pada peserta didik untuk mempelajari topik-topik dalam bidang keilmuan fisika, kimia, biologi, serta bumi dan antariksa. Pembelajaran IPA melatih sikap ilmiah, antara lain keingintahuan yang tinggi, berpikir kritis, analitis, terbuka, jujur, bertanggung jawab, objektif, tidak mudah putus asa, tekun, solutif, sistematis, dan mampu mengambil kesimpulan yang tepat.

Ilmu Pengetahuan Alam berperan sangat besar dalam kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat menjaga keselamatan diri, orang lain, dan alam; mencari potensi-potensi yang terpendam dari alam, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan; serta membantu manusia mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah.

Mata pelajaran IPA merupakan sarana yang strategis dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila. Peserta didik membangun iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia melalui pemahamannya terhadap alam semesta ciptaan Tuhan. Selanjutnya pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif dalam memproses dan mengelola informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, melakukan analisis, melakukan evaluasi, menarik kesimpulan, dan menerapkan hal yang dipelajari dalam situasi baru. Mata pelajaran IPA juga memfasilitasi peserta didik untuk mandiri dan mampu berkolaborasi, serta dapat menggali potensi yang dimiliki Indonesia dan mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya dalam perspektif global.

B. TUJUAN

Dengan mempelajari IPA, peserta didik dapat:

1. mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpacu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami bagaimana sistem alam semesta bekerja, memberikan dampak timbal-balik bagi kehidupan manusia, dan memahami kontribusi IPA dalam keberlangsungan kehidupan;
2. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
3. melakukan kerja ilmiah dan menumbuhkan sikap ilmiah; dan

4. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep di dalam IPA sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya dalam perspektif global.

C. KARAKTERISTIK

IPA pada Fase D diajarkan secara terpadu, sedangkan pada Fase E dapat diajarkan tersendiri melalui mata pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi ataupun terpadu, seperti Fase D. Materi IPA yang diajarkan terpadu pada Fase E dilaksanakan dengan *unit of inquiry*, yaitu sebuah projek untuk menyelesaikan sebuah masalah atau isu lingkungan dari berbagai sudut pandang baik itu fisika, kimia, dan biologi.

Ada dua elemen utama dalam pendidikan IPA, yakni pemahaman IPA dan keterampilan proses. Dalam melaksanakan pembelajaran, elemen keterampilan proses adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman IPA sehingga kedua elemen ini disampaikan dalam satu kesatuan yang utuh dan tidak diturunkan menjadi tujuan pembelajaran terpisah.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Pemahaman IPA	Pemahaman fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model pada materi makhluk hidup dan lingkungannya, zat dan sifatnya, energi dan perubahannya, gelombang, serta bumi dan antariksa, yang sesuai untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena serta menerapkannya pada situasi baru.
Keterampilan Proses	Keterampilan inkuiri sains terkait dengan pemahaman peserta didik tentang konten sains yang menyediakan struktur dan proses dimana konten sains dapat tercakup. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mengamati; mempertanyakan dan memprediksi; merencanakan dan melakukan penyelidikan; memproses, menganalisis data dan informasi; mengevaluasi dan refleksi; dan mengomunikasikan hasil. Keterampilan proses tidak selalu merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D (UMUMNYA UNTUK KELAS VII, VIII DAN IX SMP/MTS/PROGRAM PAKET B)

Pada akhir Fase D, peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup, sifat dan karakteristik zat, sistem organisasi kehidupan, interaksi makhluk hidupdengan lingkungannya, upaya mitigasi perubahan iklim, pewarisan sifat, dan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Mereka juga memahami pengukuran, gerak dan gaya, tekanan dan pesawat sederhana, konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perubahan suhu, gelombang, gejala kemagnetan dan kelistrikan, pemanfaatan sumber energi listrik ramah

lingkungan, posisi bulan-bumi-matahari, sifat fisika dan kimia tanah, serta penggunaan zat aditif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPA	Peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya, tekanan, serta pesawat sederhana. Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan. Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya mengenai posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim. Peserta didik memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.
Keterampilan Proses	• Mengamati Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati. • Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.

	• Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan. • Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mampu mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. • Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data. • Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
IPA SMP

I. RASIONAL MATA PELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah aktivitas intelektual yang memberi pengalaman belajar untuk memahami cara kerja alam semesta dan kontribusi IPA terhadap keberlangsungan kehidupan melalui pendekatan-pendekatan empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman IPA ini dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi hal-hal yang belum diketahui, menginvestigasi fenomena-fenomena, membuatprediksi, dan memecahkan berbagai permasalahan sains yang pada akhirnya terkait dengan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan. Pemahaman peserta didik terhadap IPA menjadi dasar dalam melakukan aksi nyata untuk berkontribusi positif pada pengembangan diri dan lingkungannya.

Pada Kurikulum Merdeka, IPA menjadi mata pelajaran tersendiri pada Fase D dan Fase E. Hal tersebut bertujuan memberikan kesempatan yang lebih luas pada peserta didik untuk mempelajari topik-topik dalam bidang keilmuan fisika, kimia, biologi, serta bumi dan antariksa. Pembelajaran IPA melatih sikap ilmiah, antara lain keingintahuan yang tinggi, berpikir kritis, analitis, terbuka, jujur, bertanggung jawab, objektif, tidak mudah putus asa, tekun, solutif, sistematis, dan mampu mengambil kesimpulan yang tepat.

Ilmu Pengetahuan Alam berperan sangat besar dalam kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat menjaga keselamatan diri, orang lain, dan alam; mencari potensi-potensi yang terpendam dari alam, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan; serta membantu manusia mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah.

Mata pelajaran IPA merupakan sarana yang strategis dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila. Peserta didik membangun iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia melalui pemahamannya terhadap alam semesta ciptaan Tuhan. Selanjutnya pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif dalam memproses dan mengelola informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, melakukan analisis, melakukan evaluasi, menarik kesimpulan, dan menerapkan hal yang dipelajari dalam situasi baru. Mata pelajaran IPA juga memfasilitasi peserta didik untuk mandiri dan mampu berkolaborasi, serta dapat menggali potensi yang dimiliki Indonesia dan mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya dalam perspektif global.

II. OVERVIEW

a. Profil Pelajar Pancasila

Dengan mempelajari IPA secara terpadu, pelajar mengembangkan dirinya sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang terbagi ke dalam dimensi profil berikut: **beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong-royong; kreatif; mandiri; dan bernalar kritis.**

Melalui pelajaran IPA dapat mengembangkan dirinya dan dapat:

- Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga Peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekotar manusia, memahami bagaimana alam semesta bekerja dan memberikan dampak timbal-balik bagi kehidupan manusia.

- Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- Mengembangkan keterampilan proses inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- Memahami persyaratan-persyaratan yang diperlukan Peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta mengerti arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya ber**toleransi** terhadap sesama dan memliliki **wawasan lingkungan** yang luas.
- Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep di dalam IPA serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pendidikan IPA

IPA pada Fase D diajarkan secara terpadu, sedangkan pada Fase E dapat diajarkan tersendiri melalui mata pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi ataupun terpadu, seperti Fase D. Materi IPA yang diajarkan terpadu pada Fase E dilaksanakan dengan *unit of inquiry*, yaitu sebuah projek untuk menyelesaikan sebuah masalah atau isu lingkungan dari berbagai sudut pandang baik itu fisika, kimia, dan biologi.

Ada dua elemen utama dalam pendidikan IPA, yakni pemahaman IPA dan keterampilan proses. Dalam melaksanakan pembelajaran, elemen keterampilan proses adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman IPA sehingga kedua elemen ini disampaikan dalam satu kesatuan yang utuh dan tidak diturunkan menjadi tujuan pembelajaran terpisah.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Pemahaman IPA	Pemahaman fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model pada materi makhluk hidup dan lingkungannya, zat dan sifatnya, energi dan perubahannya, gelombang, serta bumi dan antariksa, yang sesuai untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena serta menerapkannya pada situasi baru.
Keterampilan Proses	Keterampilan inkuiri sains terkait dengan pemahaman peserta didik tentang konten sains yang menyediakan struktur dan proses dimana konten sains dapat tercakup. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mengamati; mempertanyakan dan memprediksi; merencanakan dan melakukan penyelidikan; memproses, menganalisis data dan informasi; mengevaluasi dan refleksi; dan mengomunikasikan hasil. Keterampilan proses tidak selalu merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

III. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

BAB 1 HAKIKAT ILMU SAINS, PENGUKURAN, DAN METODE ILMIAH			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Apa itu Sains? • Bagaimana ilmuwan Sains menghasilkan penemuan? • Merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah. • Poster penemuan Sains: sejarah, perkembangan, cara kerja dan dampak bagi manusia dan lingkungan.	Merancang, melakukan dan melaporkan hasil percobaan dengan menggunakan metode ilmiah	• Menyebutkan cabang-cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari. • Mendeskripsikan perbedaan laboratorium IPA dan ruang lainnya. • Merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah. • Melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar. • Mencatat data percobaan dan menyajikan dalam bentuk graik. • Menulis kesimpulan dari suatu percobaan.	20 JP
BAB 2 ZAT DAN PERUBAHANNYA			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Apakah zat itu? • Mengapa zat memiliki sifat yang berbeda-beda? • Bagaimana perubahan wujud dapat terjadi pada zat? • Apakah yang membedakan perubahan isika dan kimia? • Mengapa benda bisa mengapung atau tenggelam dalam air?	Tindakan nyata berdasarkan percobaan yang dirancang sendiri untuk menginvestigasi faktor yang memengaruhi waktu es meleleh, dikaitkan dengan isu global perubahan iklim khususnya melelehnya es di kutub.	• Mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan gas sehingga memiliki sifat yang berbeda-beda. • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan wujud dan sifat pada zat. • Mengidentiikasi perubahan zat sebagai	22 JP

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Keterampilan Proses Merancang percobaan untuk menyelidiki faktor yang memengaruhi waktu es meleleh.		perubahan isika atau kimia. • Membandingkan kerapatan zat dalam percobaan.	
BAB 3 SUHU, KALOR DAN PEMUAIAN			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Apakah perbedaan antara suhu dan kalor? • Mengapa sebuah benda dapat memuai? Keterampilan Proses • Menyelidiki termometer gun yang saat ini sedang ramai. • Menggunakan termometer ketika memanaskan sesuatu (masak air misalnya)	Membuat skema kerja termometer manual.	• Membedakan pengertian suhu dan kalor. • Menjelaskan mengapa sebuah besi dapat memuai. • Menjelaskan keuntungan dan kerugian pemuaian dalam kehidupan.	20 JP
BAB 4 MEKANIKA: GERAK LURUS DAN GAYA			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Bagaimana benda dapat bergerak? • Apakah kalian memahami perbedaan pengertian posisi, jarak, dan kecepatan? • Dapatkah kalian menyebutkan bentuk-bentuk gaya? Keterampilan Proses • Menyelidiki konsep gaya pada permainan	Membuat percobaan Sains sederhana dan penjelasannya misal alat bajak tanah sederhana.	• Menjelaskan alasan benda dapat bergerak. • Menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak, dan perpindahan. • Menjelaskan bentuk-bentuk gaya yang ada di sekitar.	20 JP

• tradisional mobil-mobilan dari kulit jeruk bali/ mainan tradisional lainnya. • Gaya dorong dan tarik yang membantu petani membajak sawah.			
Cadangan (Ulangan Harian, Pengayaan dan Remidial)			**13 JP**
TOTAL JAM SEMESTER 1			**95 JP**
BAB 5 KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Bagaimana cara membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup? • Mengapa makhluk hidup dikelompokkan? • Bagaimana cara makhluk hidup dikelompokkan? Keterampilan proses • Menyelidiki konsep gaya pada permainan tradisional mobil-mobilan dari kulit jeruk bali/ mainan tradisional lainnya. • Gaya dorong dan tarik yang membantu petani membajak sawah.	Proyek membuat kunci dikotomi (determinasi) untuk mengklasiikasikan organisme di lingkungan sekitar.	• Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya. • Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasiikasikan makhluk hidup. • Menguraikan karakteristik setiap kingdom berdasarkan kunci determinasi. • Membuat kunci dikotomi (determinasi) untuk mengklasiikasikan organisme di lingkungan sekitar.	20 JP
BAB 6 EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna	Laporan tentang aktivitas konservasi yang dilakukan oleh	• Menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem.	22 JP

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

• Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap suatu organisme? • Bagaimana interaksi antara komponen penyusun suatu ekosistem? • Apa perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia dengan di belahan dunia lainnya? • Bagaimana pengaruh manusia terhadap ekosistem? • Mengapa harus dilakukan konservasi keanekaragaman hayati? Keterampilan Proses • Menginvestigasi kebakaran hutan, banjir bandang dan kekeringan di Indonesia selama 20 tahun terakhir. • Konservasi lingkungan dapat mengurangi dampak bencana yang akan terjadi	kelompok pelajar atau komunitas tertentu (misal sekolah, lembaga pemerintahan, perusahaan, dan lain-lain) untuk memperbaiki kualitas ekosistem.	• Mengilustrasikan interaksi komponen penyusun ekosistem di lingkungan sekitar dalam bentuk diagram. • Menganalisis perbedaan keanekaragaman hayati di Indonesia dengan di belahan dunia lainnya. • Menguraikan pengaruh manusia terhadap ekosistem. • Menuliskan data pentingnya konservasi lingkungan dalam bentuk sebuah laporan.	
BAB 7 BUMI DAN TATA SURYA			
Elemen Pembelajaran	**Produk Akhir/ Aksi**	**Indikator Capaian Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**
Pemahaman Bermakna • Bagaimana sistem di Tata Surya bekerja? • Mengapa bisa terjadi pergantian hari dan pergantian tahun? • Mengapa bisa terjadi perbedaan waktu dan pergantian musim?	Teks eksplanasi tentang rekomendasi Bumi baru. Artikel tentang penggunaan benda langit sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat.	• Menyebutkan macam-macam benda langit. • Mendeskripsikan perbedaan benda- benda langit. • Mendeskripsikan perbedaan satelit alami dan buatan. • Mendeskripsikan akibat dari pergerakan Bumi	20 JP

• Bagaimana peran Matahari dan Bulan dalam membantu kehidupan di Bumi? Keterampilan Proses • Menggunakan alur berpikir inkuiri dalam mengumpulkan dan menganalisis data terkait rekomendasi yang disampaikan. • Memberikan rekomendasi Bumi baru berdasarkan informasi yang dipelajari.		dan benda langit lain terhadap fenomena alam di Bumi. • Mengumpulkan informasi untuk mendukung pendapat kondisi benda langit yang paling sesuai untuk kehidupan manusia. • Menjelaskan peranan Matahari dalam kehidupan.	
Cadangan (Ulangan Harian, Pengayaan dan Remidial)			**23 JP**
TOTAL JAM SEMESTER 1			**85 JP**

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN IPA

Ruang Lingkup Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi JP
Hakikat ilmu sains, Pengukuran, dan metode ilmiah	7.1	• Menyebutkan cabang- cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari. • Mendeskripsikan perbedaan laboratorium IPA dan ruang lainnya. • Merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah. • Melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar. • Mencatat data percobaan dan menyajikan dalam bentuk grafik. • Menulis kesimpulan dari suatu percobaan	Mandiri Kreatif Bernalar kritis	20 (1 JP = 40 menit)

Zat dan Perubahannya	7.2	• Mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan gas sehingga memiliki sifat yang berbeda-beda. • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan wujud dan sifat pada zat. • Mengidentifikasi perubahan zat sebagai perubahan fisika atau kimia. • Membandingkan kerapatan zat dalam percobaan.	Mandiri Kreatif Bernalar kritis	22 (1 JP = 40 menit)
Suhu, Kalor dan Pemuaian	7.3	• Membedakan pengertian suhu dan kalor. • Menjelaskan mengapa sebuah besi dapat memuai. • Menjelaskan keuntungan dan kerugian pemuaian dalam kehidupan	Kreatif Bernalar kritis	20 (1 JP = 40 menit)
Mekanika: Gerak Lurus dan Gaya	7.4	• Menjelaskan alasan benda dapat bergerak. • Menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak, dan perpindahan. • Menjelaskan bentuk- bentuk gaya yang ada di sekitar.	Kreatif Bernalar kritis	20 (1 JP = 40 menit)
Klasiikasi Makhluk Hidup	7.5	• Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya. • Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup. • Menguraikan karakteristik setiap kingdom berdasarkan kunci determinasi. • Membuat kunci dikotomi (determinasi) untuk mengklasifikasikan	Mandiri Kreatif Bernalar kritis	20 (1 JP = 40 menit)

		organisme di lingkungan sekitar.		
Ekologi dan Keanekaragaman Hayati	7.6	• Menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem. • Mengilustrasikan interaksi komponen penyusun ekosistem di lingkungan sekitar • dalam bentuk diagram. • Menganalisis perbedaan keanekaragaman hayati di Indonesia dengan di belahan dunia lainnya. • Menguraikan pengaruh manusia terhadap ekosistem. • Menuliskan data pentingnya konservasi lingkungan dalam bentuk sebuah laporan	Mandiri Kreatif Bernalar kritis	22 (1 JP = 40 menit)
Bumi dan Tata Surya	7.7	• Menyebutkan macam-macam benda langit. • Mendeskripsikan perbedaan benda- benda langit. • Mendeskripsikan perbedaan satelit alami dan buatan. • Mendeskripsikan akibat dari pergerakan Bumi dan benda • langit lain terhadap fenomena alam di Bumi. • Mengumpulkan informasi untuk mendukung pendapat kondisi benda langit yang paling sesuai untuk kehidupan manusia. • Menjelaskan peranan Matahari dalam kehidupan.	Mandiri Kreatif Bernalar kritis	20 (1 JP = 40 menit)
TOTAL				**124**

V. ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN

- **Capaian dan Konten Kelas 7**

Pada akhir kelas 7, peserta didik menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan **pengukuran** dan pengamatan serta memerhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati. Pada akhir kelas 7 ini juga, peserta didik mampu melakukan **klasifikasi makhluk hidup dan benda** berdasarkan karakteristik dan sifat asam-basa yang diamati. Peserta didik dapat mengidentifikasi **sifat dan karakteristik zat**, membedakan **perubahan fisika dan kimia** serta memisahkan **campuran sederhana.** Peserta didik dapat mendeskripsikan **atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi** serta **sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup.** Peserta didik diharapkan mampu melakukan **pengukuran** terhadap aspek fisis yang mereka temui dam memanfaatkan ragam **suhu dan kalor (termasuk isolator dan konduktor**) **gerak dan gaya (force).** Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya tentan **sistem tata surya** untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi. Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa) berdasarkan pHnya).

Elemen Pemahaman Sains (IPA)
Peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan, mengajukan pertanyaan dan atau hipotesis serta membuat **r**ancangan penelitian untuk membuktikan hipotesis atau pertanyaan yang diajukan,melakukan pengukuran, menggunakan satuan baku, mengidentifikasi variabel yang perlu diubah, diukur dan dikendalikan penelitiannya secara mandiri. Peserta didik menggunakan data yang didapatkan untuk mengungkap dan menganalisa pola, tren serta memanfaatkan untuk mengambil kesimpulan secara kreatif Peserta didik menjelaskan bagaimana modifikasi terhadap metode penelitian dapat meningkatkan kualitas data didapatkan dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki untuk mengevaluasi klaim yang diajukan orang
Elemen Keterampilan Proses (inkuiri)
Pada akhir fase D, Peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati secara mandiri dan kreatif Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta me campuran sederhana. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai penyusun makhluk hidup. Pelajar mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkait organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya tentang sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi secara kritis
Nilai dan Laku
Di fase ini, Peserta didik juga melakukan aksi berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, membuat rencana tindakan mengomunikasikan pengalamannya secara kreatif serta bernalar kritis dan dengan menggunakan bahasa yang tepat (sesuai kondisi) dan mencerminkn sikap toleransi, gotong royong dan kebinekaan global.

Peserta didik menggunakan berbagai simbol berupa diagram, kurva, dan elemen grafis lainnya untuk menjelaska yang mereka lakukan baik dalam bentuk tulisan semi-ilmiah, lisan, media tiga dimensi maupun digital. Dengan memanfaatkan pemahamannya terhadap konsep IPA yang telah dipelajari, peserta didik mengidentifikasi, merefleksikan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Cakupan Konten	Kelas 7
Hakikat ilmu sains, Pengukuran, dan metode ilmiah	TP 7.1
Zat dan Perubahannya	TP 7.2
Suhu, Kalor dan Pemuaian	TP 7.3
Mekanika: Gerak Lurus dan Gaya	TP 7.4
Klasiikasi Makhluk Hidup	TP 7.5
Ekologi dan Keanekaragaman Hayati	TP 7.6
Bumi dan Tata Surya	TP 7.7

- **Pembuatan Materi Ajar**

Sudah dibuatkan Materi Ajar	Perlu dibuatkan Materi Ajar
7.1, 7.2	7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7

- **Glosarium**

Analogi	persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan.
Klasifikasi	proses pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan.
Taksonomi	cabang ilmu (dari biologi) yang mendefinisikan kelompok organisme biologis atas dasar kesamaan karakteristik dan memberikan nama untuk kelompok-kelompok tersebut.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Marga

(I Made Lastra,S.Pd.)
NIP. 196812081991031017

Marga TgI 5 Januari 2026.
Guru IPAFaseD Kelas VII

(I Nyoman Sunarta,S.Pd.)
NIP. 196707041991031013

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FASE D (NOMOR : 32 TAHUN 2024)

Pada akhir Fase D, peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup, sifat dan karakteristik zat, sistem organisasi kehidupan, interaksi makhluk hidupdengan lingkungannya, upaya mitigasi perubahan iklim, pewarisan sifat, dan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Mereka juga memahami pengukuran, gerak dan gaya, tekanan dan pesawat sederhana, konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perubahan suhu, gelombang, gejala kemagnetan dan kelistrikan, pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan, posisi bulan-bumi-matahari, sifat fisika dan kimia tanah, serta penggunaan zat aditif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPA	Peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya, tekanan, serta pesawat sederhana. Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan. Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya mengenai posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim. Peserta didik memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang

	membahayakan dirinya dan lingkungan.
Keterampilan Proses	• Mengamati Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati. • Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. • Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan. • Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mampu mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. • Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data. • Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

B. OVERVIEW

a. Profil Pelajar Pancasila

Dengan mempelajari IPA secara terpadu, pelajar mengembangkan dirinya sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang terbagi ke dalam dimensi profil berikut: **beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong-royong; kreatif; mandiri; dan bernalar kritis.**

Melalui pelajaran IPA dapat mengembangkan dirinya dan dapat:

1. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga Peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekotar manusia, memahami bagaimana alam semesta bekerja dan memberikan dampak timbal-balik bagi kehidupan manusia.

2. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
3. Mengembangkan keterampilan proses inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
4. Memahami persyaratan-persyaratan yang diperlukan Peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta mengerti arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.
5. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep di dalam IPA serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pendidikan IPA

Ada dua elemen utama dalam pendidikan IPA yakni pemahaman IPA dan keterampilan proses (inkuiri) untuk menerapkan sains dalam kehidupan sehari-hari. Setiap elemen berlaku untuk empat cakupan konten yaitu makhluk hidup, zat dan sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan antariksa.

Elemen pertama: Pemahaman IPA

Pelajar memiliki kompetensi berpikir ilmiah jika pelajar memiliki pemahaman sains yang utuh. Pemahaman IPA selalu dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Oleh karena itu, dalam mencapai kompetensi itu pelajar diharapkan memiliki pemahaman konsep sains yang sesuai dengan cakupan setiap konten dan perkembangan jenjang belajar. Pemahaman ini meliputi kemampuan berpikir sistemik, memahami konsep, hubungan antar konsep, hubungan kausalitas (sebab-akibat) serta tingkat hierarkis suatu konsep.

Elemen kedua: Keterampilan Proses.

Keterampilan proses adalah sebuah proses intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta serta membentuk argumen yang koheren (Linn, Davis, & Bell 2004). Proses inkuiri sangat direkomendasikan sebagai bentuk pendekatan dalam pengajaran karena hal ini terbukti membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran (Anderson, 2002).

Menurut Ash (2000) dan diadopsi dari Murdoch (2015), sekurang-kurangnya ada enam keterampilan proses (inkuiri) yang perlu dimiliki peserta didik, yaitu keterampilan:

1. Mengamati
2. Mempertanyakan dan memprediksi
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan
4. Memproses, menganalisis data dan informasi
5. Mengevaluasi dan refleksi 6. Mengkomunikasikan hasil

C. PETA CAKUPAN KONTEN IPA SMP

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Hakikat Ilmu Sains,	Struktur dan Fungsi Sel	Pertumbuhan dan

Pengukuran, dan Metode Ilmiah	Hewan dan Tumbuhan	Perkembangan
Zat dan Perubahannya	Struktur dan Fungsi Tubuh Makhluk Hidup	Sistem Koordinasi Manusia, Sistem Reproduksi dan Homeostatis
Suhu, Kalor dan Pemuaian	Usaha dan Energi	Tekanan
Mekanika: Gerak Lurus dan Gaya	Getaran dan Gelombang	Listrik dan Magnet
Klasiikasi Makhluk Hidup	Unsur, Senyawa, dan Campuran	Reaksi Kimia dan Dinamikanya
Ekologi dan Keanekaragaman Hayati	Struktur Bumi dan Perkembangannya	Genetika dan Hereditas
Bumi dan Tata Surya		Isu-Isu Lingkungan

D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPA

Ruang Lingkup Mater	Kode	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi JP
BAB 1 PENGENALAN SEL				
1.1 Sel dan Mikroskop	1.1.1 1.1.2 1.1.3	▪ Mendeskripsikan sel ▪ Membandingkan perbesaran dan resolusi gambar pada mikroskop ▪ Membuat purwarupa mikroskop sederhana.	▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,	5 JP
1.2 Sel Hewan dan Tumbuhan	1.2.1 1.2.2	▪ Menganalisis perbedaan sel hewan dan tumbuhan ▪ Membuat model sel	▪ Mandiri	4 JP
1.3 Spesialisasi Sel	1.3.1 1.3.2	▪ Mendeskripsikan tentang spesialisasi sel ▪ Mendeskripsikan proses diferensiasi sel.	▪ Kreatif	1 JP
Artikel terkait: Sel punca	1.4.1	▪ Mengumpulkan informasi mengenai sel punca dan peranannya dalam menyembuhkan penyakit yang sulit disembuhkan	▪ Bernalar kritis	4 JP
BAB 2 STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH MAKHLUK HIDUP				
2.1 Makanan dan Sistem	2.1.1	▪ Mengetahui tentang kalori, nutrien, zat aditif, diet sehat,	▪ Mandiri,	8 JP

Pencernaan	2.1.2 2.1.3 2.1.4 2.1.5 2.1.6 2.1.7	tabel informasi nilai gizi, dan sistem pencernaan manusia ▪ Menghitung besaran kalori yang dibutuhkan ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis vitamin ▪ Menganalisa makanan yang dibutuhkan ▪ Mengklasifikasikan makanan ▪ Mengaplikasikan tabel informasi nilai gizi untuk memilih makanan yang tepat ▪ Menganalisa grafik mengenai tingkat pencernaan protein		
2.2 Sistem Peredaran Darah	2.2.1 2.2.2	▪ Mengetahui tentang struktur dan fungsi organ-organ peredaran darah, penyakit-penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah, dan bagaimana cara memelihara sistem peredaran darah ▪ Menganalisa grafik mengenai laju darah	▪ Bergotong-royong,	6 JP
2.3 Sistem Pernapasan	2.3.1 2.3.2 2.3.3 2.3.4	▪ Mengetahui fungsi dan struktur organ-organ pernapasan, bahaya rokok, perokok pasif, serta penyakitpenyakit akibat merokok ▪ Mendeskripsikan proses manusia bernapas dan proses pertukaran gas ▪ Menganalisa grafik mengenai kandungan karbon monoksida dalam darah perokok ▪ Memberikan solusi untuk para perokok pasif	▪ Kreatif	6 JP
2.4 Sistem Ekskresi/ Pembuangan	2.4.1 2.4.2	▪ Mengetahui tentang struktur, fungsi, dan peranan sistem ekskresi ▪ Menganalisa dan menghitung kandungan di dalam urin melalui grafik.	▪ Bernalar kritis,	4 JP
Tugas Akhir Bab	2.5.1	▪ Mengumpulkan informasi mengenai penyakit yang berhubungan dengan sistem	▪ Bernalar kritis,	4 JP

	2.5.2	tubuh manusia ▪ Mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk membuat suatu panduan pola hidup sehat untuk memperingan penyakit tersebut		
BAB 3 USAHA, ENERGI DAN PESAWAT SEDERHANA				
3.1 Usaha	3.1.1	▪ Menjelaskan variabel-variabel yang memengaruhi efektivitas usaha.	▪ Mandiri	4 JP
3.2 Energi	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4	▪ Mengetahui jenis-jenis energi ▪ Menjelaskan hubungan antara usaha dan energi ▪ Menjelaskan cara energy dikonversikan sesuai kebutuhan ▪ Menyajikan informasi mengenai sumber energi terbarukan yang dapat digunakan di Indonesia .	▪ Bernalar kritis	6 JP
3.3 Pesawat Sederhana	3.3.1 3.3.2 3.3.3	▪ Menjelaskan manfaat menggunakan pesawat sederhana ▪ Menjelaskan cara kerja beberapa pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari ▪ Memilih pesawat sederhana yang sesuai dengan permasalahan yang ditemui di sekitar	▪ Kreatif	6 JP
BAB 4 GETARAN, GELOMBANG DAN CAHAYA				
4.1 Getaran	4.1.1	▪ Memahami konsep getaran dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Mandiri	4 JP
4.2 Gelombang	4.2.1 4.2.2	▪ Menjelaskan bahwa gelombang adalah getaran yang merambat ▪ Menunjukkan contoh-contoh gelombang	▪ Kreatif	5 JP
4.3 Cahaya dan Alat Optik	4.3.1 4.3.2	▪ Menganalisis fenomena perambatan gelombang cahaya ▪ Memahami teknologi teropong dan kamera secara sederhana	▪ Bernalar kritis,	6 JP

BAB 5 UNSUR, SENYAWA DAN CAMPURAN				
5.1 Unsur	5.1.1 5.1.2	▪ Mengetahui unsur dan sifatsifatnya ▪ Menjelaskan perbedaan unsur logam dan non-logam berdasarkan sifat-sifatnya	▪ Mandiri	6 JP
5.2 Senyawa	5.2.1 5.2.2	▪ Mendeskripsikan perbedaan antara unsur dan senyawa. ▪ Menyajikan informasi tentang penggunaan unsur tertentu dan senyawanya dalam kehidupan	▪ Kreatif	6 JP
5.3 Campuran	5.3.1 5.3.2 5.3.3	▪ Mendeskripsikan perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran ▪ Mendeskripsikan berbagai metode untuk memisahkan campuran ▪ Menggali metode-metode pemisahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah lingkungan	▪ Bernalar kritis,	8 JP
BAB 6 STRUKTUR BUMI DAN PERKEMBANGANNYA				
6.1 Struktur Bumi	4.1.1	▪ Mendeskripsikan lapisanlapisan penyusun bumi berupa wujud, kandungan di dalamnya, suhu dan kedalamannya ▪ Membuat model struktur bumi dengan menggunakan skala ketebalan dan perbandingan suhu	▪ Mandiri	5 JP
6.2 Lempeng Tektonik	4.2.1 4.2.2	▪ Mengenal 10 lempeng tektonik besar di dunia ▪ Mengidentifikasi lempeng tempat pelajar tinggal ▪ Mengumpulkan informasi sebagai bukti teori Pangaea ▪ Mendeskripsikan tiga tipe pergerakan lempeng ▪ Menjelaskan bagaimana lempeng dapat bergerak disertai bukti-buktinya ▪ Menyelesaikan masalah sesungguhnya tentang	▪ Mandiri	6 JP

		pembangunan PLTN terkait pengetahuan tentang pergerakan lempeng.		
6.3 Gempa Bumi	4.3.1 4.3.2	▪ Mengenal istilah-istilah yang berhubungan dengan gempa bumi, termasuk satuan dalam mengukur kekuatan gempa ▪ Mendeskripsikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya ▪ Menjelaskan penyebaran gempa dari segi perambatan gelombang ▪ Mengumpulkan informasi mengenai bangunan yang tahan gempa ▪ Mendeskripsikan terjadinya tsunami sebagai bencana setelah gempa	▪ Kreatif	5 JP
6.4 Gunung Berapi		▪ Mengenal kawasan cincin api Pasifik ▪ Menentukan apabila ada gunung berapi di wilayah pelajar tinggal beserta status gunung tersebut ▪ Mengidentifikasi bagian-bagian gunung api ▪ Menentukan suhu lava berdasarkan warna melalui gambar saat erupsi gunung ▪ berapi ▪ Menggali potensi daerah yang memiliki gunung api	▪ Bernalar kritis	4 JP
Proyek Akhir		▪ Membuat kampanye mitigasi bencana gempa/ gunung berapi	▪ Bernalar kritis	4 JP
			Jumlah	**117 JP**

E. GLOSARIUM

- ***Mikroskop*** : Alat bantu yang memungkinkan kita dapat mengamati obyek yang berukuran sangat kecil.
- ***Mikroskopis*** : Suatu benda/objek ,partikel yang berukuran sangat kecil yang tidak dapaat dilihat dengan mata telanjang harus memakai mikroskop.
- ***Organel*** : Struktur subselular yang menyusun sel dan menjaga sel tetap hidup.

- ***Sel*** : Unit terkecil yang menyusun tubuh makhluk hidup dan merupakan tempat terselenggaranya fungsi kehidupan.
- ***Sel Punca*** : Sebutan untuk sel yang belum memiliki fungsi khusus, sehingga dapat mengubah, menyesuaikan, dan memperbanyak diri tergantung lokasi sel tersebut berada.
- ***Spesimen*** : Sekumpulan dari satu bagian atau lebih bahan yang diambil langsung dari sesuatu.
- ***Teori* sel** : Setiap bentuk makhluk hidup, termasuk tumbuhan itu tersusun atas sel- sel.

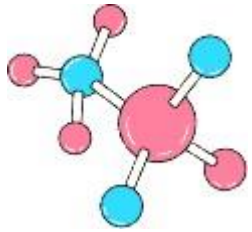


ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN ALAM
FASE D



NI MADE PUTRI DWIJAYANTHI,S.PD
SMP NEGERI 1 MARGA



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Sebelum menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) maka terlebih dahulu membuat Tujuan Pembelajaran (TP). Adapun tehnik yang dilakukan dalam penyusunan TP dan ATP adalah:

*Tujuan pembelajaran disusun dengan mengacu pada kata kunci **kompetensi** dan **ruang lingkup materi** yang terdapat pada kalimat **Capaian Pembelajaran (CP)** elemen Pemahaman IPA

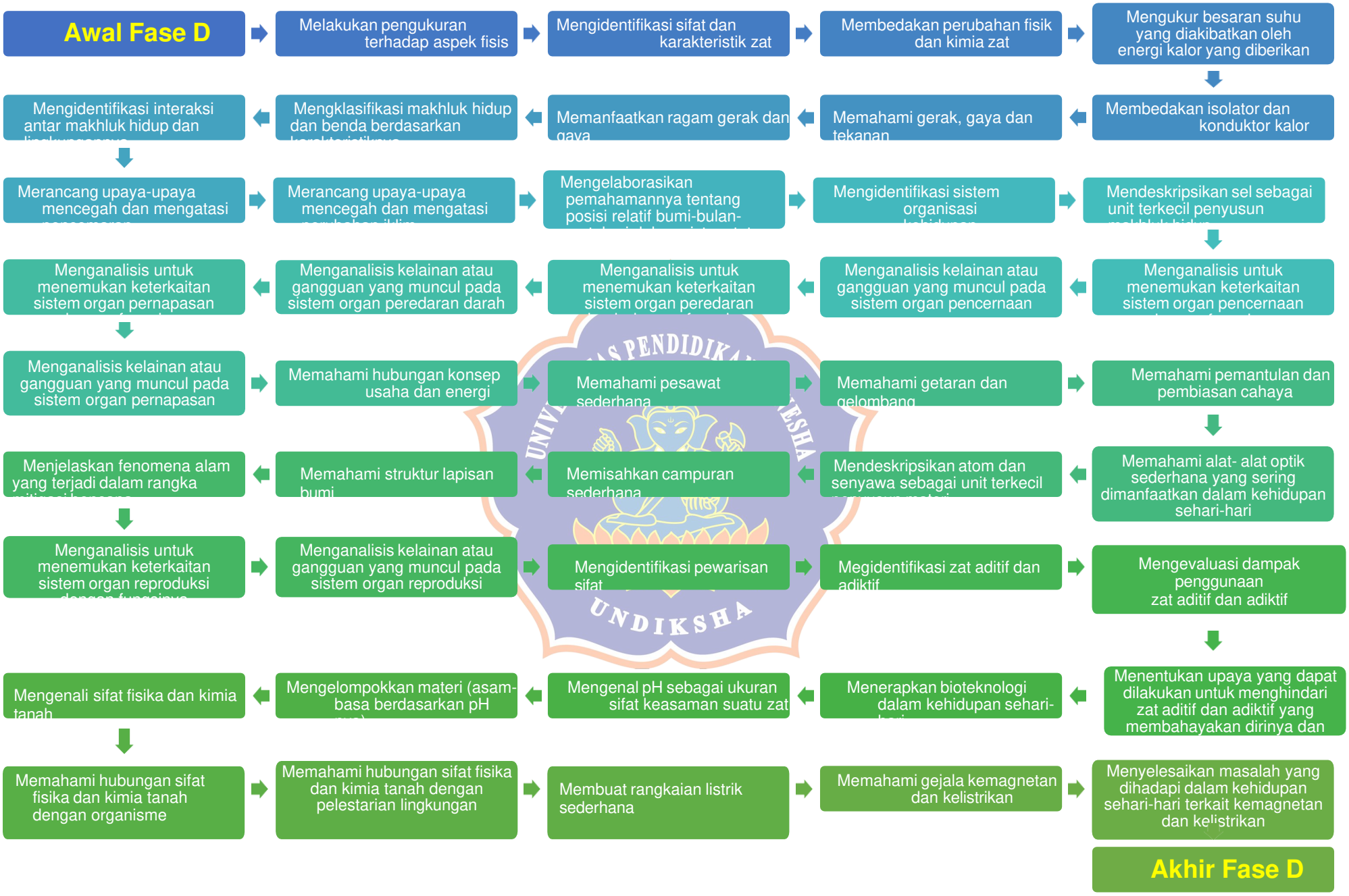
Alur tujuan pembelajaran disusun atau dirangkai dari tujuan pembelajaran yang dibuat sebelumnya secara **kronologis , yaitu sistematis dan logis berdasarkan alur waktu susunan materi dalam satu fase dan urutan tingkatan proses kognitif

Capaian Pembelajaran Elemen Pemahaman IPA	Tujuan Pembelajaran*	Alur Tujuan Pembelajaran**
Peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana	• Mengklasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik • Mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat • Membedakan perubahan fisik dan kimia zat • Memisahkan campuran sederhana	1. Melakukan pengukuran terhadap aspek fisis 2. Mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat 3. Membedakan perubahan fisik dan kimia zat 4. Mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan 5. Membedakan isolator dan konduktor kalor 6. Memahami gerak, gaya dan tekanan 7. Memanfaatkan ragam gerak dan gaya 8. Mengklasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristiknya 9. Mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya 10. Merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran
Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik	• Mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi • Mendeskripsikan sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup • Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan • Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ pencernaan dengan fungsinya • Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ pencernaan	

Capaian Pembelajaran Elemen Pemahaman IPA	**Tujuan Pembelajaran***	**Alur Tujuan Pembelajaran****
mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim. Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari	• Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ peredaran darah dengan fungsinya • Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ peredaran darah • Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ pernapasan dengan fungsinya • Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ pernapasan • Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ reproduksi dengan fungsinya • Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ reproduksi • Mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya • Merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran • Merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi perubahan iklim • Mengidentifikasi pewarisan sifat • Menerapkan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari	11. Merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi perubahan iklim 12. Mengelaborasikan pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya 13. Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan 14. Mendeskripsikan sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup 15. Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ pencernaan dengan fungsinya 16. Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ pencernaan 17. Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ peredaran darah dengan fungsinya 18. Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ peredaran darah 19. Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ pernapasan dengan fungsinya 20. Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ pernapasan 21. Memahami hubungan konsep usaha dan energi 22. Memahami pesawat sederhana 23. Memahami getaran dan gelombang 24. Memahami pemantulan dan pembiasan cahaya 25. Memahami alat- alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari
Peserta didik mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor.	• Melakukan pengukuran terhadap aspek fisis • Memanfaatkan ragam gerak dan gaya • Memahami hubungan konsep usaha dan energi • Mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan • Membedakan isolator dan konduktor kalor	

Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan cahaya termasuk alat- alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami gerak, gaya dan tekanan • Memahami pesawat sederhana • Memahami getaran dan gelombang • Memahami pemantulan dan pembiasan cahaya • Memahami alat- alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari	26. Mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi 27. Memisahkan campuran sederhana 28. Memahami struktur lapisan bumi 29. Menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana 30. Menganalisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ reproduksi dengan fungsinya
Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan	• Membuat rangkaian listrik sederhana • Memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan	
Capaian Pembelajaran Elemen Pemahaman IPA	**Tujuan Pembelajaran***	**Alur Tujuan Pembelajaran****
kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.	• Menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terkait kemagnetan dan kelistrikan	31. Menganalisis kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ reproduksi 32. Mengidentifikasi pewarisan sifat 33. Megidentifikasi zat aditif dan adiktif 34. Mengevaluasi dampak penggunaan zat aditif dan adiktif 35. Menentukan upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan 36. Menerapkan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari 37. Mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat 38. Mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya) 39. Mengenali sifat fisika dan kimia tanah 40. Memahami hubungan sifat fisika dan kimia tanah dengan organisme 41. Memahami hubungan sifat fisika dan kimia tanah dengan pelestarian lingkungan 42. Membuat rangkaian listrik sederhana 43. Memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan 44. Menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terkait kemagnetan dan kelistrikan
Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana.	• Mengelaborasikan pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya • Memahami struktur lapisan bumi • Menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana	
Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya). Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan.	• Mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat • Mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya) • Mengenali sifat fisika dan kimia tanah • Memahami hubungan sifat fisika dan kimia tanah dengan organisme • Memahami hubungan sifat fisika dan kimia tanah dengan pelestarian lingkungan	
Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.	• Megidentifikasi zat aditif dan adiktif • Mengevaluasi dampak penggunaan zat aditif dan adiktif • Menentukan upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan	

DIAGRAM ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPA FASE D



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat : Jln. Wisnu-Marga-Tabanan-Bali Telp. (0368) 4790438

PR0GRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Marga

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : VII

Tahun Ajaran : 2025/2026

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPA	Peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya, tekanan, serta pesawat sederhana. Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan. .Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya mengenai posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim. Peserta didik memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan
Keterampilan Prses	Mengamati Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati Mempertanyakan dan Memprediksi

	Secara mandiri, peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mampu mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Al0kasi Waktu
Hakekat sains dan metode Iimiah	Peserta didik mampu Memahami hakekat ilmu sains Mempresentasikan hasil penyelidikan dengan metode ilmiah menganalisis kaitan antara pengukuran dengan metode ilmiah	
Zat dan Perubahannya	menjelaskan wujud zat menganalisis perubahan fisika dan kimia serta kerapatan zat	
Suhu.kalor dan Pemuaian	Memahami konsep suhu dan melakukan pengukuran suhu	
Gerak Dan Gaya		
Klasifikasi Mahluk hidup	Peserta didik mampu Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya menganalisis Teknik pengel0mp0kan makluk hidup membuat kunci klasifikasi untuk mwngidentifikasi makluk hidup di sekitar menganalisis karakteristik khas setiap Kerajaan makluk hidup	

	menjelaskan peranan makhluk hidup dalam kehidupan manusia dengan tepat	
Ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup dengan benar menganalisis interaksi antarkomponen penyusun suatu ekosistemdengan tepat menjelaskan perbedaan keanekaragaman hayati Indonesia dengan di belahan dunia lainnya dengan rinci menganalisis pengaruh manusia terhadap ekosistem dengan tepat menjelaskanpentingnya konservasi keanekaragaman hayati dengan bijak	
Bumi dan tata surya	Peserta didik mampu Menyebutkan macam – macam benda langit dengan benar Mendeskripsikan perbedaan benda – benda langit dengan tepat mengumpulkan informasi untuk mendukung pendapat kondisi benda langit yang paling sesuai untuk kehidupan manusia mendeskripsikan perbedaan satelit alami dan buatan dengan tepat mendeskripsikan akibat dari pergerakan bumi dan benda langit lain terhadap fenomena alam di bumi dengan benar menjelaskan peranan matahari dalam kehidupan	

Marga, 21 Juli 2025

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra ,S.Pd

NIP.196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta,S.Pd

NIP.196707041991031013

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat : Jln. Wisnu-Marga-Tabanan-Bali Telp. (0368) 4790438

JADWAL MENGAJAR

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 1 MARGA

MATA PELAJARAN :IPA

KELAS : VII

SMT / TH . PELAJARAN ; 1, TH 2025/2026

NAMA GURU ; I NYOMAN SUNARTA,S.Pd.Bio

NO	HARI/KELAS	K E L A S VII						JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	
1	SENIN			5-6		9-10	2-3-4	7
2	SELASA			4-5-6			2-3	5
3	RABU		5-6		7-8-9			5
4	KAMIS	5-6	7		8-9			5
5	JUMAT	2-3-4	5-6			7-8-9		8
6	SABTU	4-5	4-5	4-5	4-5	4-5	4-5	2
JUMLAH		5	5	5	5	5	5	30

Marga.tgl 21 Juli 2025

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra ,S.Pd

NIP.196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta,S.Pd

NIP.196707041991031013

JADWAL MENGAJAR

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 1 MARGA

MATA PELAJARAN : IPA

KELAS /SMT : VII /GENAP

TH . PELAJARAN ; 2025/2026

NAMA GURU ; I NYOMAN SUNARTA,S.Pd.Bio

NO	HARI/KELAS	K E L A S VII						JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	
1	SENIN			5-6		8-9	2-3-4	7
2	SELASA			4-5-6			2-3	5
3	RABU		5-6		2-3-4			5
4	KAMIS	5-6	7		8-9			5
5	JUMAT	2-3-4	5-6			7-8-9		8
6	SABTU	4-5	4-5	4-5	4-5	4-5	4-5	2
JUMLAH		5	5	5	5	5	5	30

Marga.tgl 5 Januari 2026

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra ,S.Pd

NIP.196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta,S.Pd

NIP.196707041991031013

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Marga
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
Kelas / Semester : VIII / 1 & 2
Tahun Penyusunan : 2025//2026

No	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
SEMESTER I (GANJIL)				
BAB I: PENGENALAN SEL				
1.	▪ Mendeskripsikan sel ▪ Membandingkan perbesaran dan resolusi gambar pada mikroskop ▪ Membuat purwarupa mikroskop sederhana.	▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,	1.1 Sel dan Mikroskop	5 JP
2.	▪ Menganalisis perbedaan sel hewan dan tumbuhan ▪ Membuat model sel	▪ Mandiri ▪	1.2 Sel Hewan dan Tumbuhan	4 JP
3.	▪ Mendeskripsikan tentang spesialisasi sel ▪ Mendeskripsikan proses diferensiasi sel.	▪ Kreatif	1.3 Spesialisasi Sel	1 JP
4.	▪ Mengumpulkan informasi mengenai sel punca dan peranannya dalam menyembuhkan penyakit yang sulit disembuhkan	▪ Bernalar kritis	Artikel terkait: Sel punca	4 JP
BAB II: STRUKTUR DAN FUNGSI TUBUH MAKHLUK HIDUP				
5.	▪ Mengetahui tentang kalori, nutrien, zat aditif, diet sehat, tabel informasi nilai gizi, dan sistem	▪ Mandiri,	2.1 Makanandan SistemPencernaan	8 JP

	pencernaan manusia ▪ Menghitung besaran kalori yang dibutuhkan ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis vitamin ▪ Menganalisa makanan yang dibutuhkan ▪ Mengklasifikasikan makanan ▪ Mengaplikasikan tabel informasi nilai gizi untuk memilih makanan yang tepat ▪ Menganalisa grafik mengenai tingkat pencernaan protein			
6.	▪ Mengetahui tentang struktur dan fungsi organ-organ peredaran darah, penyakit-penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah, dan bagaimana cara memelihara sistem peredaran darah ▪ Menganalisa grafik mengenai laju darah	▪ Bergotong-royong,	2.2 SistemPeredaran Darah	6 JP
7.	▪ Mengetahui fungsi dan struktur organ-organ pernapasan, bahaya rokok, perokok pasif, serta penyakitpenyakit akibat merokok ▪ Mendeskripsikan proses manusia bernapas dan proses pertukaran gas ▪ Menganalisa grafik mengenai kandungan karbon monoksida dalam darah perokok ▪ Memberikan solusi untuk para perokok pasif	▪ Kreatif	2.3 SistemPernapasan	6 JP
8.	▪ Mengetahui tentang struktur, fungsi, dan	▪ Bernalar kritis,	2.4 SistemEkskresi/P	4 JP

	peranan sistem ekskresi ▪ Menganalisa dan menghitung kandungan di dalam urin melalui grafik.		embuangan	
9.	▪ Mengumpulkan informasi mengenai penyakit yang berhubungan dengan sistem tubuh manusia ▪ Mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk membuat suatu panduan pola hidup sehat untuk memperingan penyakit tersebut	▪ Bernalar kritis,	Tugas Akhir Bab	4 JP
BAB III: USAHA, ENERGI DAN PESAWAT SEDERHANA				
10.	▪ Menjelaskan variabel-variabel yang memengaruhi efektivitas usaha.	▪ Mandiri	3.1 Usaha	4 JP
11.	▪ Mengetahui jenis-jenis energi ▪ Menjelaskan hubungan antara usaha dan energi ▪ Menjelaskan cara energy dikonversikan sesuai kebutuhan ▪ Menyajikan informasi mengenai sumber energi terbarukan yang dapat digunakan di Indonesia .	▪ Bernalar kritis	3.2 Energi	6 JP
12.	▪ Menjelaskan manfaat menggunakan pesawat sederhana ▪ Menjelaskan cara kerja beberapa pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari ▪ Memilih pesawat sederhana yang sesuai dengan permasalahan yang ditemui di sekitar	▪ Kreatif	3.3 PesawatSederhana	6 JP

SEMESTER II (GENAP)				
BAB IV: GETARAN, GELOMBANG DAN CAHAYA				
13.	▪ Memahami konsep getaran dalam kehidupan sehari-hari.	▪ Mandiri	4.1 Getaran	4 JP
14.	▪ Menjelaskan bahwa gelombang adalah getaran yang merambat ▪ Menunjukkan contoh-contoh gelombang	▪ Kreatif	4.2 Gelombang	5 JP
15.	▪ Menganalisis fenomena perambatan gelombang cahaya ▪ Memahami teknologi teropong dan kamera secara sederhana	▪ Bernalar kritis,	4.3 Cahaya danAlat Optik	6 JP
BAB V: UNSUR, SENYAWA DAN CAMPURAN				
16.	▪ Mengetahui unsur dan sifatsifatnya ▪ Menjelaskan perbedaan unsur logam dan non-logam berdasarkan sifat-sifatnya	▪ Mandiri	5.1 Unsur	6 JP
17.	▪ Mendeskripsikan perbedaan antara unsur dan senyawa. ▪ Menyajikan informasi tentang penggunaan unsur tertentu dan senyawanya dalam kehidupan	▪ Kreatif	5.2 Senyawa	6 JP
18.	▪ Mendeskripsikan perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran ▪ Mendeskripsikan berbagai metode untuk memisahkan campuran	▪ Bernalar kritis,	5.3 Campuran	8 JP

	▪ Menggali metode-metode pemisahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah lingkungan			
BAB VI: STRUKTUR BUMI DAN PERKEMBANGANNYA				
19.	▪ Mendeskripsikan lapisanlapisan penyusun bumi berupa wujud, kandungan di dalamnya, suhu dan kedalamannya ▪ Membuat model struktur bumi dengan menggunakan skala ketebalan dan perbandingan suhu	▪ Mandiri	6.1 StrukturBumi	5 JP
20.	▪ Mengenal 10 lempeng tektonik besar di dunia ▪ Mengidentifikasi lempeng tempat pelajar tinggal ▪ Mengumpulkan informasi sebagai bukti teori Pangaea ▪ Mendeskripsikan tiga tipe pergerakan lempeng ▪ Menjelaskan bagaimana lempeng dapat bergerak disertai bukti-buktinya ▪ Menyelesaikan masalah sesungguhnya tentang pembangunan PLTN terkait pengetahuan tentang pergerakan lempeng.	▪ Mandiri	6.2 LempengTektonik	6 JP
21.	▪ Mengenal istilah-istilah yang berhubungan dengan gempa bumi, termasuk satuan dalam mengukur kekuatan gempa ▪ Mendeskripsikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya ▪ Menjelaskan penyebaran gempa dari segi	▪ Kreatif	6.3 GempaBumi	5 JP

	perambatan gelombang ▪ Mengumpulkan informasi mengenai bangunan yang tahan gempa ▪ Mendeskripsikan terjadinya tsunami sebagai bencana setelah gempa			
22.	▪ Mengenal kawasan cincin api Pasifik ▪ Menentukan apabila ada gunung berapi di wilayah pelajar tinggal beserta status gunung tersebut ▪ Mengidentifikasi bagian-bagian gunung api ▪ Menentukan suhu lava berdasarkan warna melalui gambar saat erupsi gunung ▪ berapi ▪ Menggali potensi daerah yang memiliki gunung api	▪ Bernalar kritis	6.4 GunungBerapi	4 JP
23.	▪ Membuat kampanye mitigasi bencana gempa/ gunung berapi	▪ Bernalar kritis	Proyek Akhir	4 JP
JUMLAH JAM PELAJARAN DALAM 1 TAHUN				**117JP**

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
NIP. 196607101990022003

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : -, email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

PROGRAM TAHUNAN

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Mata Pelajaran	: IPA	Fase	: D
Kelas	: IX		

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D

Pada fese ini, peserta didik mampu :

1. Pemahaman IPA

   Menelaah hasil identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; menganalisis klasifikasi, sifat, dan perubahan materi; menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; menganalisis interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; menganalisis pewarisan sifat; membuat bioteknologi konvensional di lingkungan sekitarnya; menerapkan pengukuran terhadapaspek fisis dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis ragam gerak, gaya, dan tekanan; menganalisis hubungan usaha dan energi; menganalisis pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu; menganalisis gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan; menganalisis posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim; sertamengevaluasi keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

2. Keterampilan Proses

   Mampu menerapkan keterampilan proses yang meliputi:

   - Mengamati Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.
   - Mempertanyakan dan Memprediksi Mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.
   - Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untukmenjawab pertanyaan; murid menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.
   - Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data; murid mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.
   - Mengevaluasi dan Refleksi Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, sertamenjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.
   - Mengomunikasikan Hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

B. PROGRAM TAHUNAN FASE D

Semester	TUJUAN PEMBELAJARAN		MATERI	ALOKASI WAKTU
1 (Ganjil)	1	Memahami perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	Pertumbuhan dan prkembangan makhluk hidup, system koordinasi dan tekanan.	70 JP
	2	Mendeskripsikan system reproduksi pada manusia		
	3	Mendeskripsikan tentang system koordinasi yang meliputi system saraf, alat indra dan system hormon		
	4	Memahami konsep tekanan zat dalam kehidupan sehari-hari		
2 (Genap)	1	Menjelaskan tentang konsep listrik statis dan listrik dinamis	Listrik, magnet, sumber energi, pewarisan sifat, bioteknologi.	65 JP
	2	Menjelaskan tentang konsep magnet		
	3	Mengidentifikasi mengenai sumber energi alternatif atau terbarukan.		
	4	Menganalisis konsep pewarisan sifat		
	5	Mengidentifikasi bioteknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari.		
		TOTAL ALOKASI WAKTU		**135 JP**

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga,
Guru Mata Pelajaran IPA

Ni Made Putri Dwijayanthi,S.Pd
NIP. 199003212024212022

PR0GRAM SEMESTER

MATA PEIAJARAN ; IPA KE**L**AS /SEMESTER : VII/ Ganjil

AIIKASI WAKTU : 5 JAM PEI/MINGGU TAHUN AJARAN : 2025/2026

MATERI P0K0K	AI0KASI WAKTU	JU**L**I					AGUSTUS					SEPTEMBER					0KT0BER					N0PEMBER					DESEMBER					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Hakekat sains dan metode Iimiah	20			5	5	5	5																									Kegiatan Awal MPLS 21-26 /7 Tengah semester /9
Zat dan Perubahannya	22								5	5		5	5		2																	Hari Raya Galungan dan Kuningan
Suhu.kaIor dan Pemuaian	13														3		5	5														JedaSemester Penilaian Akhir Semester
Gerak Dan Gaya	10																		5	5												Pemilihan Osis dan Libur Semester
cadangan	10																					5	5									
jumlah	75			5	5	5	5		5	5		5	5		5		5	5	5	5		5	5									

Marga 5 Januari 2026

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra ,S.Pd

NIP.196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta,S.Pd

NIP.196707041991031013

PR0GRAM SEMESTER

MATA PEIAJARAN ; IPA

KEIAS /SEMESTER : VII/ Genap

AIIKASI WAKTU : 5 JAM PeI/MINGGU

TAHUN AJARAN : 2025/2026

MATERI P0K0K	AI0KASI WAKTU	JANUARI					PEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
KIasifikasi MahIuk hidup	20			5	5	5	5																									Tengah semester/3
Ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia	25								5	5		5	5	5																		penilaian akhir 11- 26/5
Bumi dan tata surya.	20																	5	5	5		5										Iibur semester
cadangan	10																						5	5								
jumIah	75			5	5	5	5	5	5	5		5	5	5				5	5	5		5	5	5								

Marga, 5 Januari 2026

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra ,S.Pd

NIP.196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta,S.Pd

NIP.196707041991031013


UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN :

Satuan Pendidikan	:	**SMP Negeri 1 Marga**
Mata Pelajaran	:	**IPA**
Tahun Pelajaran	:	**2025/2026**
Fase/Kelas/Semester	:	**D / VIII/ 2**

No.	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
BAB 4 : GETARAN, GELOMBANG, DAN CAHAYA																																
1	8.4.1 Memahami konsep getaran dalam kehidupan sehari-hari																															
2	8.4.2 Menjelaskan bahwa gelombang adalah getaran yang merambat 8.4.3 Menunjukkan contohcontoh gelombang																															
3	8.4.4 Menganalisis fenomena																															

| | | |

| | | |

| | | |

	bumi, termasuk satuan dalam mengukur kekuatan gempa	
	8.6.10 Mendeskrip-sikan jenisjenis gempa berdasarkan penyebabnya	
	8.6.11 Menjelaskan penyebaran gempa dari segi perambatan gelombang	
	8.6.12 Mengumpulkan informasi mengenai bangunan yang tahan gempa	
	8.6.13 Mendeskrip-sikan terjadinya tsunami sebagai bencana setelah gempa	
4	8.6.14 Mengenal kawasan cincin api Pasifik	
	8.6.15 Menentukan apabila ada gunung berapi di wilayah	

| | | |

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat : Jln. Wisnu-Marga-Tabanan (82181), Telp. (0361) 4790438

ANALISIS ALOKASI WAKTU

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Mata Pelajaran : IPA
Fase : D
Kelas/Semester : VII/ Ganjil

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	Sepetember	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
Jumlah		**26**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	3
Agustus	P5	1
September	Hari Raya Galungan dan Kuningan	1
Oktober	Hari Raya Galungan dan Kuningan dan Jeda Semester	2
November	P5 dan Penilaian Akhir Semester	2
Desember	Pemilihan Osis dan Libur Semester	4
Jumlah		**13**

III. Banyaknya Minggu Efektif : 26 – 13 = 13 Minggu
IV Banyaknya Jam Pelajaran : 13 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 65 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pemahaman IPA	1. Peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya.	5
		2. Peserta didik melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya, tekanan, serta pesawat sederhana.	5
		3 .Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan.	5
		4 .Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya mengenai posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam	5

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
		sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim. Peserta didik memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan.	
		5 . Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.	5
2	Keterampilan Proses	Mengamati Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.	5
		Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.	5
		Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.	5
		Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mampu mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.	5
		Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.	5
		Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.	5
		Jumlah Jam Cadangan	**10 JP**
		Jumlah Efektif Jam Mengajar	**65 JP**

Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Cadangan : 10 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Pelajaran Efektif : Banyak Jam Pelajaran – Jumlah Jam Cadangan
: 75 Jam Pelajaran - 10 Jam Pelajaran
: 65 Jam Pelajaran

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd
NIP. 196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta, S.Pd

NIP. 196707041991031013

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat : Jln. Wisnu-Marga-Tabanan (82181), Telp. (0361) 4790438

ANALISIS ALOKASI WAKTU

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Mata Pelajaran : IPA
Fase : D
Kelas/Semester : VII. / Genap

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Januari	5
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	5
5	Mei	4
6	Juni	4
Jumlah		**26**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Januari	Libur Akhir Semester	1
Februari	P5	1
Maret	Idul Fitri dan Jeda Semester	1
April	Ujian Sekolah dan Libur Galungan	2
Mei	Penilaian Akhir Tahun dan Libur Nasional	2
Juni	Libur Akhir Tahun Ajaran dan Libur Nasional	4
Jumlah		**11**

III. Banyaknya Minggu Efektif : 26 – 11 = 15 Minggu
IV Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pemahaman IPA	1. Peserta didik memahami proses identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, serta pemisahan campuran sederhana; sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; serta pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya.	5.
		2. Peserta didik melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya, tekanan, serta pesawat sederhana.	5
		3 .Peserta didik memahami hubungan konsep usaha dan energi, pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu, gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan.	5
		4 .Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya mengenai posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim. Peserta didik memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis	5

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
		hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan.	
		5 . Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.	5
2	Keterampilan Proses	Mengamati Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.	5
		Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mampu mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.	5
		Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.	5
		Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mampu mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.	5
		Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.	5
		Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.	5
Jumlah Jam Cadangan			**10 JP**
Jumlah Efektif Jam Mengajar			**65JP**

Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Cadangan : 10 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Pelajaran Efektif : Banyak Jam Pelajaran – Jumlah Jam Cadangan
: 75 Jam Pelajaran - 10 Jam Pelajaran
: 65 Jam Pelajaran

Catatan Kepala Sekolah

……
……
……
……
……
……
……

.....

Marga, 6 Januari 2025

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd
NIP. 196812081991031017

Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta, S.Pd

NIP. 196707041991031013

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga, 6 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran IPA

I Nyoman Sunarta, S.Pd.
NIP. 196707041991031013

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : -, email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

ANALISIS ALOKASI WAKTU

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Mata Pelajaran : IPA Fase : D
Kelas/Semester : IX/ Ganjil

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli	5
2	Agustus	5
3	Sepetember	4
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	4
Jumlah		**26**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	2
Agustus	-	1
September	HUT Sekolah	1
Oktober	Jeda Semester	
November	Penilaian Akhir Semester Hari Raya Galungan dan Kuningan	3
Desember	Pemilihan Osis dan Libur Semester	3
Jumlah		**11**

III. Banyaknya Minggu Efektif : 26 – 11 = 15 Minggu
IV Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pemahaman IPA	menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ (pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, system reproduksi pada makhluk hidup)	20 JP
2	Pemahaman IPA	menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ (system koordinasi)	25 JP
3	Pemahaman IPA	menganalisis ragam gerak, gaya, dan tekanan (tekanan pada zat padat, cair dan gas)	25 JP
		Jumlah Jam Cadangan	**5 JP**
		Jumlah Efektif Jam Mengajar	**70 JP**

Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Cadangan : 5 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Pelajaran Efektif : Banyak Jam Pelajaran – Jumlah Jam Cadangan
: 75 Jam Pelajaran - 5 Jam Pelajaran
: 70 Jam Pelajaran

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga, 21 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Ni Made Putri Dwijayanthi,S.Pd
NIP. 199003212024212022

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : -, email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

ANALISIS ALOKASI WAKTU

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Fase : D
Kelas/Semester : IX / Genap

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	4
6	Juni	4
Jumlah		**25**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Januari	Libur Akhir Semester	1
Februari	-	-
Maret	Nyepi, Idul Fitri, dan Jeda Semester	2
April	Ujian Sekolah	2
Mei	Penilaian Akhir Tahun dan Libur Nasional	2
Juni	Libur Akhir Tahun Ajaran dan Libur Nasional	3
Jumlah		**10**

III. Banyaknya Minggu Efektif : 25 – 10 = 15 Minggu
IV Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 75 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pemahaman IPA	menganalisis gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan	30 JP
2	Pemahaman IPA	Mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari	25 JP
3	Pemahaman IPA	menganalisis interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim	10 JP
		Jumlah Jam Cadangan	**5 JP**
		Jumlah Efektif Jam Mengajar	**70 JP**

Banyaknya Jam Pelajaran : 15 Minggu x 5 Jam Pelajaran = 65 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Cadangan : 5 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Pelajaran Efektif : Banyak Jam Pelajaran – Jumlah Jam Cadangan
: 70 Jam Pelajaran – 5 Jam Pelajaran
: 65 Jam Pelajaran

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga, 6 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Ni Made Putri Dwijayanthi,S.Pd
NIP. 199003212024212022

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : -, email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

MODUL AJAR DEEP LEARNING
BAB V : KARAKTERISTIK DAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	**SMP Negeri 1 Marga**
Nama Penyusun	:	I Nyoman Sunarta, S.Pd.
Mata Pelajaran	:	**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
Fase / Kelas /Semester	:	**D / VII / Genap**
Alokasi Waktu	:	**8 JP (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	:	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran Bab V, peserta didik diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang:

- **Pengetahuan:** Konsep sederhana tentang lingkungan sekitar mereka (misalnya, perbedaan antara hewan, tumbuhan, dan benda mati). Mereka mungkin juga sudah terpapar dengan beberapa contoh makhluk hidup dan tak hidup di lingkungan sehari-hari.
- **Keterampilan:** Keterampilan observasi sederhana terhadap objek di sekitar mereka. Mereka juga diharapkan mampu mengemukakan pendapat atau pertanyaan sederhana.
- **Pemahaman:** Pemahaman bahwa ada berbagai jenis benda di dunia ini, dan beberapa di antaranya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari yang lain.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Karakteristik dan Klasifikasi Makhluk Hidup" memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (pemahaman tentang ciri-ciri makhluk hidup, pengertian klasifikasi), Prosedural (keterampilan mengidentifikasi ciri, mengelompokkan), dan Faktual (contoh-contoh makhluk hidup dan tak hidup, sistem klasifikasi).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena makhluk hidup ada di sekitar peserta didik (hewan peliharaan, tumbuhan di rumah/sekolah, organisme mikro), membantu mereka memahami keragaman hayati dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Konsep dasar mudah dipahami, tetapi klasifikasi detail

memerlukan pemahaman hierarki dan ciri-ciri spesifik.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari identifikasi ciri umum makhluk hidup, dilanjutkan dengan perbandingan dengan benda tak hidup, kemudian pengenalan konsep klasifikasi, dan diakhiri dengan sistem klasifikasi sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai seperti rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan (Keimanan dan Ketakwaan), kepedulian terhadap lingkungan, ketelitian, dan rasa ingin tahu.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat mensyukuri karunia Tuhan atas keanekaragaman makhluk hidup.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri makhluk hidup dan membedakannya dari benda tak hidup, serta menyimpulkan dasar klasifikasi.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merancang proyek pengelompokan makhluk hidup atau membuat media presentasi yang inovatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi ciri dan mengklasifikasikan makhluk hidup.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil observasi dan diskusi dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik umum dan mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya, serta menyadari bahwa keanekaragaman makhluk hidup merupakan ciptaan Tuhan yang harus disyukuri dan dijaga. Mereka juga mampu melakukan observasi sederhana dan menyajikan data hasil pengamatan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Biologi:** Materi inti dalam klasifikasi dan karakteristik makhluk hidup.
- **Matematika:** Penggunaan logika dalam pengelompokan (misalnya, membuat diagram klasifikasi sederhana).
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca dan memahami teks, serta menyajikan informasi secara tertulis dan lisan.
- **Seni Budaya:** Kreativitas dalam mendesain poster atau media presentasi.
- **Pendidikan Agama:** Menghargai dan mensyukuri ciptaan Tuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup (2 JP)

- Melalui kegiatan observasi lingkungan sekitar, peserta didik dapat **mengidentifikasi** minimal 5 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat **membedakan** ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan hasil observasi dengan benar.
- Melalui refleksi individu, peserta didik dapat **menyadari** kebesaran Tuhan atas ciptaan-Nya yang beragam.

Pertemuan 2: Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup (2 JP)

- Melalui eksplorasi kasus sederhana, peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian klasifikasi makhluk hidup dengan bahasanya sendiri.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat **mengidentifikasi** tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui studi literatur singkat, peserta didik dapat **menyebutkan** dasar-dasar klasifikasi makhluk hidup (misalnya, persamaan dan perbedaan ciri, ukuran, habitat).

Pertemuan 3: Proyek Klasifikasi Sederhana (2 JP)

- Melalui proyek observasi lapangan (sekitar sekolah), peserta didik dapat **mengumpulkan** data ciri-ciri spesifik dari beberapa jenis makhluk hidup (tumbuhan/hewan) yang ditemui.
- Melalui kolaborasi kelompok, peserta didik dapat **mengelompokkan** makhluk hidup yang diamati berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan (misalnya, berdasarkan habitat, jenis makanan, atau bentuk tubuh) dan membuat skema klasifikasi sederhana.

Pertemuan 4: Presentasi dan Refleksi (2 JP)

- Melalui presentasi kelompok, peserta didik dapat **menyajikan** hasil proyek klasifikasi sederhana dengan percaya diri dan komunikatif.

- Melalui sesi tanya jawab, peserta didik dapat **menanggapi** pertanyaan dari kelompok lain terkait hasil klasifikasi mereka.
- Melalui jurnal reflektif, peserta didik dapat **menuliskan** pembelajaran yang didapat dari seluruh rangkaian materi Karakteristik dan Klasifikasi Makhluk Hidup.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Mengapa cicak bisa menempel di dinding, sedangkan batu tidak?** (Membahas ciri bergerak, peka terhadap rangsang).
- **Bagaimana kita membedakan antara kucing dan harimau, meskipun keduanya adalah hewan?** (Mengenalkan konsep klasifikasi berdasarkan ciri-ciri spesifik).
- **Mengapa kita perlu mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah?** (Memahami tujuan klasifikasi untuk mempermudah studi dan pengelolaan).
- **Pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar kita.** (Integrasi nilai Keimanan dan Ketakwaan serta Kewargaan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran:** Berbasis Proyek (PBL) dan Diskusi Kelompok.
- **Eksplorasi Lapangan:** Peserta didik diajak mengobservasi makhluk hidup dan benda tak hidup di lingkungan sekitar sekolah (misalnya, halaman sekolah, taman, atau area hijau terdekat) untuk mengidentifikasi ciri-ciri secara langsung.
- **Wawancara (opsional/simulasi):** Peserta didik dapat mensimulasikan wawancara dengan ahli biologi atau petani lokal (jika memungkinkan) untuk memahami lebih dalam tentang klasifikasi makhluk hidup atau permasalahan terkait.
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek klasifikasi sederhana mereka, dilengkapi dengan visual (poster/powerpoint).

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya, Seni Budaya untuk visualisasi, Bahasa Indonesia untuk penyajian laporan), pustakawan (untuk akses sumber belajar), penjaga kebun/tukang kebun sekolah (untuk informasi tentang tumbuhan di sekolah).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan lokal atau keanekaragaman hayati (misalnya, ketua RT/RW yang peduli lingkungan).
- **Masyarakat:** Melalui observasi di pasar tradisional, kebun raya lokal (jika memungkinkan), atau komunitas peduli lingkungan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas (untuk diskusi, presentasi), halaman sekolah/taman (untuk observasi lapangan), perpustakaan sekolah.
- **Ruang Virtual:** Platform Learning Management System (LMS) untuk pengunggahan materi dan tugas, forum diskusi daring, sumber belajar dari perpustakaan digital, video pembelajaran dari YouTube.

Budaya Belajar:

- Kolaboratif**:** Mendorong kerja sama antar peserta didik dalam kelompok.

- **Berpartisipasi Aktif:** Memicu peserta didik untuk bertanya, berpendapat, dan terlibat dalam setiap kegiatan.
- **Rasa Ingin Tahu:** Membangkitkan minat peserta didik untuk menjelajahi lebih jauh tentang makhluk hidup dan lingkungan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perencanaan: Learning Management System (LMS):** Guru mengunggah RPP, materi ajar (bacaan, video), lembar kerja, rubrik penilaian, dan jadwal pembelajaran di LMS.

Pelaksanaan:

- **Forum Diskusi Daring:** Digunakan untuk melanjutkan diskusi yang tidak selesai di kelas, berbagi temuan observasi, atau menjawab pertanyaan di luar jam pelajaran.
- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital:** Peserta didik mengakses e-book, jurnal, atau artikel ilmiah terkait karakteristik dan klasifikasi makhluk hidup untuk memperkaya pemahaman.
- **Asesmen: Asesmen Daring:** Penggunaan kuis interaktif (misalnya melalui Quizizz atau Google Forms) untuk asesmen diagnostik atau formatif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENGENAL CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DAN BENDA TAK HIDUP

KEGIATAN PENDAHULUAN (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 15 MENIT:

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk melakukan latihan pernapasan singkat atau mindfulness (misalnya, fokus pada napas dan suara di sekitar) untuk menenangkan pikiran dan meningkatkan konsentrasi. "Mari kita ambil napas dalam-dalam, rasakan udara masuk dan keluar, sadari keberadaan kita di sini saat ini."
- **Menggembirakan:** Guru menampilkan gambar atau video singkat yang menarik tentang berbagai makhluk hidup yang unik (misalnya, hewan yang bisa berkamuflase, tumbuhan karnivora) atau benda tak hidup yang bergerak (misalnya, robot, mobil). "Lihatlah, ada banyak hal menarik di dunia ini! Apa yang membuat mereka berbeda?"
- **Bermakna:** Guru mengaitkan gambar/video dengan pengalaman peserta didik. "Pernahkah kalian melihat serangga berjalan di dinding? Atau bunga yang mekar di pagi hari? Apa ya yang membedakan mereka dengan meja atau kursi yang kita duduki ini?" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **Apersepsi:** Guru memancing pengetahuan awal dengan pertanyaan: "Apa bedanya boneka mainanmu dengan kucing peliharaanmu?"
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan menjadi detektif alam untuk menemukan rahasia di balik makhluk hidup dan benda tak hidup!"

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 60 MENIT:

Memahami:

- **Eksplorasi Lapangan (Joyful & Bermakna):** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Masing-masing kelompok membawa lembar observasi. Guru memandu untuk keluar kelas dan mengobservasi lingkungan sekitar sekolah (halaman, taman).

"Temukan minimal 5 makhluk hidup dan 5 benda tak hidup. Catat apa yang kalian lihat!"

- **Diskusi Kelompok (Bermakna):** Setelah observasi, setiap kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa saja ciri-ciri yang kalian temukan pada makhluk hidup? Apa bedanya dengan benda tak hidup?"
- **Presentasi Mini (Bermakna):** Setiap kelompok mempresentasikan 2-3 temuan menarik dari hasil observasi dan diskusinya.

Mengaplikasi:

Penugasan Diferensiasi (Bermakna):

- **Kelompok A (Visual):** Membuat poster/infografis tentang ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup.
- **Kelompok B (Verbal/Tulis):** Menulis deskripsi singkat tentang ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup, dilengkapi contoh.
- **Kelompok C (Kinestetik):** Membuat "permainan tebak ciri" di mana satu anggota meniru ciri makhluk hidup dan anggota lain menebak.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Refleksi Diri:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan 1 hal baru yang mereka pelajari dan 1 hal yang membuat mereka kagum tentang makhluk hidup. "Coba renungkan, apa yang baru kalian sadari tentang ciptaan Tuhan ini?"

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA) - 15 MENIT:

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi dan hasil kerja peserta didik. Guru mengoreksi miskonsepsi yang mungkin muncul dan memberikan penekanan pada ciri-ciri esensial makhluk hidup.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan ciri-ciri umum makhluk hidup dan benda tak hidup. "Jadi, apa saja ciri-ciri utama yang membuat kita yakin sesuatu itu makhluk hidup?"
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan topik untuk pertemuan berikutnya (klasifikasi makhluk hidup) dan memberikan tugas pengantar: "Coba pikirkan, mengapa ilmuwan perlu mengelompokkan makhluk hidup?"

PERTEMUAN 2: KONSEP KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

KEGIATAN PENDAHULUAN (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 15 MENIT:

- **Berkesadaran:** Guru mengajak peserta didik untuk duduk tenang, menarik napas, dan memikirkan tentang "keragaman" yang ada di sekitar mereka (misalnya, perbedaan jenis buku di perpustakaan, jenis makanan di kantin).
- **Menggembirakan:** Guru menunjukkan beberapa gambar/video makhluk hidup yang sangat beragam dan kadang mirip (misalnya, anjing vs. serigala, bunga mawar vs. bunga melati). "Wah, banyak sekali ya jenisnya! Bagaimana caranya kita bisa mengenali dan membedakan mereka?"
- **Bermakna:** Guru mengaitkan dengan kebutuhan sehari-hari. "Bayangkan jika semua buku di perpustakaan diletakkan acak? Susah kan mencarinya? Nah, begitu juga dengan makhluk hidup!" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Apersepsi:** Mengulang sedikit tentang ciri makhluk hidup. "Bagaimana kita bisa tahu kalau itu makhluk hidup?"

- **Motivasi:** "Hari ini kita akan belajar bagaimana para ilmuwan 'mengatur' semua makhluk hidup yang luar biasa ini!"

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 60 MENIT:

Memahami:

- **Eksplorasi Kasus (Bermakna):** Guru menyajikan beberapa gambar makhluk hidup yang berbeda tetapi memiliki kesamaan (misalnya, beberapa jenis kucing, beberapa jenis pohon). "Coba kalian kelompokkan gambar-gambar ini. Apa dasar kalian mengelompokkannya?"
- **Diskusi Kelompok (Bermakna):** Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana mereka mengelompokkan gambar dan alasan di baliknya. Guru memperkenalkan konsep klasifikasi dan tujuan/manfaatnya.
- **Studi Literatur Singkat (Bermakna):** Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi singkat (bisa dari buku teks atau sumber digital yang telah disiapkan) tentang dasar-dasar klasifikasi makhluk hidup (misalnya, persamaan ciri, perbedaan ciri, ukuran, habitat, cara makan).

Mengaplikasi:

- **Simulasi Klasifikasi (Bermakna & Joyful):** Peserta didik diberikan kartu bergambar berbagai jenis makhluk hidup. Secara berkelompok, mereka diminta untuk mengklasifikasikan kartu-kartu tersebut berdasarkan dasar klasifikasi yang mereka pelajari.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Peta Konsep Sederhana:** Setiap kelompok membuat peta konsep singkat tentang "Apa itu Klasifikasi Makhluk Hidup?".
- **Refleksi Emosi:** Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat berhasil mengelompokkan makhluk hidup? Apakah ada tantangannya?"

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA) - 15 MENIT:

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik pada hasil diskusi dan simulasi klasifikasi, menguatkan pemahaman tentang konsep klasifikasi dan manfaatnya.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum definisi klasifikasi dan dasar-dasarnya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memperkenalkan proyek observasi lapangan untuk pertemuan berikutnya. "Pertemuan selanjutnya, kita akan jadi ilmuwan sungguhan dan mencoba mengklasifikasikan makhluk hidup di sekitar kita!" Tugas: Mempersiapkan alat tulis dan kamera/HP untuk dokumentasi.

PERTEMUAN 3: PROYEK KLASIFIKASI SEDERHANA

KEGIATAN PENDAHULUAN (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 15 MENIT:

- **Berkesadaran:** Guru mengajak peserta didik untuk membayangkan diri mereka sebagai penjelajah alam yang sedang menemukan spesies baru. "Bayangkan kalian sedang menjelajahi hutan dan menemukan makhluk hidup yang belum pernah terlihat. Apa yang akan kalian lakukan?"

- **Menggembirakan:** Guru memutarkan lagu yang bersemangat atau video singkat tentang keindahan alam. "Mari kita siapkan diri untuk petualangan seru hari ini!"
- **Bermakna:** Mengaitkan dengan pertemuan sebelumnya. "Kita sudah tahu cara membedakan makhluk hidup dan konsep klasifikasi. Sekarang saatnya kita praktikkan!" Guru menjelaskan secara singkat prosedur proyek hari ini.
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan membuat 'katalog' makhluk hidup versi kita sendiri!"

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 60 MENIT:

Memahami:

- **Penjelasan Proyek (Bermakna):** Guru menjelaskan detail proyek: kelompok akan mengidentifikasi 5-10 jenis makhluk hidup (tumbuhan atau hewan kecil seperti serangga) di area yang ditentukan (misalnya, taman sekolah, pot bunga), mencatat ciri-ciri spesifik (ukuran, warna, bentuk daun/tubuh, jumlah kaki, habitat, dll.), mengambil foto/video, dan kemudian mengelompokkannya.
- **Pembagian Peran (Bermakna):** Setiap kelompok membagi peran (pengamat, pencatat, fotografer, ketua kelompok).

Mengaplikasi:

- **Observasi Lapangan (Joyful & Bermakna):** Peserta didik keluar kelas untuk melakukan observasi sesuai panduan. Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan keselamatan.
- **Pengumpulan Data (Bermakna):** Peserta didik mencatat ciri-ciri dan mendokumentasikan temuan mereka.
- **Pengelompokan (Bermakna):** Kembali ke kelas, setiap kelompok mulai mengelompokkan makhluk hidup yang diamati berdasarkan ciri-ciri yang mereka identifikasi. Mereka dapat menggunakan bagan sederhana atau diagram pohon. Guru memberikan contoh.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Diskusi Kelompok (Berkesadaran):** Setiap kelompok berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mengidentifikasi ciri atau mengelompokkan. "Apakah ada makhluk hidup yang sulit kalian kelompokkan? Mengapa?"

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA) - 15 MENIT:

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik awal tentang proses observasi dan pengelompokan yang dilakukan setiap kelompok.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru menekankan pentingnya observasi teliti dalam klasifikasi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginstruksikan kelompok untuk menyiapkan presentasi hasil proyek mereka untuk pertemuan berikutnya. "Pastikan presentasi kalian menarik dan mudah dipahami, ya!"

PERTEMUAN 4: PRESENTASI DAN REFLEKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN) - 15 MENIT:

- **Berkesadaran:** Guru mengajak peserta didik untuk membayangkan diri mereka

sebagai ilmuwan yang akan membagikan penemuan penting. "Bayangkan kalian di sebuah konferensi ilmiah, siap mempresentasikan hasil penelitian kalian!"

- **Menggembirakan:** Guru memotivasi dengan tepuk tangan atau semangat. "Siap-siap untuk mengagumkan teman-teman dengan hasil karya kalian!"
- **Bermakna:** Guru mengingatkan tujuan presentasi yaitu untuk berbagi pengetahuan dan saling belajar. "Hari ini kita akan melihat hasil kerja keras kita semua."
- **Apersepsi:** Mengulas singkat tentang proyek yang telah dikerjakan.
- **Motivasi:** "Saatnya menunjukkan hasil kerja keras dan kreativitas kalian!"

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBENGGAKAN) - 60 MENIT:

Memahami & Mengaplikasi:

- **Presentasi Kelompok (Bermakna, Joyful, Komunikasi):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek klasifikasi sederhana mereka. Mereka dapat menggunakan poster, powerpoint, atau media lain yang relevan. Guru memberikan kesempatan tanya jawab setelah setiap presentasi.
- **Sesi Tanya Jawab (Bermakna, Penalaran Kritis):** Kelompok lain bertanya dan memberikan tanggapan. Guru memfasilitasi diskusi yang konstruktif.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Reflektif Individu (Berkesadaran, Bermakna):** Peserta didik menuliskan jurnal reflektif mengenai seluruh proses pembelajaran di Bab V. Pertanyaan panduan: "Apa yang paling berkesan dari pembelajaran ini? Apa tantangan yang kalian hadapi dan bagaimana kalian mengatasinya? Apa yang akan kalian lakukan dengan pengetahuan ini di kehidupan sehari-hari? Apa yang kalian syukuri dari keanekaragaman makhluk hidup?"
- **Refleksi Kelas (Berkesadaran):** Guru memimpin diskusi singkat mengenai pembelajaran yang didapat dari seluruh bab. "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari bab ini?"

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA) - 15 MENIT:

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap presentasi kelompok, kerja sama, dan pemahaman konsep. Guru mengapresiasi usaha dan kreativitas semua peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali poin-poin penting dari Bab V: ciri-ciri makhluk hidup, pengertian klasifikasi, dan manfaatnya. Menekankan pentingnya menjaga kelestarian makhluk hidup.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan gambaran umum materi pada bab selanjutnya. "Setelah ini, kita akan belajar tentang .... Apakah ada hal yang ingin kalian pelajari lebih lanjut dari materi ini?"

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang makhluk hidup dan benda tak hidup, serta pemahaman mereka tentang pengelompokan.
- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan jawaban spontan peserta didik saat apersepsi.
- **Kuesioner Singkat:** Pertanyaan singkat tertulis atau lisan.

Tes Diagnostik (via Google Forms/Quizizz):

SOAL ASESMEN AWAL:

1. Tuliskan 3 perbedaan utama yang kamu ketahui antara tumbuhan dan batu!
2. Menurutmu, mengapa seekor kucing bisa bergerak, sedangkan meja tidak?
3. Jika kamu memiliki banyak mainan yang berbeda, bagaimana cara kamu mengelompokkan mainan-mainan itu agar mudah dicari?
4. Apakah menurutmu ada persamaan antara ikan yang hidup di laut dan ikan yang hidup di sungai? Jelaskan!
5. Apa yang kamu ketahui tentang "klasifikasi"?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih.
- **Tugas Harian:** Lembar kerja observasi, catatan individu, atau deskripsi singkat.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi partisipasi, kualitas argumen, dan kerja sama dalam kelompok.
- **Presentasi Mini:** Kualitas penyajian ide dan pemahaman konsep.

SOAL/INDIKATOR UNTUK ASESMEN PROSES:

1. **Observasi Kelompok (Pertemuan 1):** Apakah kelompok mampu mengidentifikasi minimal 7 dari 10 ciri-ciri makhluk hidup dengan benar dari hasil observasi lapangan? (Checklist)
2. **Diskusi Kelompok (Pertemuan 2):** Apakah setiap anggota kelompok aktif berkontribusi dalam mengidentifikasi tujuan dan manfaat klasifikasi? (Skala Likert: 1-5)
3. **Simulasi Klasifikasi (Pertemuan 2):** Apakah kelompok mampu mengelompokkan 10 kartu makhluk hidup berdasarkan dasar klasifikasi yang relevan (misalnya, habitat, cara makan) dengan minimal 80% akurasi? (Rubrik)
4. **Progres Proyek (Pertemuan 3):** Apakah kelompok menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengumpulan data ciri-ciri makhluk hidup dan memulai proses pengelompokan sesuai rencana? (Catatan Anekdotal Guru)
5. **Partisipasi Tanya Jawab (Pertemuan 4):** Apakah peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan atau memberikan tanggapan yang konstruktif selama sesi presentasi kelompok lain? (Catatan Observasi)

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan di akhir Bab V.
- **Jurnal Reflektif:** Mengukur pemahaman mendalam, kesadaran, dan koneksi pribadi peserta didik dengan materi.
- **Tes Tertulis:** Menguji pemahaman konsep dan kemampuan analisis.
- **Tugas Akhir/Proyek:** Mengukur kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.

SOAL ASESMEN AKHIR:

1. **Tes Tertulis (Pilihan Ganda/Esai Singkat):** Jelaskan perbedaan esensial antara makhluk hidup dan benda tak hidup, berikan minimal 3 contoh untuk masing-masing!
2. **Tes Tertulis (Pilihan Ganda/Esai Singkat):** Mengapa ilmuwan perlu melakukan klasifikasi makhluk hidup? Sebutkan minimal 3 manfaatnya!
3. **Tes Tertulis (Studi Kasus):** Seekor burung pipit, sebatang pohon mangga, dan sebuah mobil memiliki ciri-ciri yang berbeda. Berdasarkan pengetahuanmu tentang ciri-ciri makhluk hidup, jelaskan mengapa burung pipit dan pohon mangga dikelompokkan sebagai makhluk hidup, sedangkan mobil tidak!
4. **Proyek (Karya Kelompok):** Sajikan hasil proyek klasifikasi makhluk hidup yang telah kalian lakukan dalam bentuk poster digital/infografis/video singkat yang menarik, mencakup minimal 5 jenis makhluk hidup yang diamati, ciri-ciri spesifiknya, dan dasar klasifikasi yang digunakan! (Dinilai berdasarkan rubrik proyek)
5. **Jurnal Reflektif Individu:** Setelah mempelajari Bab V, apa yang paling berkesan bagimu tentang keanekaragaman makhluk hidup? Bagaimana pengetahuan ini mengubah caramu melihat lingkungan sekitar? Tuliskan setidaknya satu ide bagaimana kamu bisa berkontribusi dalam menjaga kelestarian makhluk hidup di lingkunganmu!

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
BAB 4: GETARAN, GELOMBANG, DAN CAHAYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMP N 1 Marga
Nama Penyusun	:	Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Mata Pelajaran	:	**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
Fase / Kelas /Semester	:	**D / VIII / Genap**
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (2 jam pelajaran)
Tahun Pelajaran	:	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VIII umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang konsep energi dan gerak dari jenjang sebelumnya. Beberapa mungkin pernah secara intuitif merasakan fenomena getaran (misalnya ponsel bergetar), gelombang (misalnya riak air), atau cahaya (misalnya melihat pelangi). Namun, pemahaman ilmiah tentang definisi, karakteristik, dan perhitungan terkait getaran, gelombang, dan cahaya masih sangat terbatas. Keterampilan dasar mengamati dan mencatat data mungkin sudah dimiliki, tetapi menganalisis data dan menarik kesimpulan dari percobaan masih perlu bimbingan. Kesulitan yang mungkin muncul adalah pemahaman konsep abstrak seperti frekuensi, panjang gelombang, atau indeks bias, serta kesulitan dalam menerapkan rumus matematika. Pemahaman yang sudah dimiliki mungkin sebatas pada pengalaman sehari-hari tanpa penjelasan ilmiah mendalam.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi getaran, gelombang, dan cahaya termasuk dalam jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan sedikit faktual. Peserta didik akan memahami konsep-konsep fisika (konseptual), melakukan percobaan untuk membuktikan teori (prosedural), dan mengingat beberapa fakta penting (faktual). Relevansinya dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena fenomena ini ada di sekitar kita (suara, cahaya, komunikasi nirkabel, gempa bumi). Tingkat kesulitan materi ini sedang hingga tinggi, terutama pada bagian perhitungan dan pemahaman sifat-sifat gelombang dan cahaya yang kompleks. Struktur materi diawali dari getaran sebagai dasar, dilanjutkan ke gelombang sebagai perambatan energi dari getaran, dan diakhiri dengan cahaya sebagai jenis gelombang elektromagnetik khusus. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap ilmiah (jujur, teliti, objektif), rasa ingin tahu, menghargai keteraturan alam sebagai ciptaan Tuhan, serta kesadaran akan manfaat dan bahaya teknologi terkait gelombang dan cahaya.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik akan mengagumi keteraturan alam semesta dan hukum fisika yang berlaku sebagai tanda kebesaran Tuhan.

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis data percobaan, memecahkan masalah terkait perhitungan, dan mengevaluasi fenomena fisika.
- **Kreativitas:** Peserta didik akan merancang percobaan sederhana, menemukan solusi untuk masalah, atau membuat model sederhana dari fenomena fisika.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan eksperimen, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan bertanggung jawab dalam melakukan pengamatan, mencatat data, dan menarik kesimpulan secara mandiri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik getaran dan gelombang (termasuk bunyi dan cahaya), serta menerapkan konsep tersebut dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, termasuk menjelaskan fenomena alam dan teknologi yang memanfaatkannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Matematika:** Relevan dalam perhitungan frekuensi, periode, cepat rambat gelombang, dan penggunaan rumus-rumus fisika.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Relevan dalam mencari informasi, menggunakan simulasi virtual, atau membuat presentasi digital.
- **Seni Budaya:** Relevan dalam memahami aspek bunyi (nada, harmoni) dalam musik atau warna dalam seni.
- **Bahasa Indonesia:** Relevan dalam menyajikan laporan hasil percobaan atau menjelaskan konsep secara lisan dan tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenal Getaran (2 JP)

- Peserta didik dapat mendefinisikan getaran dan mengidentifikasi contoh-contoh getaran dalam kehidupan sehari-hari setelah melakukan pengamatan sederhana.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi besaran-besaran pada getaran (simpangan, amplitudo, periode, frekuensi) melalui percobaan bandul sederhana.
- Peserta didik dapat menghitung periode dan frekuensi getaran dari data hasil percobaan dengan tepat.

Pertemuan 2: Memahami Konsep Gelombang (2 JP)

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gelombang sebagai perambatan energi setelah mengamati simulasi atau demonstrasi gelombang pada tali/slinki.
- Peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis gelombang berdasarkan medium perambatannya (mekanik dan elektromagnetik) dan arah getarannya (transversal dan longitudinal) dengan contoh yang tepat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian gelombang transversal (puncak, lembah, panjang gelombang) dan gelombang longitudinal (rapatan, renggangan, panjang gelombang).

Pertemuan 3: Karakteristik Gelombang dan Gelombang Bunyi (2 JP)

- Peserta didik dapat menghitung cepat rambat gelombang, frekuensi, dan panjang gelombang menggunakan rumus yang benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik bunyi (nada, intensitas, resonansi, gaung, gema) dan fenomena terkait dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi alat-alat yang memanfaatkan gelombang bunyi dalam teknologi (sonar, USG).

Pertemuan 4: Sifat-sifat Cahaya (2 JP)

- Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya (merambat lurus, dapat dipantulkan, dapat dibiaskan) melalui percobaan sederhana.

- Peserta didik dapat membedakan pemantulan teratur dan pemantulan baur setelah melakukan observasi.
- Peserta didik dapat menerapkan hukum pemantulan cahaya pada cermin datar dan menghitung bayangan benda.

Pertemuan 5: Pembiasan dan Peristiwa Cahaya (2 JP)

- Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa pembiasan cahaya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya melalui percobaan.
- Peserta didik dapat menjelaskan fenomena dispersi cahaya (penguraian warna) dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari (pelangi).
- Peserta didik dapat mengidentifikasi penerapan sifat-sifat cahaya dalam alat optik sederhana (kamera, lup, mikroskop).

Pertemuan 6: Pemanfaatan Cahaya dan Refleksi (2 JP)

- Peserta didik dapat mengidentifikasi pemanfaatan cahaya dalam teknologi sehari-hari (serat optik, laser) dan dampaknya.
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek/mini eksperimen terkait getaran, gelombang, atau cahaya.
- Peserta didik dapat merefleksikan pemahaman mereka tentang getaran, gelombang, dan cahaya serta keterkaitannya dalam kehidupan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Getaran:** Getaran pada senar gitar, ayunan bandul jam, getaran ponsel.
- **Gelombang:** Gelombang bunyi dari alat musik, gelombang air laut, gelombang radio dari siaran radio, gelombang seismik saat gempa bumi, gelombang ultrasonik pada kelelawar atau USG.
- **Cahaya:** Pembentukan bayangan di cermin, fenomena pelangi, pembiasan cahaya di dalam air, penggunaan lensa pada kacamata atau kamera, serat optik dalam komunikasi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan membuat proyek sederhana seperti membuat alat peraga gelombang, menghitung frekuensi getaran benda, atau membuat poster/video tentang pemanfaatan cahaya.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik aktif berdiskusi untuk menganalisis hasil percobaan, memecahkan soal, dan berbagi pemahaman konsep.
- **Eksplorasi Lapangan (Modifikasi):** Kunjungan virtual atau pengamatan langsung (jika memungkinkan) ke tempat yang menerapkan konsep getaran, gelombang, atau cahaya (misalnya ruang kedap suara, taman bermain dengan ayunan, toko alat optik).
- **Eksperimen/Demonstrasi:** Melakukan berbagai percobaan sederhana (bandul, slinki, cermin, lensa, prisma) untuk mengamati fenomena getaran, gelombang, dan cahaya.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan, proyek, atau penemuan mereka.

2. Mitra Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Laboratorium IPA (jika tersedia), perpustakaan sekolah untuk referensi, guru mata pelajaran lain (misalnya Matematika), dan sesama peserta didik.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Ahli fisika lokal (jika memungkinkan diundang sebagai narasumber), praktisi yang menggunakan teknologi terkait (misalnya teknisi telekomunikasi, optik), sumber daya alam (misalnya kolam air untuk pengamatan gelombang air).
- **Masyarakat:** Mengaitkan fenomena yang dipelajari dengan kejadian sehari-hari di masyarakat (gempa bumi, alat musik, lampu jalan).

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur untuk diskusi dan eksperimen kelompok, laboratorium IPA, area terbuka untuk percobaan gelombang tali.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform simulasi fisika interaktif (PhET Interactive Simulations, Walter Fendt), video pembelajaran di YouTube, situs web edukasi.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal ilmiah sederhana, artikel sains, atau e-book tentang fisika.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau grup chat untuk berbagi temuan, bertanya, dan memberikan umpan balik pada tugas proyek.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform kuis online (Kahoot, Quizizz) untuk asesmen diagnostik atau formatif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan sebagai kuis interaktif atau media untuk mendapatkan umpan balik cepat dan anonim.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat untuk berbagi materi, penugasan, pengumpulan laporan, dan komunikasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENGENAL GETARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk menutup mata sejenak dan mendengarkan suara-suara di sekitar, lalu menebak sumber suara tersebut. Guru mengaitkan suara dengan getaran.
- **Joyful Learning:** Guru mendemonstrasikan getaran sederhana (misalnya pegas atau ayunan bandul yang bergerak bolak-balik) dan meminta peserta didik mendeskripsikan apa yang mereka lihat. Guru menanyakan "Menurut kalian, mengapa benda ini bergerak seperti ini?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan fenomena sehari-hari.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menyajikan konsep dasar getaran, frekuensi, periode, dan amplitudo melalui tayangan slide atau video animasi.
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (diferensiasi proses: kelompok heterogen, atau berdasarkan minat untuk eksplorasi lebih lanjut).
- Setiap kelompok diberikan peralatan sederhana (tali, beban, statif) untuk melakukan percobaan bandul sederhana.

- Guru memberikan lembar kerja panduan percobaan (diferensiasi konten: lembar kerja dengan tingkat detail yang berbeda, atau video tutorial untuk kelompok yang membutuhkan visual lebih).

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik melakukan percobaan, mengamati, dan mencatat data jumlah getaran dan waktu.
- Peserta didik menghitung periode dan frekuensi getaran dari data yang mereka peroleh.
- Guru berkeliling, memberikan bimbingan individual dan memastikan setiap kelompok memahami konsep dasar.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil perhitungan dan penemuan mereka.
- Guru memimpin diskusi tentang hasil percobaan dan kaitannya dengan konsep getaran. "Apa yang terjadi jika panjang tali diubah?", "Bagaimana pengaruh massa beban terhadap getaran?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan definisi dan besaran-besaran pada getaran.
- Guru memberikan umpan balik konstruktif atas kinerja kelompok dan pemahaman konsep.
- Guru memberikan tugas rumah: mencari contoh getaran lain dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikannya.

PERTEMUAN 2:

MEMAHAMI KONSEP GELOMBANG

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik memejamkan mata dan fokus pada suara yang mereka dengar, kemudian membayangkan bagaimana suara itu merambat.
- **Joyful Learning:** Guru mendemonstrasikan gelombang pada slinki atau tali, meminta peserta didik menggambarkan apa yang mereka lihat. Guru dapat menampilkan video ombak laut atau gelombang di kolam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan pengertian gelombang dan perbedaannya dengan getaran.
- Guru menjelaskan jenis-jenis gelombang (mekanik-elektromagnetik, transversal-longitudinal) menggunakan ilustrasi atau video animasi yang jelas (diferensiasi konten: beberapa jenis video/animasi untuk dipilih).
- Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk melakukan eksperimen sederhana menggunakan slinki untuk membedakan gelombang transversal dan longitudinal.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik menggambar bentuk gelombang transversal dan longitudinal, serta

menandai bagian-bagiannya (puncak, lembah, rapatan, renggangan, panjang gelombang).

- Peserta didik diberikan kasus-kasus fenomena gelombang dan diminta mengklasifikasikannya.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Setiap kelompok menjelaskan perbedaan jenis gelombang dan bagian-bagiannya.
- Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat yang menjelaskan perbedaan utama antara gelombang dan getaran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru menyimpulkan jenis-jenis gelombang dan karakteristiknya.
- Guru memberikan umpan balik atas pemahaman peserta didik.
- Tugas rumah: mencari contoh gelombang mekanik dan elektromagnetik di sekitar mereka.

PERTEMUAN 3:

KARAKTERISTIK GELOMBANG DAN GELOMBANG BUNYI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik fokus pada suara musik yang diputar pelan, lalu mencoba merasakan getaran yang dihasilkan oleh suara tersebut.
- **Joyful Learning:** Guru memutar beberapa suara berbeda (nada tinggi, rendah, keras, pelan) dan meminta peserta didik menebak sumbernya, mengaitkannya dengan karakteristik bunyi.
- Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan cepat rambat gelombang.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan rumus cepat rambat gelombang dan contoh perhitungannya.
- Guru membahas karakteristik bunyi (nada, intensitas) dan fenomena resonansi, gaung, gema.
- Guru menayangkan video singkat tentang aplikasi gelombang bunyi dalam teknologi (sonar, USG).

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik mengerjakan latihan soal perhitungan cepat rambat gelombang secara berpasangan. (diferensiasi proses: soal dengan tingkat kesulitan bervariasi).
- Peserta didik melakukan percobaan sederhana resonansi dengan garpu tala dan gelas air.
- Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana teknologi sonar bekerja.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali konsep resonansi dengan kata-kata mereka sendiri.
- Peserta didik berbagi temuan mereka tentang aplikasi gelombang bunyi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru menyimpulkan karakteristik dan perhitungan gelombang, serta aplikasi gelombang bunyi.
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep.
- Tugas rumah: mencari berita atau artikel tentang bencana alam yang berkaitan dengan gelombang seismik atau tsunami.

PERTEMUAN 4:

SIFAT-SIFAT CAHAYA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik memfokuskan pandangan pada cahaya yang masuk dari jendela, mencoba merasakan bagaimana cahaya menerangi ruangan.
- **Joyful Learning:** Guru melakukan demonstrasi sederhana dengan senter dan karton berlubang untuk menunjukkan cahaya merambat lurus. Atau menggunakan cermin untuk memantulkan cahaya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan sifat-sifat cahaya: merambat lurus, dapat dipantulkan, dapat dibiaskan.
- Guru menjelaskan hukum pemantulan cahaya dan jenis pemantulan (teratur, baur) dengan ilustrasi.
- Peserta didik dibagi kelompok untuk melakukan percobaan pemantulan cahaya pada cermin datar dan mengamati bayangan.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik menggambar proses pembentukan bayangan pada cermin datar.
- Peserta didik diberikan studi kasus tentang aplikasi cermin dalam kehidupan sehari-hari (spion, periskop).
- Guru berkeliling memberikan bimbingan.

Merefleksi (Mindful Learning):

- Peserta didik berbagi hasil percobaan dan diskusi. "Apa perbedaan bayangan yang dihasilkan cermin datar dengan cermin cekung/cembung (jika ada pengetahuan awal)?"
- Peserta didik menuliskan satu pertanyaan tentang cahaya yang masih ingin mereka ketahui.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hukum pemantulan.
- Guru memberikan umpan balik.
- Tugas rumah: mencari contoh-contoh pemantulan cahaya dalam kehidupan sehari-hari.

PERTEMUAN 5:

PEMBIASAN DAN PERISTIWA CAHAYA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk mengamati pensil yang dimasukkan ke dalam gelas berisi air dan menjelaskan apa yang mereka lihat (pensil terlihat patah).
- **Joyful Learning:** Guru menayangkan video singkat tentang pelangi atau efek fatamorgana untuk memicu rasa ingin tahu.
- Guru menghubungkan fenomena pembiasan dengan pengalaman sehari-hari.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan konsep pembiasan cahaya (perubahan arah rambat cahaya saat melewati dua medium berbeda).
- Guru menjelaskan fenomena dispersi cahaya (penguraian cahaya putih menjadi warna pelangi).
- Guru menjelaskan prinsip kerja alat optik sederhana (lup, mikroskop, kamera) yang memanfaatkan pembiasan.

Mengaplikasi (Meaningful Learning):

- Peserta didik melakukan percobaan pembiasan cahaya menggunakan gelas air dan senter atau laser.
- Peserta didik menggambar skema pembiasan cahaya.
- Peserta didik secara individu atau berpasangan membuat poster sederhana atau infografis tentang salah satu alat optik dan prinsip kerjanya. (diferensiasi produk: pilihan format dan alat).

Merefleksi (Mindful Learning):

- Peserta didik mempresentasikan hasil percobaan atau poster mereka.
- Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan mengapa pelangi bisa terjadi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru menyimpulkan konsep pembiasan dan peristiwa cahaya, serta aplikasinya.
- Guru memberikan umpan balik.
- Tugas rumah: menyiapkan presentasi mini proyek/mini eksperimen untuk pertemuan terakhir.

PERTEMUAN 6:

PEMANFAATAN CAHAYA DAN REFLEKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk mengambil napas dalam-dalam dan mengingat semua yang telah mereka pelajari tentang getaran, gelombang, dan cahaya.
- **Joyful Learning:** Guru memulai dengan kuis interaktif singkat menggunakan Kahoot atau Mentimeter tentang keseluruhan bab.
- Guru menjelaskan agenda presentasi dan refleksi hari ini.

gelombang slinki!

3. Apa saja tantangan yang dihadapi kelompok Anda saat memecahkan soal cepat rambat gelombang dan bagaimana kalian menyelesaikannya?
4. Bagaimana kelompok Anda menjelaskan prinsip kerja USG kepada teman sekelompok?
5. Identifikasilah dua kesimpulan penting dari percobaan sifat-sifat cahaya yang kelompok Anda lakukan!

- **Tugas Harian:** Penilaian lembar kerja hasil percobaan (misal: perhitungan periode/frekuensi getaran, identifikasi bagian gelombang), hasil klasifikasi gelombang, atau skema pembiasan cahaya.
- **Soal (Contoh untuk Laporan Mini Eksperimen):**
  1. Tuliskan tujuan dari percobaan yang Anda lakukan!
  2. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan Anda!
  3. Deskripsikan langkah-langkah percobaan Anda secara berurutan!
  4. Bagaimana data atau hasil pengamatan Anda mendukung kesimpulan yang Anda buat?
  5. Sebutkan satu hal yang menurut Anda bisa diperbaiki dari percobaan Anda selanjutnya!
- **Presentasi (Mini):** Penilaian kemampuan menjelaskan hasil percobaan atau konsep secara singkat di depan kelas (Pertemuan 1, 2, 3, 4, 5).
- **Soal (Contoh untuk Presentasi Mini):**
  1. Apakah penjelasan Anda tentang konsep getaran/gelombang/cahaya sudah jelas dan mudah dipahami?
  2. Apakah Anda mampu menjawab pertanyaan dari teman atau guru dengan tepat?
  3. Apakah Anda menggunakan alat bantu visual (jika ada) secara efektif?
  4. Bagaimana cara Anda membuat presentasi ini menarik bagi audiens?
  5. Sebutkan satu poin utama yang ingin Anda sampaikan dari presentasi ini!

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 6)

- **Proyek:** Produk akhir berupa proyek sederhana terkait getaran, gelombang, atau cahaya (misal: model periskop, infografis gelombang bunyi, video demonstrasi sederhana).
- **Soal (untuk evaluasi produk proyek):**
  1. Apakah proyek yang Anda buat menunjukkan pemahaman konsep getaran/gelombang/cahaya secara mendalam?
  2. Apakah proyek Anda berfungsi dengan baik atau menyampaikan informasi secara jelas?
  3. Apakah ada kreativitas atau inovasi dalam proyek yang Anda hasilkan?
  4. Bagaimana proyek ini relevan dengan kehidupan sehari-hari?
  5. Apa tantangan terbesar saat membuat proyek ini dan bagaimana Anda mengatasinya?
- **Tes Tertulis:** Tes untuk menguji pemahaman konseptual dan kemampuan perhitungan.
- **Soal:**

1. Sebuah bandul bergetar 30 kali dalam waktu 15 detik. Hitunglah periode dan frekuensi getaran bandul tersebut!
2. Jelaskan perbedaan mendasar antara gelombang transversal dan gelombang longitudinal, berikan masing-masing satu contoh!
3. Mengapa kita dapat melihat bayangan kita sendiri di cermin, tetapi tidak di dinding? Jelaskan berdasarkan sifat cahaya!
4. Sebuah gelombang memiliki panjang gelombang 4 meter dan frekuensi 5 Hz. Berapakah cepat rambat gelombang tersebut?
5. Jelaskan mengapa pelangi selalu muncul setelah hujan dan bagaimana proses pembentukannya terkait dengan sifat cahaya!

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi pribadi tentang proses belajar di seluruh bab.
- **Soal (untuk Jurnal Reflektif):**
  1. Apa konsep yang paling menarik bagi Anda dalam bab getaran, gelombang, dan cahaya ini, dan mengapa?
  2. Sebutkan satu kegiatan (percobaan/diskusi/proyek) yang paling membantu Anda memahami materi ini, dan jelaskan alasannya!
  3. Apa kesulitan terbesar yang Anda alami selama mempelajari bab ini, dan bagaimana Anda mengatasinya?
  4. Bagaimana pengetahuan tentang getaran, gelombang, dan cahaya mengubah cara Anda memandang fenomena di sekitar Anda?
  5. Apa yang ingin Anda pelajari lebih lanjut atau tingkatkan dari materi ini di masa mendatang?

Mengetahui, Kepala SMP Negeri 1 Marga	Marga, Juli 2025 Guru Mata Pelajaran
I Made Lastra, S.Pd. NIP. 196812081991031017	Ni Wayan Suwariani, S.Pd. NIP. 196607101990022003

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
BAB: 5. UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Marga
Nama Penyusun	:	Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Mata Pelajaran	:	**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
Fase / Kelas /Semester	:	**D / VIII / Genap**
Alokasi Waktu	:	8 Jam Pelajaran (4 pertemuan x 2 JP)
Tahun Pelajaran	:	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang materi di sekitar mereka, seperti benda padat, cair, dan gas. Mereka mungkin sudah sering mendengar istilah "unsur", "senyawa", atau "campuran" dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, air sebagai senyawa, udara sebagai campuran). Namun, pemahaman mendalam tentang definisi, perbedaan, dan karakteristik masing-masing mungkin belum terstruktur. Beberapa kesulitan yang mungkin muncul adalah membedakan antara senyawa dan campuran secara konseptual, memahami konsep atom dan molekul sebagai penyusun dasar, serta mengidentifikasi contoh-contoh dalam kehidupan nyata. Mereka juga mungkin belum terbiasa dengan notasi kimia sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Unsur, Senyawa, dan Campuran" pada Bab 5 ini merupakan jenis pengetahuan konseptual dan prosedural. Konseptual dalam memahami definisi dan perbedaan antara ketiganya, serta prosedural dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan zat-zat berdasarkan karakteristiknya. Relevansinya dengan kehidupan nyata sangat tinggi, karena semua benda di sekitar kita tersusun dari unsur, senyawa, atau campuran. Tingkat kesulitannya moderat, membutuhkan pemahaman abstrak tentang partikel tak terlihat (atom, molekul) dan kemampuan mengklasifikasikan. Struktur materi tersusun secara hierarkis, dimulai dari konsep dasar unsur, kemudian pembentukan senyawa, dan akhirnya campuran. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap teliti, cermat, rasa ingin tahu, kritis dalam mengamati fenomena, serta kolaborasi dalam diskusi kelompok.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dan membedakan ciri-ciri unsur, senyawa, dan campuran.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merancang model atau poster untuk menjelaskan

konsep unsur, senyawa, dan campuran.

- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan zat.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri mencari informasi dan menyimpulkan konsep.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan hasil diskusi secara lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan karakteristik fisika dan kimianya, serta memahami peran dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Matematika:** Penggunaan rasio sederhana dalam komposisi senyawa.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca dan memahami teks ilmiah, serta menyajikan informasi secara jelas.
- **Seni Budaya:** Kreativitas dalam membuat visualisasi konsep (poster, model).
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi:** Pemanfaatan internet untuk mencari informasi dan aplikasi digital untuk presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Memahami Konsep Unsur

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian unsur dengan tepat setelah mengikuti diskusi kelompok.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi lambang unsur dari beberapa contoh yang umum ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, O, H, C, Fe) setelah melakukan eksplorasi informasi.
- Peserta didik dapat mengelompokkan benda-benda di sekitar mereka yang termasuk unsur setelah melakukan observasi sederhana.

Pertemuan 2 (2 JP): Memahami Konsep Senyawa

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian senyawa dan perbedaannya dengan unsur setelah melakukan analisis studi kasus.
- Peserta didik dapat menyebutkan contoh senyawa yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, air, gula, garam dapur) setelah berdiskusi dan presentasi kelompok.
- Peserta didik dapat membedakan sifat unsur penyusun dengan sifat senyawa yang terbentuk setelah melakukan percobaan sederhana (demonstrasi guru atau video).

Pertemuan 3 (2 JP): Memahami Konsep Campuran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian campuran dan perbedaannya dengan unsur dan senyawa setelah mengamati berbagai contoh zat.
- Peserta didik dapat mengklasifikasikan campuran menjadi homogen dan heterogen setelah melakukan pengamatan dan diskusi.
- Peserta didik dapat memberikan contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari setelah eksplorasi lingkungan sekitar.

Pertemuan 4 (2 JP): Aplikasi dan Refleksi

- Peserta didik dapat membedakan secara tepat antara unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan karakteristiknya setelah melakukan studi kasus dan analisis data.
- Peserta didik dapat membuat poster atau model sederhana untuk menjelaskan

perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran secara kreatif.

- Peserta didik dapat menyimpulkan pentingnya memahami konsep unsur, senyawa, dan campuran dalam kehidupan sehari-hari setelah melakukan refleksi diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Unsur:** Logam dalam kehidupan sehari-hari (besi pada bangunan, emas pada perhiasan), gas di udara (oksigen, nitrogen).
- Senyawa: Air yang kita minum, gula pasir, garam dapur, cuka, karbon dioksida hasil pernapasan.
- Campuran: Udara, air sungai, kopi susu, es teh, adonan kue.
- Penerapan: Pemisahan campuran dalam industri (penjernihan air), pentingnya mengetahui kandungan suatu zat (label makanan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik secara kelompok membuat poster/model tentang unsur, senyawa, dan campuran.
- **Diskusi Kelompok:** Menganalisis contoh, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil.
- **Eksplorasi Lapangan (Sederhana/Observasi Lingkungan Sekolah):** Mengidentifikasi contoh unsur, senyawa, dan campuran di sekitar lingkungan sekolah.
- **Wawancara (Opsional/Jika memungkinkan):** Narasumber (guru kimia, petugas lab) untuk mendapatkan informasi tambahan tentang zat.
- **Presentasi:** Menyajikan hasil diskusi atau proyek kelompok.

Mitra Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Laboratorium IPA (jika tersedia), kantin sekolah (untuk mengidentifikasi bahan makanan).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** (melalui studi kasus/video) Pasar (bahan makanan), dapur rumah tangga (bahan-bahan masakan).
- **Masyarakat:** Orang tua (membantu mengidentifikasi zat di rumah), toko bahan kimia (memahami label produk).

Lingkungan Belajar:

- Mengintegrasikan ruang fisik kelas (penataan tempat duduk untuk diskusi, area presentasi) dan ruang virtual (akses internet, platform belajar daring).
- Pemanfaatan papan tulis interaktif atau proyektor untuk menampilkan visual.
- Sudut baca dengan buku-buku referensi tentang kimia dasar.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel ilmiah tentang unsur, senyawa, dan campuran.
- **Forum Diskusi Daring:** Platform Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi informasi, bertanya, dan berdiskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal atau Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif.

- **Sumber belajar:** Video edukasi dari YouTube tentang atom, molekul, proses pemisahan campuran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MEMAHAMI KONSEP UNSUR (2 JP)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran**: Guru memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas dalam dan fokus pada lingkungan sekitar. "Apa yang kalian lihat di sekitar kita? Apakah benda-benda ini sama atau berbeda?" (**Mengajak observasi mindful**).
- **Bermakna**: Guru menunjukkan beberapa contoh benda sederhana (misalnya, kawat tembaga, sendok besi, perhiasan emas). "Menurut kalian, apa persamaan dan perbedaan dari benda-benda ini? Adakah penyusun paling sederhana dari benda-benda ini?" (**Menghubungkan dengan pengalaman nyata**).
- **Menggembirakan**: Guru memutarkan video singkat atau menunjukkan gambar menarik tentang berbagai unsur di alam semesta (misalnya, aurora borealis yang disebabkan oleh unsur-unsur di atmosfer). (**Membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme**).
- **Apersepsi**: Mengingat kembali materi sebelumnya tentang karakteristik materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (**diferensiasi proses**: kelompok heterogen berdasarkan hasil identifikasi kesiapan awal).
- Setiap kelompok diberikan kartu bergambar berbagai benda dan kartu nama unsur (misalnya, Emas, Besi, Oksigen, Karbon).
- **Diferensiasi Konten**: Kelompok dengan pengetahuan awal yang lebih kuat dapat langsung berdiskusi tentang definisi unsur. Kelompok yang membutuhkan bimbingan lebih dapat diberikan lembar kerja terpandu dengan pertanyaan pemicu.
- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi benda-benda yang termasuk unsur dan mencari tahu lambangnya melalui buku siswa atau sumber digital (perpustakaan digital/internet).
- Diskusi kelompok untuk merumuskan pengertian unsur berdasarkan temuan mereka. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- Setiap kelompok membuat "Peta Konsep Mini" atau "Poster Sederhana" tentang unsur, mencakup pengertian, lambang, dan contoh benda. (**Diferensiasi produk**: kebebasan format, namun konten inti harus ada).
- Games "Tebak Lambang Unsur" menggunakan Kahoot atau kartu bergambar lambang unsur. (**Elemen menggembirakan**).

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- Guru memberikan penguatan konsep dan meluruskan miskonsepsi.
- Peserta didik diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang unsur di

sticky notes.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Umpan Balik Konstruktif (**Berkesadaran, Bermakna**): Guru memberikan umpan balik umum tentang kinerja kelompok dan individu, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. "Apa yang membuat kalian kesulitan hari ini? Bagaimana cara kalian mengatasinya?"
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Bersama-sama merangkum pengertian dan karakteristik unsur.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (senyawa) dan memberikan tugas untuk mencari tahu contoh senyawa di rumah. "Coba amati benda-benda di rumah, adakah yang kalian duga sebagai senyawa? Mengapa?" (**Memicu rasa ingin tahu untuk pertemuan selanjutnya**).

PERTEMUAN 2:

MEMAHAMI KONSEP SENYAWA (2 JP)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran**: Guru meminta peserta didik mengingat kembali definisi unsur. "Apa itu unsur? Berikan contohnya!"
- **Bermakna**: Guru menunjukkan segelas air, gula pasir, dan garam dapur. "Ini benda apa? Apakah mereka termasuk unsur? Mengapa?" (**Menghubungkan dengan tugas sebelumnya dan memicu pemikiran**).
- **Menggembirakan**: Guru dapat melakukan demonstrasi sederhana pembakaran gula (dengan pengawasan ketat dan keselamatan), menunjukkan bahwa gula (senyawa) dapat terurai menjadi unsur karbon dan air. "Lihat apa yang terjadi pada gula ini! Mengapa bisa begitu?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- Guru menayangkan video singkat atau infografis tentang pembentukan senyawa (misalnya, pembentukan air dari hidrogen dan oksigen).
- Peserta didik kembali dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok diberikan studi kasus atau artikel pendek tentang pembentukan senyawa tertentu (misalnya, pembentukan garam dapur dari natrium dan klorin).
- Diferensiasi Konten: Artikel atau studi kasus dapat bervariasi tingkat kesulitannya. Kelompok yang membutuhkan tantangan lebih dapat menganalisis beberapa reaksi pembentukan senyawa.
- Peserta didik berdiskusi untuk merumuskan pengertian senyawa, perbedaan dengan unsur, dan mengapa sifat senyawa berbeda dengan unsur penyusunnya.
- Guru memfasilitasi diskusi dengan pertanyaan: "Apa perbedaan paling mendasar antara unsur dan senyawa? Mengapa air memiliki sifat yang berbeda dengan gas hidrogen dan gas oksigen?"

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- Setiap kelompok diminta untuk membuat "Mind Map" atau "Diagram Venn" yang membandingkan unsur dan senyawa, lengkap dengan contoh.
- "Show and Tell": Peserta didik membawa satu contoh senyawa dari rumah dan menjelaskan mengapa itu adalah senyawa. (**Diferensiasi produk**: bebas memilih contoh dan cara menjelaskan).

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil Mind Map/Diagram Venn.
- Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep.
- Peserta didik diminta menuliskan 3 contoh senyawa yang baru mereka ketahui.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Berkesadaran, Bermakna):** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta didik. "Bagian mana dari konsep senyawa yang paling menarik bagi kalian? Apa yang masih perlu kalian perdalam?"
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Mereview pengertian senyawa dan perbedaannya dengan unsur.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas tentang campuran. Tugas: mencari tahu perbedaan antara kopi yang sudah diaduk dan kopi yang belum diaduk.

PERTEMUAN 3:

MEMAHAMI KONSEP CAMPURAN (2 JP)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran**: Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata sejenak dan membayangkan berbagai minuman yang mereka suka (misalnya, es teh, kopi, jus). "Menurut kalian, terbuat dari apa minuman-minuman itu?"
- **Bermakna**: Guru menunjukkan segelas air gula, segelas air dan pasir, serta segelas kopi susu. "Mana yang termasuk unsur? Mana yang senyawa? Lalu, bagaimana dengan yang lainnya?" (Menghubungkan dengan konsep sebelumnya dan memicu pertanyaan).
- **Menggembirakan**: Guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk membuat campuran sederhana di depan kelas (misalnya, air dengan pewarna makanan, air dengan minyak). "Lihat apa yang terjadi ketika kita mencampurkan dua zat ini!"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok. Setiap kelompok diberikan beberapa sampel zat (misalnya, air garam, pasir + air, udara dalam botol tertutup, tanah, sirup).
- **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat diminta untuk mengamati, mencicipi (yang aman), atau mengocok sampel untuk melihat perbedaannya. Kelompok yang lebih cepat dapat mencari tahu metode pemisahan campurannya.
- Peserta didik mengamati sampel dan berdiskusi untuk mengidentifikasi mana yang homogen dan mana yang heterogen. Mereka diminta untuk merumuskan pengertian

campuran homogen dan heterogen.

- **Guru memfasilitasi dengan pertanyaan**: "Apa perbedaan antara air garam dan air pasir? Apa yang membuat kita bisa membedakan keduanya?"

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- Setiap kelompok membuat "Galeri Campuran" (bisa berupa tabel, kolase gambar, atau presentasi singkat) yang berisi contoh campuran homogen dan heterogen dari kehidupan sehari-hari. (**Diferensiasi produk: kebebasan format penyajian**).
- **Games** "Klasifikasi Campuran" menggunakan Mentimeter atau kartu bergambar contoh-contoh campuran.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil "Galeri Campuran" mereka.
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep, meluruskan miskonsepsi.
- Peserta didik diminta menuliskan kesulitan terbesar dalam membedakan campuran homogen dan heterogen.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Berkesadaran, Bermakna):** Guru memberikan pujian atas kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan campuran. "Apa hal paling mengejutkan yang kalian temukan tentang campuran hari ini? Bagaimana kalian bisa lebih yakin dalam mengklasifikasikannya?"
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Mereview pengertian campuran, serta perbedaan campuran homogen dan heterogen.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada membedakan unsur, senyawa, dan campuran, serta membuat proyek akhir.

PERTEMUAN 4:

APLIKASI DAN REFLEKSI (2 JP)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Berkesadaran**: Guru mengajak peserta didik untuk melakukan "Flashback" singkat tentang tiga konsep yang sudah dipelajari: unsur, senyawa, dan campuran. "Sebutkan satu kata kunci untuk masing-masing: unsur, senyawa, campuran!"
- **Bermakna**: Guru menampilkan beberapa gambar benda misterius (misalnya, emas batangan, air aki, minuman bersoda, baja). "Bisakah kalian menebak, apakah ini unsur, senyawa, atau campuran? Mengapa?" (**Menghubungkan semua konsep**).
- **Menggembirakan**: Guru memutarkan video singkat "Amazing Chemistry" yang menampilkan berbagai reaksi kimia atau pemisahan campuran yang menarik. (**Meningkatkan antusiasme dan koneksi emosional**).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- Guru membagikan lembar kerja berisi studi kasus atau skenario yang meminta peserta didik untuk mengidentifikasi apakah suatu zat adalah unsur, senyawa, atau campuran, dan memberikan alasannya.
- Peserta didik bekerja secara individu terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dalam

kelompok untuk memverifikasi jawaban mereka. (Diferensiasi proses: individu ke kelompok).

- Guru berkeliling, membimbing peserta didik untuk menganalisis karakteristik kunci dari setiap zat.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Proyek Akhir Kelompok**: Setiap kelompok merancang dan membuat satu produk untuk menjelaskan perbedaan unsur, senyawa, dan campuran. Pilihan produk:
- **Poster Infografis**: Mendesain poster informatif dengan ilustrasi.
- **Model 3D:** Membuat model visual dari atom/molekul untuk menggambarkan unsur, senyawa, dan campuran.
- **Video Animasi Pendek**: Membuat video sederhana menggunakan aplikasi digital.
- Lagu/Jingle Edukasi: Mengarang lagu untuk menjelaskan konsep.
- (**Diferensiasi produk**: memberikan pilihan sesuai minat dan gaya belajar peserta didik).
- Peserta didik menggunakan sumber daya yang tersedia (buku, internet, bahan daur ulang) untuk membuat proyek mereka.
- Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses pengerjaan proyek.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan proyek mereka di depan kelas.
- Setelah presentasi, peserta didik diminta untuk saling memberikan umpan balik konstruktif (Two Stars and a Wish).
- Guru memfasilitasi diskusi reflektif: "Bagaimana proses pembuatan proyek ini membantu kalian memahami materi lebih dalam? Apa tantangan terbesar yang kalian hadapi dan bagaimana kalian mengatasinya?"

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Berkesadaran, Bermakna)**: Guru memberikan apresiasi tinggi terhadap semua proyek yang dihasilkan. "Karya kalian luar biasa! Ini menunjukkan bahwa kalian telah memahami konsep dengan baik dan mampu mengaplikasikannya secara kreatif." Guru juga memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Bersama-sama peserta didik menyimpulkan kembali semua konsep yang telah dipelajari dalam bab ini dan pentingnya dalam kehidupan. "Apa yang paling penting yang kalian pelajari dari bab ini?"
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru memperkenalkan bab selanjutnya dan memberikan tugas pengayaan atau remedi berdasarkan hasil asesmen. Peserta didik dapat diminta untuk memikirkan bagaimana pengetahuan ini dapat diterapkan dalam memecahkan masalah sehari-hari. "Bagaimana pengetahuan tentang unsur, senyawa, dan campuran bisa membantu kalian dalam memilih makanan yang sehat atau memahami berita tentang lingkungan?"

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- Observasi: Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal, pertanyaan yang diajukan, dan kemampuan mengidentifikasi benda-benda sederhana.

- Kuesioner Singkat: Menggunakan Google Forms atau kertas untuk menanyakan:
  1. Apa yang Anda ketahui tentang penyusun benda-benda di sekitar kita?
  2. Sebutkan 3 benda yang menurut Anda paling sederhana penyusunnya.
  3. Apakah air yang kita minum itu sama dengan udara yang kita hirup? Jelaskan!
  4. Pernahkah Anda mendengar istilah "unsur", "senyawa", atau "campuran"? Jika ya, berikan contohnya.
  5. Apa yang ingin Anda ketahui lebih lanjut tentang materi penyusun benda?

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- Tugas Harian (selama kegiatan inti setiap pertemuan):
  - Pertemuan 1: Penilaian Peta Konsep Mini/Poster Sederhana tentang Unsur.
  - Pertemuan 2: Penilaian Mind Map/Diagram Venn tentang Unsur dan Senyawa, serta hasil "Show and Tell".
  - Pertemuan 3: Penilaian Galeri Campuran (tabel/kolase/presentasi).
  - Diskusi Kelompok: Observasi keaktifan, kontribusi ide, kemampuan berargumen, dan kerja sama dalam kelompok.
  - Presentasi: Penilaian kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, logis, dan menjawab pertanyaan.

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- Jurnal Reflektif (setiap akhir pertemuan atau di akhir bab):
  1. Apa konsep terpenting yang saya pelajari hari ini/minggu ini?
  2. Bagian mana dari materi ini yang paling menantang bagi saya? Mengapa?
  3. Bagaimana saya akan menggunakan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari?
  4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman saya di masa mendatang?
  5. Perasaan apa yang saya alami selama proses pembelajaran ini?
- Tugas Akhir/Proyek: Penilaian proyek kelompok (Poster Infografis/Model 3D/Video Animasi Pendek/Lagu Edukasi) berdasarkan rubrik yang mencakup:
  - Akurasi konsep (unsur, senyawa, campuran).
  - Kreativitas dan inovasi.
  - Keterampilan presentasi.
  - Kolaborasi kelompok.
- Tes Tertulis (5 soal):
  1. Jelaskan perbedaan mendasar antara unsur, senyawa, dan campuran, serta berikan masing-masing dua contoh dalam kehidupan sehari-hari!
  2. Perhatikan pernyataan berikut: "Garam dapur (NaCl) adalah senyawa, sedangkan air laut adalah campuran." Setujukah Anda? Jelaskan alasan Anda berdasarkan konsep unsur, senyawa, dan campuran!
  3. Mengapa air (H$_2$O) memiliki sifat yang sangat berbeda dengan gas hidrogen (H$_2$) dan gas oksigen (O$_2$), meskipun air tersusun dari kedua unsur tersebut?
  4. Anda memiliki segelas air gula dan segelas air lumpur. Jelaskan mengapa air gula

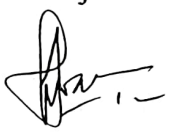
termasuk campuran homogen dan air lumpur termasuk campuran heterogen!

5. Sebagai seorang siswa, mengapa penting bagi Anda untuk memahami konsep unsur, senyawa, dan campuran dalam kehidupan sehari-hari? Berikan minimal dua alasannya!

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Marga

I Made Lastra, S.Pd.
NIP. 196812081991031017

Marga, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
NIP. 196607101990022003

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : -, email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

MODUL AJAR DEEP LEARNING
BAB 4 : LISTRIK, MAGNET, DAN SUMBER ENERGI ALTERNATIF

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**: SMP NEGERI 1 Marga**
Nama Penyusun	**: Ni Made Putri Dwijayanthi,S.Pd**
Mata Pelajaran	**: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
Kelas / Fase / Semester	**: IX / D / Genap**
Alokasi Waktu	**: 10 JP (5 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2025/ 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang atom (proton, elektron), energi, dan rangkaian listrik sederhana dari fase sebelumnya.
- **Minat**: Peserta didik tertarik dengan teknologi modern seperti mobil listrik, gawai, dan sumber energi terbarukan (panel surya, kincir angin). Rasa ingin tahu mereka tinggi terhadap fenomena seperti petir dan cara kerja magnet.
- **Latar Belakang**: Peserta didik setiap hari berinteraksi dengan peralatan listrik dan magnetik (ponsel, televisi, speaker), namun pemahaman ilmiah di baliknya masih terbatas.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Memanfaatkan diagram rangkaian listrik, video cara kerja generator, animasi medan magnet, dan infografik tentang energi alternatif.
  - **Auditori**: Diskusi tentang dampak krisis energi, penjelasan konsep gaya Lorentz, dan presentasi proyek.
  - **Kinestetik**: Melakukan percobaan listrik statis, membuat elektromagnet sederhana, merangkai sirkuit seri-paralel.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami konsep muatan listrik (statis dan dinamis), medan magnet, induksi elektromagnetik, gaya Lorentz, dan prinsip kerja berbagai sumber energi alternatif.
  - **Prosedural**: Merancang dan membuat rangkaian listrik sederhana, membuat magnet dengan cara induksi, menerapkan kaidah tangan kanan untuk menentukan arah gaya Lorentz, dan membangun prototipe teknologi (mobil listrik).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan dengan

isu global saat ini (krisis energi, pemanasan global) dan perkembangan teknologi (kendaraan listrik), serta menjelaskan cara kerja hampir semua perangkat elektronik yang mereka gunakan.

- **Tingkat Kesulitan**: Tinggi. Materi ini melibatkan banyak konsep fisika abstrak, hukum-hukum fundamental (Coulomb, Ohm, Faraday), dan memerlukan kemampuan penalaran matematis.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari konsep dasar listrik, berlanjut ke magnet dan keterkaitannya (elektromagnetisme), dan diakhiri dengan aplikasi teknologi dalam bentuk sumber energi alternatif dan proyek rekayasa.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mensyukuri adanya hukum-hukum alam yang memungkinkan pemanfaatan energi untuk kemaslahatan manusia.
    - **Bernalar Kritis**: Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai sumber energi, memecahkan masalah dalam rangkaian listrik, dan mengevaluasi efisiensi rancangan proyek.
    - **Kreativitas**: Merancang dan membangun prototipe mobil listrik bertenaga surya yang fungsional dan inovatif.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Bekerja dalam tim untuk merancang, membangun, dan mengatasi masalah teknis selama pengerjaan proyek.
    - **Kemandirian**: Melakukan riset mandiri tentang cara kerja sel surya atau motor listrik sederhana.
    - **Kepedulian**: Menumbuhkan kesadaran akan isu krisis energi dan pentingnya beralih ke energi terbarukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik merenungkan bagaimana fenomena alam seperti listrik dan magnet dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk kesejahteraan, sebagai wujud tanggung jawab terhadap ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan**: Peserta didik memahami peran teknologi energi dalam pembangunan bangsa dan dampaknya terhadap lingkungan, serta merasa terpanggil untuk menjadi bagian dari solusi krisis energi.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab-akibat dalam fenomena elektromagnetik dan menerapkan prinsip-prinsip fisika untuk merancang solusi teknis.
- **Kreativitas**: Peserta didik mampu menghasilkan produk rekayasa (prototipe mobil) yang merupakan sintesis dari berbagai konsep yang telah dipelajari.
- **Kolaborasi**: Peserta didik mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi teknis, dan membagi peran dalam sebuah tim proyek rekayasa.
- **Kemandirian**: Peserta didik mampu mencari solusi atas permasalahan teknis yang dihadapi saat membangun proyek.
- **Kesehatan**: Memahami bahaya listrik (misalnya korsleting atau tersengat listrik) dan cara menghindarinya.

- **Komunikasi**: Peserta didik mampu mempresentasikan rancangan teknis, cara kerja, dan hasil uji coba produk rekayasa mereka secara jelas dan sistematis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman IPA**

  Menelaah hasil identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; menganalisis klasifikasi, sifat, dan perubahan materi; menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; menganalisis interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; menganalisis pewarisan sifat; membuat bioteknologi konvensional di lingkungan sekitarnya; menerapkan pengukuran terhadap aspek fisis dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis ragam gerak, gaya, dan tekanan; menganalisis hubungan usaha dan energi; menganalisis pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu; menganalisis gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan; menganalisis posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim; serta mengevaluasi keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

- **Keterampilan Proses**

  Mampu menerapkan keterampilan proses yang meliputi:

  - Mengamati

    Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati.
  - Mempertanyakan dan Memprediksi

    Mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.
  - Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

    Merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan; murid menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan.
  - Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

    Mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data; murid mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.
  - Mengevaluasi dan Refleksi

    Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data.
  - Mengomunikasikan Hasil

    Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang

dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Matematika**: Menggunakan rumus Hukum Coulomb dan Hukum Ohm untuk perhitungan.
- **Teknologi/Rekayasa**: Merancang dan membangun prototipe mobil listrik bertenaga surya.
- **IPS (Ekonomi & Geografi)**: Menganalisis potensi dan dampak ekonomi dari pengembangan sumber energi alternatif di Indonesia.
- **Seni Rupa**: Mendesain bodi mobil prototipe agar menarik secara estetika.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Menganalisis konsep listrik statis, termasuk gaya Coulomb dan medan listrik. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Menerapkan konsep listrik dinamis dalam rangkaian seri dan paralel. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dan menganalisis konsep kemagnetan bumi serta induksi elektromagnetik. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Menganalisis berbagai jenis sumber energi alternatif dan prinsip kerjanya. (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Merancang, membangun, dan mempresentasikan proyek prototipe mobil listrik bertenaga surya. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Masa Depan di Tangan Kita: Merancang Mobil Listrik Sederhana Bertenaga Surya". Topik ini menjadi puncak pembelajaran, di mana siswa ditantang untuk mengintegrasikan pengetahuan tentang listrik (sel surya, motor) dan rekayasa untuk menciptakan solusi transportasi ramah lingkungan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project-Based Learning* (PjBL), *Inquiry Learning*, Eksperimen.
- **Pendekatan**: *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - ***Mindful Learning***: Siswa diajak untuk teliti dan berhati-hati saat bekerja dengan rangkaian listrik, menyadari potensi bahaya dan pentingnya keselamatan.
  - ***Meaningful Learning***: Menghubungkan konsep abstrak seperti induksi elektromagnetik dengan aplikasi nyata yang mengubah dunia (generator listrik), membuat materi terasa penting dan relevan.
  - ***Joyful Learning***: Kegembiraan saat berhasil menyalakan lampu dengan rangkaian buatan sendiri atau saat prototipe mobil mereka bergerak untuk pertama kalinya.
- **Metode Pembelajaran**: Demonstrasi, eksperimen, diskusi, pemecahan masalah, proyek rekayasa.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan skema rangkaian dari yang sederhana hingga

kompleks, video tutorial pembuatan motor DC sederhana, dan artikel tentang berbagai jenis panel surya.
    - **Diferensiasi Proses**: Dalam proyek, kelompok dapat memilih untuk fokus pada aspek yang berbeda: beberapa mungkin fokus pada efisiensi sirkuit, yang lain pada desain mekanis, atau pada estetika bodi mobil.
    - **Diferensiasi Produk**: Prototipe mobil bisa bervariasi dalam kompleksitas dan desain. Laporan bisa dalam bentuk logbook proyek, presentasi digital, atau video dokumenter "pembuatan mobil".

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan guru Prakarya untuk aspek desain dan konstruksi prototipe mobil.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Jika memungkinkan, mengunjungi bengkel mobil atau pameran teknologi untuk melihat aplikasi nyata dari konsep yang dipelajari.
- **Mitra Digital**: Menggunakan simulator sirkuit online (misalnya Tinkercad Circuits) untuk merancang dan menguji rangkaian secara virtual sebelum membangunnya secara fisik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Laboratorium IPA yang dilengkapi dengan komponen listrik (baterai, kabel, lampu, resistor) dan magnet. Area kerja yang cukup luas untuk perakitan proyek.
- **Ruang Virtual**: Platform e-learning untuk berbagi skema, tutorial, dan sebagai wadah kolaborasi desain antar anggota kelompok.
- **Budaya Belajar**: Mendorong budaya inovasi, pemecahan masalah, dan persistensi. Siswa didorong untuk tidak takut gagal dan terus mencoba memperbaiki desain mereka.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mencari tutorial di YouTube tentang "DIY Simple Electric Motor" atau "How Solar Panels Work".
- **Forum Diskusi Daring**: Forum untuk berbagi tips dan trik antar kelompok dalam mengatasi masalah teknis proyek.
- **Penilaian Daring**: Kuis formatif tentang simbol-simbol komponen listrik dan hukum-hukum dasar.
- **Media Presentasi Digital**: Menggunakan aplikasi untuk membuat video *slow-motion* saat uji coba mobil, atau presentasi yang menunjukkan proses desain.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LISTRIK STATIS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
    - **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
    - **Apersepsi**: Guru melakukan demonstrasi: menggosok penggaris plastik ke rambut lalu mendekatkannya ke sobekan kertas kecil. "Mengapa kertas bisa tertarik? Keajaiban apa ini?" (*Joyful Learning*)
    - **Motivasi**: Menampilkan video singkat tentang terjadinya petir. "Petir adalah contoh listrik statis dalam skala raksasa. Bagaimana ini bisa terjadi?"
    - **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami

konsep dasar muatan dan interaksi listrik statis.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
  - **Eksplorasi Konsep**: Guru menjelaskan tentang muatan listrik (positif, negatif), interaksi antar muatan (tarik-menarik, tolak-menolak), dan konsep Gaya Coulomb (hal. 72-77).
  - **Aktivitas Praktis**: Siswa secara berkelompok mencoba membuat elektroskop sederhana (Aktivitas 4.1, hal. 74) untuk mendeteksi muatan pada benda.
  - **Diskusi**: Siswa mendiskusikan hasil percobaan mereka: "Apa yang terjadi pada foil aluminium saat benda bermuatan didekatkan? Mengapa?"
  - **Pengenalan Konsep Lanjutan**: Guru memperkenalkan konsep medan listrik sebagai "daerah pengaruh" di sekitar muatan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Sebutkan satu contoh lain dari listrik statis yang pernah kamu alami atau lihat!"
  - **Rangkuman**: Guru merangkum perbedaan muatan dan bagaimana mereka berinteraksi.
  - **Tindak Lanjut**: Memberikan latihan soal sederhana tentang Gaya Coulomb.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LISTRIK DINAMIS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
  - **Apersepsi**: "Listrik statis tidak mengalir. Lalu, listrik yang menyalakan lampu di kelas kita ini jenis apa? Apa yang membuatnya bisa mengalir?"
  - **Motivasi**: Guru menyalakan dan mematikan saklar lampu. "Sebuah gerakan kecil bisa mengalirkan energi yang luar biasa. Bagaimana caranya?"
  - **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang arus, tegangan, hambatan, dan rangkaian listrik.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Eksplorasi Konsep**: Guru menjelaskan konsep arus listrik (aliran muatan), tegangan (beda potensial), dan hambatan (Hukum Ohm). Menggunakan analogi aliran air dalam pipa.
  - **Aktivitas Merangkai**: Siswa dalam kelompok diberi komponen (baterai, kabel, lampu) dan diminta untuk membuat lampu menyala (rangkaian tertutup).
  - **Eksplorasi Rangkaian**: Guru memperkenalkan rangkaian seri dan paralel (hal. 86-87). Kelompok memodifikasi rangkaian mereka menjadi seri (2 lampu) dan paralel (2 lampu), lalu mengamati perbedaan nyala lampu. (*Meaningful Learning*)
  - **Diskusi dan Analisis**: "Apa keuntungan dan kerugian dari masing-masing rangkaian? Rangkaian mana yang digunakan di rumah kita? Mengapa?" (*Bernalar Kritis*)
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Apa yang akan terjadi jika salah satu lampu pada rangkaian seri di rumahmu putus?"

- **Rangkuman**: Guru menegaskan kembali perbedaan karakteristik rangkaian seri dan paralel.
- **Tindak Lanjut**: Menugaskan siswa menggambar skema rangkaian listrik di kamar mereka.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : MAGNET DAN INDUKSI ELEKTROMAGNETIK

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
  - **Apersepsi**: Guru menunjukkan sebuah magnet batang dan beberapa klip kertas. "Apa yang membuat benda ini istimewa?"
  - **Motivasi**: Menampilkan video singkat kereta Maglev (kereta super cepat yang melayang di atas rel magnetik).
  - **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan untuk memahami sifat magnet dan bagaimana listrik bisa menghasilkan magnet (dan sebaliknya).
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Eksplorasi Sifat Magnet**: Siswa dalam kelompok melakukan Aktivitas 4.4 (hal. 95), menguji kekuatan tarik berbagai bentuk magnet. Mereka juga mengamati interaksi kutub-kutub magnet.
  - **Membuat Elektromagnet**: Siswa melakukan percobaan sederhana: melilitkan kawat pada paku dan menghubungkannya ke baterai, lalu mencoba mengangkat klip kertas. Ini menunjukkan bahwa listrik dapat menciptakan magnet.
  - **Konsep Induksi Elektromagnetik**: Guru melakukan demonstrasi: menggerakkan magnet keluar-masuk kumparan yang terhubung ke galvanometer (alat deteksi arus). Jarum galvanometer bergerak, menunjukkan bahwa magnet yang bergerak dapat menghasilkan listrik (prinsip generator, hal. 98-99).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Bagaimana penemuan bahwa listrik dan magnet saling berhubungan telah mengubah dunia?"
  - **Rangkuman**: Guru menyimpulkan tiga konsep kunci: magnet memiliki kutub, arus listrik menghasilkan medan magnet, dan perubahan medan magnet menghasilkan arus listrik.
  - **Tindak Lanjut**: Menugaskan siswa mencari tahu cara kerja bel listrik.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : SUMBER ENERGI ALTERNATIF

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
  - **Apersepsi**: "Dari mana PLN mendapatkan listrik untuk rumah kita? Apakah sumbernya bisa habis?"
  - **Motivasi**: Menampilkan gambar-gambar kontras: cerobong asap pabrik yang hitam dan ladang kincir angin yang bersih. "Manakah masa depan energi yang kita

inginkan?"
    - **Penyampaian Tujuan**: Menyampaikan tujuan untuk menganalisis berbagai sumber energi alternatif.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
    - **Diskusi Krisis Energi**: Guru memantik diskusi tentang ketergantungan pada bahan bakar fosil dan dampaknya (polusi, pemanasan global).
    - **Stasiun Informasi (Jigsaw)**: Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menjadi "ahli" untuk satu jenis energi alternatif (hal. 101-105):
        - Energi Angin (PLTB)
        - Energi Surya (Sel Surya)
        - Energi Air (PLTA)
        - Energi Nuklir (PLTN)
    - **Berbagi Informasi**: Anggota dari setiap kelompok "ahli" menyebar ke kelompok baru dan saling berbagi informasi tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber energi. (*Kolaborasi*)
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: "Jika kamu menjadi menteri energi, sumber energi alternatif mana yang akan kamu prioritaskan untuk dikembangkan di Indonesia? Mengapa?"
    - **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa tidak ada solusi energi tunggal yang sempurna dan masa depan bergantung pada kombinasi berbagai sumber energi terbarukan.
    - **Tindak Lanjut**: Memperkenalkan Proyek Akhir Bab dan meminta siswa membentuk kelompok.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PROYEK MEMBUAT MOBIL LISTRIK TENAGA SURYA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - **Orientasi**: Salam, doa, presensi.
    - **Apersepsi**: Menampilkan kembali gambar mobil listrik dari awal bab. "Setelah mempelajari semua konsep, sekarang giliran kalian menjadi penemu!"
    - **Motivasi**: Menayangkan video kompetisi mobil surya sederhana. "Tantangannya adalah membuat mobil ini bergerak hanya dengan cahaya!" (*Joyful Learning*)
    - **Penyampaian Tujuan**: Membimbing siswa merancang dan mulai membangun prototipe mobil mereka.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
    - **Perencanaan Proyek**: Guru menjelaskan detail Proyek Akhir Bab (hal. 106). Komponen utama: panel surya mini, motor DC, roda, dan sasis/bodi.
    - **Brainstorming dan Desain**: Kelompok mendiskusikan desain mereka. Pertanyaan kunci: "Bagaimana cara menghubungkan panel surya ke motor? Bagaimana membuat sasis yang ringan tapi kuat? Bagaimana posisi panel surya agar mendapat cahaya maksimal?"
    - **Konstruksi dan Uji Coba Awal**: Siswa mulai merakit komponen. Mereka menguji sirkuit (panel surya -> motor) terlebih dahulu sebelum memasangnya di sasis. Guru

berkeliling memberikan bimbingan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Apa masalah teknis pertama yang kelompokmu hadapi dan bagaimana kalian mencoba menyelesaikannya?"
  - **Rangkuman**: Guru mengapresiasi kemajuan awal setiap kelompok.
  - **Tindak Lanjut**: Proyek diselesaikan di luar jam pelajaran. Pertemuan berikutnya akan menjadi "Hari Perlombaan" dan presentasi.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, "Apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat sebuah senter sederhana menyala?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Selama pembelajaran, "Jika lilitan pada elektromagnet ditambah, apa yang akan terjadi pada kekuatan magnetnya?"
- **Diskusi Kelompok**: Mengamati kemampuan siswa dalam menganalisis perbedaan rangkaian seri dan paralel.
- **Latihan Soal/LKPD**: Menilai hasil percobaan membuat elektroskop dan elektromagnet.
- **Observasi**: Mengamati proses kerja kelompok, keselamatan kerja saat merangkai sirkuit, dan kemampuan memecahkan masalah selama proyek.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**: Penilaian prototipe mobil listrik tenaga surya, dengan kriteria:
  - **Fungsionalitas**: Mobil dapat bergerak maju menggunakan tenaga dari panel surya.
  - **Desain & Rekayasa**: Efisiensi rangkaian, stabilitas konstruksi, dan inovasi desain.
  - **Estetika**: Tampilan visual mobil yang menarik.
- **Praktik (Kinerja)**: Penilaian saat "lomba" (uji coba) dan presentasi. Siswa harus bisa menjelaskan cara kerja mobilnya berdasarkan konsep yang dipelajari.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep listrik, magnet, dan energi.

Contoh Tes Tertulis :

Soal Pilihan Ganda

1. Dua buah muatan A dan B terpisah pada jarak tertentu. Jika jarak antara kedua muatan dijadikan dua kali semula, maka besar gaya Coulomb antara keduanya menjadi...
   a. 4 kali semula
   b. 2 kali semula
   c. ½ kali semula
   d. ¼ kali semula
2. Perhatikan gambar rangkaian lampu. Jika lampu L2 putus, maka yang akan terjadi adalah...
   a. Lampu L1 dan L3 ikut padam.
   b. Lampu L1 padam, tetapi L3 tetap menyala.
   c. Lampu L1 dan L3 tetap menyala.
   d. Semua lampu akan menyala lebih terang.

(Catatan: Soal ini memerlukan gambar rangkaian paralel)

3. Peristiwa perubahan medan magnet di sekitar kumparan yang dapat menghasilkan arus listrik disebut...
   a. Induksi Elektromagnetik
   b. Gaya Lorentz
   c. Medan Listrik
   d. Hukum Ohm
4. Berikut ini yang BUKAN merupakan sumber energi alternatif terbarukan adalah...
   a. Angin
   b. Panas Bumi
   c. Batubara
   d. Biogas
5. Prinsip perubahan energi yang terjadi pada Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB) adalah...
   a. Energi Kimia -> Energi Listrik
   b. Energi Panas -> Energi Mekanik -> Energi Listrik
   c. Energi Potensial -> Energi Listrik
   d. Energi Kinetik -> Energi Mekanik -> Energi Listrik

Soal Esai

1. Jelaskan prinsip kerja sebuah generator listrik sederhana dengan menggunakan konsep induksi elektromagnetik!
2. Mengapa penggunaan energi surya dianggap sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengatasi krisis energi dan masalah lingkungan? Sebutkan minimal dua alasannya!

Mengetahui, Kepala SMP Negeri 1 Marga	Marga, 5 Januari 2026 Guru Mata Pelajaran
I Made Lastra,S.Pd	**Ni Made Putri Dwijayanthi,S.Pd**
NIP. 196812081991031017	NIP. 199003212024212022

Semua Tentang Aku

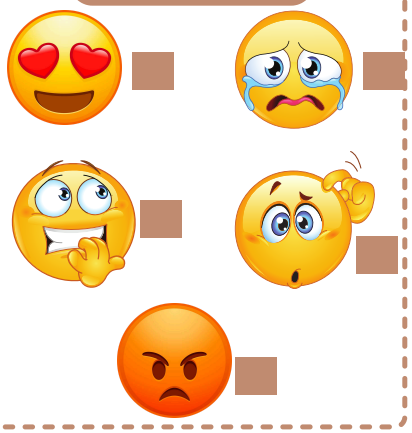
Nama :

Nama Panggilan :

Umurku :

Tempat tanggal lahir :

Perasaanku hari ini



Hobiku :

Cita-citaku :

Sesuatu yang tidak aku sukai :

Pelajaran yang aku sukai :

Karena ....

Pelajaran yang susah :

Karena ....

Kegiatanku setelah pulang sekolah ....

Yang menemaniku belajar di rumah ...

Aku belajar di rumah pukul ....

Motivasiku belajar adalah ....

Saya mudah memahami pelajaran saat ....

- [ ] Mendengarkan penjelasan langsung dari guru
- [ ] Melihat gambar
- [ ] Melihat gambar dan video
- [ ] Kegiatan dengan bergerak
- [ ] Sambil mendengarkan musik

Aku suka guru yang .....

Harapanku di kelas 9 :

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan. Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : ... e-mail : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

INSTRUMEN PELAKSANAAN PRAKTIK KINERJA ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marga
2. Nama Guru : I.WAYAN...DEPI...JULIAWAN..S Pd
3. Mata Pelajaran : P.JOK.....
4. Jumlah Jam Tatap Muka : 8..JP.....

No.	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi			Keterangan
		Ada dan sesuai	Ada tapi tidak sesuai	Tidak Ada	
		(2)	(1)	(0)	
1.	Kalender Pendidikan	✓			
2.	Program Tahunan	✓			
3.	Program Semester	✓			
4.	Alur Tujuan Pembelajaran	✓			
5.	Modul Ajar	✓			
6.	Jadwal Tatap Muka	✓			
7.	Agenda Mengajar	✓			
8.	Daftar Nilai	✓			
9.	Absensi Siswa	✓			
10.	Buku Pegangan Guru	✓			
11.	Buku Teks Siswa	✓			
	Jumlah	22			
	Skor Total				
	Ketercapaian	100 %	Sangat baik		

Keterangan :

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal\ (2 \times 11)} \times 100\%$$

Ketercapaian:

91% - 100%	:	Sangat Baik
81% - 90%	:	Baik
71% - 80%	:	Cukup
Dibawah 71%	:	Kurang

Catatan : pertahankan administrasi yang bapak miliki.
Tindak Lanjut : Tingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Marga, 12 - 3 - 2025

Guru yang diobservasi

I WAYAN DEPI JULIAWAN, S Pd
NIP./NI PPPK. 19901031 202421 1016

Kepala Sekolah

I MADE KOSTRA, S Pd
NIP. 19681208 199103 1017

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan, Bali (82181) Telp. (0361) 4700438
NISN. 50101150 NSS. 20.122.03.01.043

INSTRUMEN PELAKSANAAN PRAKTIK KINERJA
PRA-OBSERVASI KELAS

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marga
2. Nama Guru : I WAYAN DEDI JULIAWAN, S.Pd.
3. Mata Pelajaran : P.J.O.K
4. Kelas/Semester : VIII / I
5. Lamanya wawancara : 10 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan pembelajaran yang akan saudara sajikan?	Melalui kegiatan praktik siswa mampu menjelaskan perkembangan pembelajaran yang sangat menjerantan
2.	Metode apa yang akan saudara gunakan dalam pembelajaran ini? Apa alasan anda memilih metode tersebut	tatap muka, diskusi kelompok dapat mendorong materi dan bertukar pikiran dan bisa memecahkan masalah
3.	Alat dan bahan (sumber belajar) apakah yang saudara siapkan? Jelaskan alasannya!	- cone, Lepri, stopwat, buku penunjang - kebugaran jesmani, Latihan kelincahan dan kekuatan otot perut
4.	Ceritakan tahapan pembelajaran yang akan saudara sajikan!	- berbaris. doa. Absensi - persiapan pemanasan - tujuanpembelajaran. LKPd. Observasi penutup
5.	Persiapan tertulis apa saja yang saudara buat?	- media pembelajaran - LKPd -
6.	Materi apa yang dianggap sulit oleh siswa berdasarkan perkiraan saudara? Jika ada, materi apa? Jelaskan alasan Saudara!	tidak ada.
7.	Kompetensi apa yang bisa dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan harapan saudara?	pentingnya meningkatkan kebugaran jesmani bagi tubuh.
8.	Apa yang perlu mendapatkan perhatian khusus pada pembelajaran kali ini?	pada saat pembelajaran kadang siswa kurang fokus dalam menerima materi

Catatan:
Kegiatan pra observasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Marga, 12 - 3 - 2025

Guru yang diobservasi

I WAYAN DEDI JULIAWAN, S.Pd
NIP./NI PPPK. 199010312024211016

Kepala Sekolah/Tim Observer

I Made Kastra, S.Pd.
NIP. 19681208 199103 1017

Ket.
*Coret yang tidak perlu

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan, Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 Website : , email : smpn1marga@gmail.com NSS. 20.122.03.04.013

INSTRUMEN PELAKSANAAN PRAKTIK KINERJA
OBSERVASI KELAS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marga
Nama Guru : I WAYAN DEDI JULIARYANI, S.Pd
Mata Pelajaran : PJOK
Materi/Topik/Tema : Kebugaran Jesmani

No.	Aspek yang diamati Pelaksanaan Pembelajaran	Ya		Tidak Sesuai	Catatan
		Sudah Lengkap/ Sesuai	Kurang Lengkap/ Belum Sesuai		
		(2)	(1)	(0)	
A.	**Kegiatan Pendahuluan**				
1.	**Orientasi**				
	a. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam.	✓			
	b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	✓			
2.	**Motivasi**				
	a. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik.	✓			
	b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓			
3.	**Apersepsi**				
	a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	✓			
	b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya	✓			
	c. Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	✓			
B.	**Kegiatan Inti**				
1.	**Penguasaan materi pembelajaran**				
	a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓			
	b. Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	✓			
	c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	✓			
	d. Guru menyajikan materi secara sistematis(mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)	✓			
2.	**Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik**				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuaidengan kompetensi yang akan dicapai.	✓			
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	✓			
	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	✓			

	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	✓			
	e. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓			
	f. Guru melaksanakan pembelajaran sesuaidengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
3	**Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C)**				
	a. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *Creativity* peserta didik	✓			
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *Critical Thinking* peserta didik	✓			
	c. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *Communication* peserta didik	✓			
	d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan *Collaboration* peserta didik	✓			
4	**Kualitas pembelajaran: manajemen kelas**				
	a. Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar (tanpa disrupsi yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar).	✓			
	b. Terlaksananya penerapan prinsip disiplin positif dalam menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama.	✓			
5	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**				
	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓			
	b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓			
	c. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	✓			
	d. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓			
	e. Menghasilkan kesan yang menarik				
6	**Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran**				
	a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓			
	b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓			
C.	**Kegiatan Penutup**				
1.	**Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut**				
	a. Guru memfasilitasi dan membimbing pesertadidik merangkum materi pelajaran.	✓			
	b. Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.	✓			
	c. Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid.	✓			
	d. Terlaksananya penerapan cara, bahan, dan/atau pendekatan baru dalam praktik pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.	✓			
	e. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dantugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok.	✓			

	PelaksanaanPenilaian Hasil Belajar				
	a. Guru melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi	-	✓		
	b. Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan	-	✓		
	c. Guru melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, projek, produk atau portofolio		✓		
	Jumlah				
	Skor Total	73			
	Nilai Akhir	96	Sangat	Baik	

Keterangan :

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal\ (38\ x\ 2)} \times 100\%$$ $\frac{73}{76} \times 100 = 96\ \%$

Ketercapaian:

91% - 100%	:	Sangat Baik
81% - 90%	:	Baik
71% - 80%	:	Cukup
Dibawah 71%	:	Kurang

Marga, 12-3-2025

Guru yang diobservasi

I WAYAN DEDI JULIAWAN S.Pd

NIP./NI PPPK. 1990103120242110 16

Kepala Sekolah/Tim Observer*

I MADE SUDIRA, S.Pd

NIP. 19681208 199103 1017

Ket.
*Coret yang tidak perlu

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MARGA
Alamat Jalan Wisnu Marga-Tabanan, Bali (82181) Telp. (0361) 4790438
NPSN. 50101150 NSS. 20.122.03.04.013

INSTRUMEN PELAKSANAAN PRAKTIK KINERJA
PASCA OBSERVASI KELAS

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marga
2. Nama Guru : I WAYAN DEPI JULIAWAN S.Pd
3. Mata Pelajaran : PJOK
4. Kelas/Semester : VIII / II
5. Lamanya wawancara : 10 Menit

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat saudara setelah menyajikan pelajaran ini?	Setelah melaksanakan pembelajaran saya sangat senang karena berjalan sesuai Rencana.
2.	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana.
3.	Dapatkah saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran tadi?	hal yang memuaskan dalam proses pembelajaran di lancarkan dan menyenangkan bagi siswa.
4.	Bagaimana perkiraan saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran?	Sudah tercapai sesuai harapan.
5.	Apa yang menjadi kesulitan siswa?	Siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.
6.	Apa yang menjadi kesulitan saudara?	Kendala di Lapangan kurangnya sarana pendukung berupa Lapangan yang kurang memadai
7.	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan saudara?	ya dengan menyiapkan media pembelajaran dan materi atau repleksi
8.	Marilah bersama-sama kita identifikasi hal-hal yang telah mantap dan hal-hal yang perlu peningkatan, berdasarkan kegiatan yang baru saja saudara lakukan dan pengamatan saya. Ceritakan hal-hal yang telah mantap dan hal-hal yang perlu peningkatan!	anak-anak setiap melakukan peraktek di Lapangan sudah ada peningkatan dan sudah terbiasa kesulitanya kadang ada siswa yang datang terlambat kelapangan
9.	Dengan demikian, apa yang akan saudara lakukan untuk pertemuan berikutnya?	untuk berikutnya saya akan mempersiapkan dini dengan media yang lebih menarik, minat siswa

Kesan Umum:

keseluruan sudah ditampilkan dengan baik dan lancar.

Saran dan Masukan:

Tingkatkan lagi kompetensi bapak dengan mengikuti kegiatan pelatihan - pelatihan / diklat.

Mimba, 12 - 3 - 2025

Guru yang diobservasi

1. WAYAN DEDI JULIAWAN SPd

NIP./NI PPPK. 199010312024211016

Kepala Sekolah/Tim Observer

I Made Astra, S.Pd

NIP. 196812081991031017

Ket.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 11. Analisis Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

ANALISIS KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Kode : Dok/D1/19-01-26
Nama Guru : Ni Made Putri Dwijayanthi, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : IX/D

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melakukan analisis minggu efektif	√		Analisis minggu efektif dituangkan ke dalam bentuk berkas alokasi waktu. perhitungan minggu efektif berdasarkan kalender pendidikan sekolah yang kemudian setiap bulannya dihitung jumlah minggu efektif untuk mengetahui jumlah jam mata pelajaran efektif selama satu semester. Jumlah total jam pelajaran kemudian dialokasikan untuk Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dicapai dalam satu semester.
2.	Guru menyusun program semester		√	Guru tidak memiliki program semester, namun memiliki analisis alokasi waktu per semesternya dan per capaian yang akan dicapai.
3.	Guru menyusun program tahunan	√		Program tahunan yang disusun oleh guru memuat capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai dalam satu tahun. Pada prota, guru mencantumkan tujuan pembelajaran selama satu tahun pelajaran dan alokasi waktunya.
4.	Guru melakukan analisis kebutuhan peserta didik		√	Guru tidak memiliki berkas analisis kebutuhan peserta didik, namun pada awal tahun pelajaran guru melakukan asesmen diagnostik non kognitif untuk mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik
5.	Guru memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	√		Capaian pembelajaran dimuat dalam program semester dan modul ajar

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
6.	Guru menyusun Tujuan Pembelajaran (TP)	√		Tujuan pembelajaran dimuat dalam program semester
7.	Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai CP	√		Berkas ATP disimpan dalam *google drive* waka kurikulum dan secara garis besar tujuan pembelajaran yang harus dicapai sudah dimuat dalam program semester
8.	Guru menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP/Modul Ajar	√		Modul ajar disusun dengan mengikuti pendekatan *deep learning* dan disusun untuk satu topik mata pelajaran.
9.	Guru memiliki instrument evaluasi pembelajaran (Asesmen, rubrik penilaian, dan refleksi)		√	Guru tidak memiliki rubrik atau pedoman penilaian/asesmen. Guru hanya mencantumkan jenis-jenis asesmen yang digunakan di dalam modul ajar
Jumlah		6	3	

$$P1 = \frac{6}{9} \times 100\%$$

$$P1 = 66{,}67\%$$

Kode : Dok/D2/19-01-26
Nama Guru : Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VIII/D

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melakukan analisis minggu efektif		√	Tidak terdapat berkas perhitungan minggu efektif dan alokasi waktu, namun guru memiliki berkas program semester dan program tahunan
2.	Guru menyusun program semester	√		Guru menyusun program semester dengan menampilkan alokasi waktu pada setiap capaiannya
3.	Guru menyusun program tahunan	√		Program tahunan yang disusun oleh guru memuat capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai dalam satu tahun.
4.	Guru melakukan analisis kebutuhan peserta didik		√	Tidak terdapat dokumen yang menunjukkan hasil atau instrument analisis kebutuhan peserta didik
5.	Guru memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	√		Capaian pembelajaran tersedia secara terpisah maupun bergabung dengan program tahunan dan modul ajar.
6.	Guru menyusun Tujuan Pembelajaran (TP)	√		TP sudah turut disajikan ked ala ATP
7.	Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai CP	√		ATP yang dimiliki guru IPA merupakan hasil modifikasi ATP yang berasal dari MGMP Kabupaten Tabanan. Dalam ATP tercantum elemen pembelajaran, produk akhir pembelajaran, indikator capaian, serta alokasi waktu yang dibutuhkan
8.	Guru menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP/Modul Ajar	√		Modul ajar sudah menggunakan pendekatan *deep learning* dan dibuat untuk setiap topik pembelajaran
9.	Guru memiliki instrument evaluasi pembelajaran (Asesmen, rubrik		√	Guru tidak memiliki instrument evaluasi baik rubrik penilaian maupun refleksi.

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
	penilaian, dan refleksi)			
Jumlah		6	3	

$$P2 = \frac{6}{9} \times 100\%$$

$$P2 = 66{,}67\%$$

Kode : Dok/D3/19-01-26
Nama Guru : I Nyoman Sunarta, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VII/D

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melakukan analisis minggu efektif	√		Analisis minggu efektif dituangkan ke dalam berkas alokasi waktu yang memuat perhitungan jam efektif dan distribusi alokasi waktu per capaiannya,
2.	Guru menyusun program semester	√		Guru menyusun program semester dengan menampilkan alokasi waktu pada setiap capaiannya.
3.	Guru menyusun program tahunan	√		Program tahunan yang disusun oleh guru memuat capaian pembelajaran (CP) yang harus dicapai dalam satu tahun.
4.	Guru melakukan analisis kebutuhan peserta didik		√	Guru tidak memiliki berkas analisis kebutuhan peserta didik
5.	Guru memiliki Capaian Pembelajaran (CP)	√		Guru memiliki capaian pembelajaran yang dimuat dalam berkas berbeda, sertia dicantumkan dalam
6.	Guru menyusun Tujuan Pembelajaran (TP)	√		Tujuan pembelajaran dimuat dalam program semester dan alur tujuan pembelajaran
7.	Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai CP	√		ATP yang dimiliki guru IPA merupakan hasil modifikasi ATP yang berasal dari MGMP Kabupaten Tabanan. Dalam ATP tercantum elemen pembelajaran, produk akhir pembelajaran, indikator capaian, serta alokasi waktu yang dibutuhkan
8.	Guru menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP/Modul Ajar	√		Modul ajar sudah menggunakan pendekatan *deep learning* dan dibuat untuk setiap topik pembelajaran
9.	Guru memiliki instrument evaluasi		√	Guru tidak memiliki instrument evaluasi baik rubrik penilaian maupun refleksi.

No	Indikator	Kelengkapan		Catatan
		Ya	Tidak	
	pembelajaran (Asesmen, rubrik penilaian, dan refleksi)			
Jumlah		7	2	

$$P3 = \frac{7}{9} \times 100\%$$

$$P3 = 77{,}78\%$$

Persentase kelengkapan perangkat ajar keseluruhan:

$$P = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

$$P = \frac{66{,}67 + 66{,}67 + 77{,}78}{3}$$

$P = 70{,}37\%$ (cukup lengkap)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 12. Analisis Komponen Rencana Pembelajaran

ANALISIS KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : Dok/D4/19-01-2026
Nama Guru : Ni Made Putri Dwijayanthi, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : IX/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
1.	Memuat identitas sekolah	√		Modul mencantumkan nama sekolah pada identitas modul
2.	Memuat identitas mata pelajaran	√		Modul memuat nama mata pelajaran pada identitas modul
3.	Memuat kelas/fase dan semester	√		Modul mencantumkan kelas, fase, dan semester pada identitas modul
4.	Memuat nama penyusun	√		Nama penyusun dimuat dalam identitas modul
5.	Memuat alokasi waktu	√		Alokasi waktu dimuat dalam identitas modul dalam bentuk jam pelajaran (JP) dan jumlah pertemuan
6.	Memuat Identifikasi:			
	a) Identifikasi kesiapan peserta didik	√		Identifikasi kesiapan peserta didik meliputi pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik; minat peserta didik dalam pembelajaran; latar belakang dan lingkungan peserta didik; serta kebutuhan belajar yang dituangkan ke dalam bentuk gaya belajar.
	b) Analisis materi pembelajaran	√		Analisis materi pembelajaran dituangkan ke dalam karakteristik materi pelajaran yang memuat jenis-jenis pengetahuan yang akan dicapai peserta didik, meliputi pengetahuan konseptual dan prosedural. Materi pembelajaran juga dianalisis untuk mengetahui relevansi dengan konteks nyata, tingkat kesulita, struktur materi pembelajaran, serta integrasi

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
				nilai karakter dalam pembelajaran.
	c) Dimensi profil lulusan	√		Dimensi profil lulusan dimuat dalam bentuk narasi dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan setiap profil lulusan yang ingin dicapai
7.	Memuat Desain Pembelajaran			
	a) Capaian Pembelajaran	√		Capaian pembelajaran mengutip dari capaian pembelajaran yang telah diberikan oleh pemerintah pusat, dan mencakup pemahaman IPA dan keterampilan proses
	b) Lintas Disiplin ilmu	√		Lintas disiplin ilmu dimuat dengan mencantumkan konsep dalam ilmu pengetahuan lainnya yang dibutuhkan dan dihubungkan dengan topik pembelajaran
	c) Tujuan Pembelajaran	√		Modul memuat tujuan pembelajaran pada masing-masing pertemuan dan disertai dengan alokasi waktunya
	d) Topik Pembelajaran	√		Topik pembelajaran disajikan secara kontekstual dengan melibatkan satu buat tema untuk seluruh tujuan pembelajaran
	e) Praktik Pedagogis	√		Praktik pedagogi mencantumkan model pembelajaran yang digunakan serta menekankan pada komponen *deep learning* yang mencakup *mindful, meaningful,* dan *joyful learning*. Praktik pedagogis juga mencantumkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran berdiferensiasi
	f) Kemitraan Pembelajaran	√		Kemitraan pembelajaran mencakup mitra lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah/masyarakat, dan mitra digital
	g) Lingkungan Pembelajaran	√		Lingkungan belajar terdiri dari ruang fisik, yakni laboratorium IPA; ruang virtual yaitu platform

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
				e-learning; serta budaya belajar yang mendorong inovasi, pemecahan masalah, dan persistensi.
	h) Pemanfaatan Digital	√		Pemanfaatan digital pada modul memanfaatkan perpustakaan digital atau sumber daring, forum diskusi daring, penilaian daring, serta media presentasi digital.
8.	Pengalaman belajar			
	a) Kegiatan Awal: • Memuat prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) • Memuat orientasi bermakna • Memuat apersepsi yang kontekstual • Memuat motivasi yang menggembirakan	√		• Prinsip pembelajaran mendalam yang digunakan adalah *joyful learning* • Orientasi dilakukan dengan memberi salam, berdoa, dan presensi • Apersepsi dilakukan dengan melakukan demonstrasi listrik statis dan memberi pertanyaan pemantik. • Motivasi dilakukan dengan memberi video singkat tentang fenomena alam yang dekat dengan peserta didik • Pada kegiatan pendahuluan juga dicantumkan penyampaian tujuan pembelajaran
	b) Kegiatan Inti: • Memahami • Mengaplikasi • Merefleksi	√		• Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi konsep yang dilakukan oleh guru (memahami) • Aktivitas fisik (mengaplikasi) dilakukan dengan aktivitas kelompok penerapan konsep yang sudah dimiliki • Merefleksi dilakukan dengan diskusi hasil percobaan yang telah dilakukan bersama kelompok • Guru memberikan pengenalan konsep lanjutan sebelum menuju kegiatan penutup

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
	c) Penutup: Umpan balik, menyimpulkan, dan rencana tindak lanjut	√		Kegiatan penutup terdiri dari: Refleksi, rangkuman/kesimpulan pembelajaran, serta rencana tindak lanjut
9.	Materi Ajar: Materi ajar dibuat sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hendak dicapai.		√	Pada modul tidak tersedia bahan bacaan atau materi ajar karena guru menggunakan materi ajar yang sudah ada di buku LKS yang disediakan oleh MGMP Kabupaten, serta buku paket sekolah.
10.	Asesmen Pembelajaran: Memuat teknik penilaian	√		Modul hanya memuat jenis-jenis asesmen dan bentuk asesmen serta contoh asesmen, namun belum mencantumkan rubrik atau pedoman penilaian di masing-masing asesmen.
	Memuat bentuk penilaian	√		Pada modul tersaji bentuk penilaian yang akan dilakukan oleh guru
	Memuat instrument/rubrik dan pedoman penilaian		√	Tidak terdapat pedoman penilaian pada lampiran rencana pembelajaran
Jumlah		21	2	

$$P1 = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$P1 = 91{,}30\%$$

PEDOMAN ANALISIS KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : Dok/D5/19-01-2026
Nama Guru : Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VIII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
1.	Memuat identitas sekolah	√		Modul mencantumkan nama sekolah pada identitas modul
2.	Memuat identitas mata pelajaran	√		Modul memuat nama mata pelajaran pada identitas modul
3.	Memuat kelas/fase dan semester	√		Modul mencantumkan kelas, fase, dan semester pada identitas modul
4.	Memuat nama penyusun	√		Nama penyusun dimuat dalam identitas modul
5.	Memuat alokasi waktu	√		Alokasi waktu dimuat dalam identitas modul dalam bentuk jam pelajaran (JP)
6.	Memuat Identifikasi:			
	a) Identifikasi kesiapan peserta didik	√		Identifikasi kesiapan peserta didik pengetahuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik, serta pemahaan yang belum dikuasai secara baik. Selain itu, keterampilan dasar juga dimuat dalam identifikasi kesiapan peserta didik, dan kesulitan yang mungkin dihadapi dalam pembelajaran.
	b) Analisis materi pembelajaran	√		Analisis materi disajikan dalam bentuk analisis karakteristik materi pelajaran yang memuan jenis pengetahuan dan konsep yang akan dipelajari, relevansi materi dengan kehidupan nyata, serta tingkat kesulitan materi dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.
	c) Dimensi profil lulusan	√		Dimensi profil lulusan dimuat dalam bentuk narasi dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan setiap profil lulusan yang ingin dicapai.

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
7.	Memuat Desain Pembelajaran			
	a) Capaian Pembelajaran	√		Capaian pembelajaran mengutip CP yang berasal dari Keputusan Kepala BSKAP Nomor 32 Tahun 2024
	b) Lintas Disiplin ilmu	√		Lintas disiplin ilmu melibatkan mata pelajaran lain, yakni matematika, TIK, seni budaya, dan bahasa Indonesia. Pada masing-masing disiplin ilmu dijabarkan relevansinya dengan IPA
	c) Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran dijabarkan untuk setiap pertemuannya. Masing-masing pertemuan memiliki tujuan pembelajaran tersendiri sesuai dengan kompetensi yang tercantum pada CP
	d) Topik Pembelajaran	√		Topik pembelajaran mengacu pada pembelajaran kontekstual yang relevan dengan konteks sehari-hari disajikan dengan memberikan contoh penerapan topik ke dalam kehidupan sehari-hari
	e) Praktik Pedagogis	√		Praktik pedagogi memuat model dan metode pembelajaran.
	f) Kemitraan Pembelajaran	√		Mitra pembelajaran yang tersaji meliputi: lingkungan sekolah berupa fasilitas penunjang dalam pembelajaran IPA; lingkungan di luar sekolah yang melibatkan praktisi dan sumber daya alam; dan masyarakat sekitar sekolah
	g) Lingkungan Pembelajaran	√		Lingkungan belajar berupa ruang fisik dan ruang virtual yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran IPA di sekolah.
	h) Pemanfaatan Digital	√		Pemanfaatan digital menyajikan aplikasi dan platform digital yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran IPA
8.	Pengalaman belajar			
	a) Kegiatan Awal:	√		• Pada kegiatan pendahuluan, guru menggunakan prinsip

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
	• Memuat prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) • Memuat orientasi bermakna • Memuat apersepsi yang kontekstual • Memuat motivasi yang menggembirakan			***mindful learning*** dan ***joyful learning*** untuk mempersiapkan peserta didik • Orientasi dilakukan dengan mengajak murid merasakan fenomena di sekitar mereka, dan melakukan demonstrasi sederhana yang berhubungan dengan topik yang akan disampaikan • Apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk menggugah semangat murid • Motivasi dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan fenomena sehari-hari
	b) Kegiatan Inti: • Memahami • Mengaplikasi • Merefleksi	√		• Kegiatan memahami pada setiap pertemuan memiliki perbedaan. Kegiatan siswa pada kegiatan memahami berupa pemahaman konsep melalui kegiatan kelompok dan penjelasan singkat dari guru untuk selanjutnya diaplikasikan ke dalam kegiatan mengaplikasi • Murid menerapkan pemahaman yang telah mereka dapat dari kegiatan memahami. Kegiatan ini berupa percobaan, membahas cara kerja suatu teknologi dihubungkan dengan materi yang sedang dipelajari, dan pengerjaan soal-soal yang membutuhkan penerapan konsep yang diberikan • Murid merefleksi dengan mempresentasikan hasil temuannya
	c) Penutup: Umpan balik, menyimpulkan, dan rencana tindak lanjut	√		Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui, guru juga memberikan umpan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
				balik berkaitan dengan pemahaman yang telah didapat oleh murid, serta pemberian tugas rumah (PR)
9.	Materi Ajar: Materi ajar dibuat sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hendak dicapai.		√	Pada rencana pembelajaran tidak dilampirkan materi ajar yang disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran
10.	Asesmen Pembelajaran: Memuat teknik penilaian	√		Asesmen yang dimuat berupa teknik penilaian yang dilakukan pada setiap pertemuannya
	Memuat bentuk penilaian	√		Bentuk penilaian disajikan beserta contoh soal yang akan diberikan
	Memuat instrument/rubrik dan pedoman penilaian		√	Belum melampirkan pedoman penilaian
Jumlah		21	2	

$$P2 = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$P2 = 91{,}30\%$$

PEDOMAN ANALISIS KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : Dok/D6/19-01-2026
Nama Guru : I Nyoman Sunarta, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
1.	Memuat identitas sekolah	√		Identitas sekolah berupa nama sekolah sudah disertakan dalam identitas modul
2.	Memuat identitas mata pelajaran	√		Identitas mata pelajaran tercantum dalam identitas modul
3.	Memuat kelas/fase dan semester	√		kelas, fase, dan semester dimuat dalam identitas modul
4.	Memuat nama penyusun	√		Nama penyusun telah tercantum jelas di identitas modul
5.	Memuat alokasi waktu	√		Alokasi waktu termuat dalam identitas modul dan berisi jumlah jam pelajaran serta pertemuan yang dibutuhkan
6.	Memuat Identifikasi:			
	a) Identifikasi kesiapan peserta didik	√		Identifikasi kesiapan peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pemahahan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
	b) Analisis materi pembelajaran	√		Analisis materi pembelajaran dalam modul ditulis berupa karakteristik materi pelajaran yang memuat jenis pengetahuan, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, struktur materi, dan integrasi nilai serta karakter.
	c) Dimensi profil lulusan	√		Dimensi profil lulusan memuat setiap profil lulusan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran
7.	Memuat Desain Pembelajaran			
	a) Capaian Pembelajaran	√		Capaian pembelajaran berpedoman pada peraturan BSKAP No 32 Tahun 2024

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
	b) Lintas Disiplin ilmu	√		Lintas disiplin ilmu mengandung mata pelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran
	c) Tujuan Pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran memuat masing-masing tujuan pelajaran di setiap pertemuan
	d) Topik Pembelajaran	√		Topik pembelajaran disusun secara kontekstual dengan menghubungkan fenomena-fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari
	e) Praktik Pedagogis	√		Praktik pedagogi memuat metode pembelajaran yang digunakan, kegiatan eksplorasi, wawancara/simulasi, dan presentasi kelompok.
	f) Kemitraan Pembelajaran	√		Mitra pembelajaran memuat pihak-pihak yang digunakan sebagai sarana atau informan dalam kegiatan pembelajaran
	g) Lingkungan Pembelajaran	√		Lingkungan belajar meliputi ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar
	h) Pemanfaatan Digital	√		Pemanfaatan digital meliputi perencanaan pembelajaran secara digital serta pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital
8.	Pengalaman belajar			
	a) Kegiatan Awal: • Memuat prinsip pembelajaran (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) • Memuat orientasi bermakna • Memuat apersepsi yang kontekstual • Memuat motivasi yang menggembirakan	√		• Kegiatan pendahuluan sudah memuat prinsip pembelajaran mendalam (berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan) • Orientasi bermakna disajikan berupa penampilan video yang dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran • Apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pemantik sesuai dengan konteks dan pengalaman peserta didik • Motivasi diberikan dengan memancing semangat belajar

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
				peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, misalnya menjadi ilmuwan, menjadi detektif, dan sebagainya.
	b) Kegiatan Inti: • Memahami • Mengaplikasi • Merefleksi	√		• Kegiatan memahami mengikuti prinsip bermakna dengan memberikan kegiatan kepada siswa berkaitan dengan eksplorasi konsep materi yang dipelajari • Kegiatan mengaplikasi dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk peserta didik menerapkan pemahaman konsep yang telah dieksplorasi melalui kegiatan-kegiatan bermakna • Kegiatan merefleksi dilakukan dengan mengidentifikasi materi yang telah dipelajari siswa, kesulitan dan tantangan yang dihadapi, serta menulis jurnal reflektif
	c) Penutup: Umpan balik, menyimpulkan, dan rencana tindak lanjut	√		• Kegiatan penutup memuat umpan balik yang ionstruktif secara menyeluruh untuk mengapresiasi peserta didik. • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari di akhir kegiatan pembelajaran • Perencanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari
9.	Materi Ajar: Materi ajar dibuat sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang hendak dicapai.		√	Modul tidak memuat materi ajar. Guru hanya menggunakan materi di buku paket dan LKS oleh MGMP Kabupaten
10.	Asesmen Pembelajaran:	√		Asesmen pembelajaran memuat teknik penilaian yang meliputi

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak	
	• Memuat teknik penilaian			observasi, kuesioner singkat, dan tes tertulis
	• Memuat bentuk penilaian	√		Bentuk penilaian berupa penugasan, diskusi, simulasi, proyek, tes tertulis pilihan ganda, esai, dan studi kasus.
	• Memuat instrument/rubrik dan pedoman penilaian		√	Modul tidak memuat instrument dan pedoman penilaian, baik penilaian formasif maupun sumatif.
Jumlah		21	2	

$$P3 = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$P3 = 91{,}30\%$$

Persentase kelengkapan komoponen rencana pembelajaran:

$$P = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

$$P = \frac{91{,}30\% + 91{,}30\% + 91{,}30\%}{3}$$

$P = 91{,}30\%$ **(Lengkap)**

ANALISIS ISI RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : DOK/D7/19-01-2026
Nama Guru : Ni Made Putri Dwijayanthi, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : IX/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	**Identifikasi**			
	a) Identifikasi Peserta Didik: Identifikasi peserta didik memuat kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, meliputi pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik.	√		Rencana pembelajaran telah memuat identifikasi kesiapan peserta didik yang meliputi: • Pengetahuan awal peserta didik, yakni pemahaman dasar yang dimiliki untuk menerima pengetahuan baru sebelum proses pembelajaran • Minat peserta didik yang dapat menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran • Latar belakang peserta didik yang diamati oleh guru berdasarkan kehidupan sehari-hari • Kebutuhan belajar mencakup gaya belajar yang dimiliki oleh murid
	b) Materi Pelajaran: Analisis materi pembelajaran memuat jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan sehari-hari,	√		Karakteristik materi pembelajaran meliputi: • Jenis pengetahuan yang akan dicapai, yaitu berupa pengetahuan konseptual dan prosedural yang berhubungan dengan pemahaman konsep dan penerapan konsep melalui prosedur kerja sesuai dengan materi pembelajaran • Relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, meliputi isu global danperkembangan teknologi terkini • tingkat kesulitan materi pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				• struktur materi yang disajikan dengan penjabaran tahapan konsep-konsep yang akan dipelajari • pengintegrasian nilai dan karakter sesuai dengan dimensi profil lulusan
	c) Dimensi Profil Lulusan: Memuat dimensi profil lulusan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, meliputi: (1) Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME; (2) Kewargaan; (3) Penalaran Kritis; (4) Kreativitas; (5) Kolaborasi; (6) Kemandirian; (7) Kesehatan; dan (8) Komunikasi	√		Masing-masing dimensi profil lulusan dijabarkan dan dihubungkan dengan kegiatan dan capaian pembelajaran
2.	**Desain Pembelajaran**			
	a) Capaian Pembelajaran (CP)			
	• Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran satu unit pembelajaran merupakan sekumpulan kompetensi dan lingkup materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan	√		CP mencakup pemahaman IPA dan keterampilan proses IPA. dalam CP tercantum kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh murid pada akhir fase. Selain itu, lingkup materi juga tercantum pada CP dalam satu kesatuan utuh
	• Kompetensi yang ingin dicapai dalam CP ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	√		Penyajian CP sudah berupa paragraph yang memadukan pengetahuan yang ingin dicapai, keterampilan proses sains yang diterapkan dalam pembelajaran.
	b) Lintas Disiplin Ilmu: Memuat disiplin ilmu atau mata pelajaran yang relevan dengan topik yang dibahas	√		Lintas disiplin ilmu menyajikan mata pelajaran yang relevan dengan topik bahasan, dalam hal ini mata pelajaran IPA. disiplin ilmu lainnya yang terlibat adalah matematika, teknologi, IPS, dan seni rupa. Masing-masing kompetensi pada disiplin ilmu tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas
	c) Tujuan Pembelajaran (TP)			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• Tujuan pembelajaran memuat kompetensi kemampuan murid sebagai hasil dari proses pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran disajikan untuk seluruh pertemuan. Masing-masing tujuan pembelajaran telah memuat kompetensi kemampuan murid yang menggunakan kalimat kerja seperti menganalisis, menerapkan, mengidentifikasi, dan merancang.
	• Tujuan pembelajaran memuat lingkup materi, meliputi konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran pada masing-masing pertemuan telah memuat lingkup materi berupa konten dan konsep materi yang akan dipelajari. Pada masing-masing tujuan pembelajaran juga ditambahkan alokasi waktu/jam pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai TP tersebut.
	• Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan uraian capaian pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran yang disusun untuk setiap pertemuannya dibuat berdasarkan uraian capaian pembelajaran dan disesuaikan dengan kompetensin proses yang ingin dicapai
	d) Topik Pembelajaran: Memuat topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran	√		Topik pembelajaran berupa tema yang relevan dengan isu terkini dan kehidupan sehari-hari. Topik yang dipipih selain relevan dengan isu terkini, juga relevan dengan capaian serta tujuan pembelajaran
	e) Praktik Pedagogis: Memuat model dan metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran	√		Praktik pedagogis memuat model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti *Project-Based Learning* (PjBL), *inquiry learning*, dan eksperimen. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *deep learning* dengan menerapkan prinsip *mindful, meaningful,* dan *joyful learning*. Pada praktik pedagogi juga memuat metode pembelajaran yang beragam. Selain itu, pada praktik pedagogi juga mencantumkan

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				strategi pembelajran berdiferensiasi
	f) Kemitraan Pembelajaran: Memuat kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam atau di luar lingkup sekolah	√		Kemitraan pembelajaran berupa lingkungan sekolah dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran lain yang relevan; lingkungan luar sekolah berupa usaha atau industri dan tokoh yang relevan digunakan sebagai sumber belajar; serta mitra digital berupa simulator online
	g) Lingkungan Pembelajaran: Lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, meliputi ruang fisik dan atau ruang virtual	√		Lingkungan belajar berupa lingkungan fisik, yakni laboratorium IPA; ruang virtual berupa platform e-learning; dan budaya belajar yang mendorong inovasi, pemecahan masalah, dan persistensi.
	h) Pemanfaatan Digital: Memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.	√		Pemanfaatan digital berupa perpustakaan digital dan media presentasi digital digunakan dalam pembelajaran
3.	**Langkah Pembelajaran (Pengalaman Belajar)**			
	a) Kegiatan Awal:			
	• **Memuat Prinsip Pembelajaran:** (1) Berkesadaran: (2) Bermakna (3) Menggembirakan	√		Prinsip pembelajaran yang ditonjolkan pada kegiatan awal atau pendahuluan adalah *joyful learning* atau pembelajaran yang menggembirakan. Hal ini ditunjukan dari pemberian motivasi dengan menayangkan video atau memberikan pertanyaan untuk menggugah semangat murid dan membuat murid merasa tertantang dan aktif dalam pembelajaran yang akan diberikan
	• **Persiapan/orientasi**: Mempersiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Orientasi dilakukan dengan memberikan salam, berdoa, dan presensi kehadiran
	• **Apersepsi**: mengingatkan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Apersepsi yang disajikan oleh guru adalah dengan menampilkan video atau fenomena yang berkaitan dengan topik bahasan,

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				kemudian mengajukan pertanyaan pemantik kepada murid
	• **Motivasi**: memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya topik pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	√		Motivasi dilakukan dengan memberikan tantangan kepada murid untuk memecahkan atau merancang sesuatu yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Selain itu, penayangan video juga disajikan ke dalam tahap motivasi
	b) Kegiatan Inti: (Pengalaman Belajar)			
	• **Memahami:** Kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi murid untuk terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan agar memahami secara mendalam konsep dari berbagai sumber dan konteks.	√		Tahap memahami pada rencana pembelajaran sudah disahjikan dalam kegiatan inti berupa eksplorasi konsep IPA yang dipelajari. Eksplorasi berupa penjelasan materi oleh guru dan kegiatan kelompok yang dilakukan oleh murid untuk menemukan konsep yang dipelajari pada tiap pertemuan
	• **Mengaplikasi:** Kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas murid mengaplikasi pemahaman secara konteks nyata.	√		Tahap mengaplikasi ditunjukan dengan aktivitas praktik sederhana dan proyek berkelompok
	• **Merefleksi:** (1) Kegiatan yang memfasilitasi murid dalam mengevaluasi dan memaknai proses yang telah dilalui (2) Kegiatan yang memfasilitasi murid untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri	√		Tahap merefleksi terletak pada kegiatan penutup. Refleksi yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan berkaitan apa yang telah dipelajari oleh murid, merangkum materi yang telah diperoleh selama pembelajaran.
	c) Kegiatan Penutup:			
	• Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√	Umpan balik diberikan berupa penguatan dan pengenalan konsep lanjutan setelah murid melakukan proses diskusi, namun tidak dicantumkan pada seluruh pertemuan

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• Menyimpulkan pembelajaran	√		Kegiatan menyimpulkan dilakukan oleh guru, bukan oleh murid.
	• Guru memberikan rencana kegiatan tindak lanjut dan penugasan, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya	√		Rencana kegiatan tindak lanjut sudah dicantumkan ke dalam setiap pertemuan. Rencana tindak lanjut dilakukan berupa penugasan kepada murid atau memberikan latihan soal untuk meningkatkan pemahaman konsep murid
4.	**Asesmen Pembelajaran**			
	a.1) Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran	√		Asesmen dilakukan menyesuaikan tujuan pembelajaran. Pada rencana pembelajaran telah dicantumkan jenis-jenis asesmen yang dilakukan dan contoh pertanyaan yang diberikan.
	a.2) Intsrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran		√	Rencana pembelajaran tidak melampirkan instrument penilaian, namun hanya mencantumkan jenis-jenis penilaian yang dilakukan, dimulai dari asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Selain itu, rencana pembelajaran juga menyajikan bentuk-bentuk tes yang dilakukan
	b) Penilaian dilakukan untuk menilai awal, proses, dan akhir pembelajaran	√		Pada rencana pembelajaran telah direncanakan bentuk penilaian untuk awal, proses, dan akhir pembelajaran. Penialian untuk awal pembelajaran guru melakukan asesmen diagnostik, kemudian pada proses pembelajaran guru melakukan asesmen formatif dengan bentuk penilaian yang variative, serta penilaian akhir pembelajaran berupa tes sumatif berupa proyek dan tes tertulis (Ulangan)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	c) Menerapkan asesmen yang meliputi: • **Asesmen sebagai pembelajaran (*Assessment as learning*)**: Penilaian yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat		√	Guru belum merencanakan asesmen sebagai perencanaan, hal ini ditunjukan dengan belum adanya asesmen berupa penilaian diri dan penilaian yang dilakukan antar murid
	• **Asesmen untuk pembelajaran (*Assessment for learning*)**: penilaian yang menekankan pada umpan balik pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran	√		Rencana pembelajaran telah memuat asesmen untuk pembelajaran yang ditunjukan oleh sajian rencana asesmen formatif yang memiliki variasi bentuk untuk menilai proses pembelajaran dan perkembangan murid selama proses pembelajaran. Asesmen dilakukan berupa observasi selama proses diskusi kelompok dan latihan soal serta pengerjaan LKM
	• **Asesmen hasil pembelajaran (*Assessment of learning*)**: Penilaian yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut untuk mengukur capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran	√		Guru telah merencanakan asesmen hasil pembelajaran berupa aasesmen sumatif yang dibuat dalam berbagai bentuk, seperti proyek, praktik atau kinerja, dan tes tertulis. Contoh soal tes tulis juga dicantumkan dalam rencana pembelajaran
Jumlah		27	3	

$$P1 = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$P1 = 90\%$$

ANALISIS ISI RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : DOK/D8/19-01-2026
Nama Guru : I Nyoman Sunarta, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	**Identifikasi**			
	a) Identifikasi Peserta Didik: Identifikasi peserta didik memuat kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, meliputi pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik.	√		Identifikasi peserta didik tidak memuat minat, latar belakang, serta kebutuhan peserta didik, namun sudah memuat pengetahuan awal yang dimiliki, meliputi jenis pemahaman yang dimiliki. Masing-masing jenis pemahaman dijabarkan mulai dari pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik; keterampilan dasar; serta pemahaman peserta didik berkaitan dengan fenomena kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep pembelajaran yang akan mereka dapatkan.
	b) Materi Pelajaran: Analisis materi pembelajaran memuat jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan sehari-hari,	√		Identifikasi materi pembelajaran telah memuat jenis-jenis pengetahuan yang akan dicapai peserta didik, meliputi: pengetahuan konseptual, prosedural, dan faktual. Selain itu, materi juga relevan dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran. Pada identifikasi materi ajar juga dimuat tingkat kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta mengintegrasikan materi ke dalam nilai sikap dan karakter sesuai profil lulusan.
	c) Dimensi Profil Lulusan: Memuat dimensi profil lulusan yang ingin dicapai dalam pembelajaran,	√		Dimensi profil lulusan telah dimuat dalam modul, melalui penjabaran masing-masing profil

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	meliputi: (1) Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME; (2) Kewargaan; (3) Penalaran Kritis; (4) Kreativitas; (5) Kolaborasi; (6) Kemandirian; (7) Kesehatan; dan (8) Komunikasi			lulusan dan hubungannya dengan kegiatan pembelajaran.
2.	**Desain Pembelajaran**			
	i) Capaian Pembelajaran (CP)			
	• Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran satu unit pembelajaran merupakan sekumpulan kompetensi dan lingkup materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan	√		Capaian pembelajaran mengutip dari peraturan BSKAP No 32 Tahun 2024. Capaian pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan lingkup materi dan memuat kompetensi yang akan dicapai sesuai kurikulum satuan pendidikan
	• Kompetensi yang ingin dicapai dalam CP ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	√		Capaian pembelajaran memuat kompetensi yang dicapai dalam bentuk paragraph, seperti mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengobservasi dan menyajikan data pengamatan. Selain itu, CP juga memuat pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik serta sikap yang akan dikembangkan peserta didik.
	j) Lintas Disiplin Ilmu: Memuat disiplin ilmu atau mata pelajaran yang relevan dengan topik yang dibahas	√		Lintas disiplin ilmu meliputi jenis mata pelajaran yang relevan dengan topik pembelajaran. Masing-masing disiplin ilmu dideskripsikan berdasarkan kaitan objek pembelajaran dengan topik pembelajaran IPA.
	k) Tujuan Pembelajaran (TP)			
	• Tujuan pembelajaran memuat kompetensi kemampuan murid sebagai hasil dari proses pembelajaran	√		Kompetensi kamampuan yang dicapai tercantum dalam TP, meliputi mengidentifikasi, membedakan, menyadari, menjelaskan, menyebutkan, mengumpulkan, mengelompokkan, menyajikan, menanggapi, dan menuliskan
	• Tujuan pembelajaran memuat lingkup materi, meliputi konten dan konsep utama yang perlu dipahami	√		TP telah memuat konten atau materi yang akan dipahami dalam pembelajaran. Materi-materi ini merupakan hasil penjabaran dari CP dan TP

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	pada akhir satu unit pembelajaran			
	• Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan uraian capaian pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran pada tiap pertemuan merupakan hasil analisis dan penjabaran capaian pembelajaran
	l) **Topik Pembelajaran:** Memuat topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran	√		Topik pembelajaran bersifat kontekstual atau relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Topik pembelajaran disampaikan dengan memberikan pertanyaan pemantik atau menyampaikan fenomena yang dekat dengan kehidupan peserta didik
	m) **Praktik Pedagogis:** Memuat model dan metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran	√		Model pembelajaran yang tercantum adalah berbasis proyek, namun ditulis PBL. Metode pembelajaran yang dipilih adalah diskusi kelompok, eksplorasi lapangan, wawancara atau simulas, serta presentasi.
	n) **Kemitraan Pembelajaran:** Memuat kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam atau di luar lingkup sekolah	√		Mitra dalam pembelajaran meliputi mitra di dalam lingkungan sekolah, luar sekolah, serta masyarakat. Mitra di dalam lingkungan sekolah yaitu guru mata pelajaran lain, pustakawan, dan tenaga kependidikan. Mitra di luar lingkungan sekolah yaitu tokoh masyarakat yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Masyarakat daoat dimanfaatkan sebagai mitra pembelajaran melalui kegiatan observasi lapangan, studi kasus, atau pembelajaran proyek yang melibatkan tokoh masyarakat.
	o) **Lingkungan Pembelajaran:** Lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, meliputi ruang fisik dan atau ruang virtual	√		Lingkungan belajar meliputi ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar. Ruang fisik yaitu fasilitas sekolah, sedangkan ruang virtual dapat berupa LMS, dan platform digital lainnya yang bermanfaat sebagai fasilitas pembelajaran. Penciptaan budaya belajar bertujuan untuk mengembangkan berbagai

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA UNDIKSHA

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
	p) Pemanfaatan Digital: Memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.	√		Teknologi digital dimanfaatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta asesmen pembelajaran. Kegiatan perencanaan memanfaatkan LMS, sedangkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan forum diskusi daring dan perpustakaan digital. Selain itu, asesmen juga memanfaatkan teknologi digital, seperti *quiziz* dan *google form*
3.	**Langkah Pembelajaran (Pengalaman Belajar)**			
	d) Kegiatan Awal:			
	• **Memuat Prinsip Pembelajaran:** (4) Berkesadaran: (5) Bermakna (6) Menggembirakan	√		Prinsip pembelajaran mendalam telah termuat pada setiap kegiatan pembelajaran serta telah dicakup dalam seluruh pertemuan pembelajaran.
	• **Persiapan/orientasi**: Mempersiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		guru mempersiapkan murid secara fisik dan psikis melalui kegiatan meditasi dan pernapasan sejenak sesuai dengan prinsip berkesadaran (mindful)
	• **Apersepsi**: mengingatkan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Memantik pengetahuan awal peserta didik dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Pada pertemuan lainnya, apersepsi dilakukan dengan mengulang atau mengaitkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
	• **Motivasi**: memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya topik pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	√		Pemberian motivasi dilakukan dengan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan pentingnya bagi kehidupan sehari-hari.
	e) Kegiatan Inti: (Pengalaman Belajar)			
	• **Memahami:**	√		Kegiatan memahami dilakukan dengan memberikan kesempatan

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	Kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi murid untuk terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan agar memahami secara mendalam konsep dari berbagai sumber dan konteks.			kepada murid melakukan eksplorasi konsep menggunakan berbagai metode pembelajaran. Eksplorasi dilakukan dengan memenuhi prinsip bermakna dan menggembirakan, melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, eksplorasi lapangan, presentasi, studi literatur, dan kegiatan lainnya.
	• **Mengaplikasi:** Kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas murid mengaplikasi pemahaman secara konteks nyata.	√		Kegiatan mengaplikasi dituangkan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang memberikan murid kesempatan untuk menerapkan konsep yang telah mereka peroleh pada kegiatan memahami. Kegiatan ini meliputi pemberian tugas berdiferensiasi, simulasi, pengumpulan data, pengelompokan data, serta presentasi kelompok.
	• **Merefleksi:** (3) Kegiatan yang memfasilitasi murid dalam mengevaluasi dan memaknai proses yang telah dilalui (4) Kegiatan yang memfasilitasi murid untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri	√		Kegiatan merefleksi dilakukan sesuai prinsip berksedaradan dan bermakna. Pada modul, refleksi disajikan berupa refleksi diri, diskusi kelompok berkaitan dengan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran kelompok, dan kegiatan refleksi kelas.
	f) Kegiatan Penutup:			
	• Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Pada modul telah dicantumkan umpan balik yang bersifat konstruktif kepada siswa berkenaan dengan kegiatan presentasi, diskusi,
	• Menyimpulkan pembelajaran	√		Kegiatan menyimpulkan dilakukan dengan mengajak peserta didik menyimpulkan kembali poin-poin penting dalam pembelajaran secara bersama-sama
	• Guru memberikan rencana kegiatan tindak lanjut dan penugasan, serta menginformasikan	√		Rencana pembelajaran juga disampaikan oleh guru, meliputi gambaran umum yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	kegiatan pembelajaran selanjutnya			
4.	**Asesmen Pembelajaran**			
	a.1) Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran	√		Teknik penilaian dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Modul telah memuat macam-macam teknik penilaian, meliputi penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian akhir (sumatif).
	a.2) Intsrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran		√	Belum memuat pedoman/instrumen penilaian pada rencana pembelajaran. Tidak terdapat tabel, pedoman penskoran, dan pedoman penilaian baik untuk formatif dan sumatif.
	d) Penilaian dilakukan untuk menilai awal, proses, dan akhir pembelajaran	√		Penilaian meliputi tes diagnostik pengetahuan awal, asesmen proses pembelajaran (formatif) yang bertujuan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, dan penilaian akhir (asesmen sumatif) yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan
	e) Menerapkan asesmen yang meliputi: • **Asesmen sebagai pembelajaran (*Assessment as learning*)**: Penilaian yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat	√		Pada rencana pembelajaran sudah dicantumkan asesmen sebagai pembelajaran berupa jurnal reflektif individu yang menekankan pada pengalaman murid dalam mempelajari topik dalam mata pelajaran IPA. asesmen dilakukan di akhir yaitu sebagai asesmen sumatif.
	• **Asesmen untuk pembelajaran (*Assessment for learning*)**: penialian yang menekankan pada umpan balik pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran	√		Asesmen sudah dibuat untuk pembelajaran (*assessment for learning*) berupa penugasan harian, diskusi kelompok, penilaian presentasi, serta tanya jawab dan penilaian proyek. Tujuan asesmen sudah ditulis yaitu untuk memantau kemajuan murid selama kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• **Asesmen hasil pembelajaran (*Assessment of learning*):** Penilaian yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut untuk mengukur capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran	√		Rencana pembelajaran sudah mencakup rencana asesmen akhir pembelajaran (*assessment of learning*), yaitu asesmen sumatif berupa tes tertulis atau tugas akhir/proyek. Tujuan asesmen juga telah ditulis, yakni untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan di akhir BAB.
Jumlah		29	1	

$$P2 = \frac{29}{30} \times 100\%$$

$$P2 = 97{,}67\%$$

ANALISIS ISI RENCANA PEMBELAJARAN

Kode : DOK/D9/19-01-2026
Nama Guru : Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Fase : VIII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	**Identifikasi**			
	a) Identifikasi Peserta Didik: Identifikasi peserta didik memuat kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, meliputi pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kesiapan belajar peserta didik.	√		Identifikasi peserta didik diuraikan dalam kalimat deskriptif yang memuat pemahaman awal dan pengalaman murid merasakan fenomena yang berhubungan dengan topik pelajaran. Selain itu, identifikasi menampilkan keterampilan dasar yang dimiliki murid serta kesulitan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Identifikasi belum memuat latar belakang serta kebutuhan belajar murid
	b) Materi Pelajaran: Analisis materi pembelajaran memuat jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan sehari-hari,	√		Analisis materi pelajaran disajikan ke dalam karakteristik materi pelajaran yang memuat deskripsi dan jenis-jenis pengetahuan yang akan dicapai. Selain memuat jenis pengetahuan yang akan dicapai murid, analisis materi pelajaran juga telah memuat tingkat kesulitan serta struktur materi berupa urutan konsep yang harus dipelajari oleh murid. Analisis juga memuat integrasi nilai karakter dalam pembelajaran yang mengadopsi dimensi lulusan
	c) Dimensi Profil Lulusan: Memuat dimensi profil lulusan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, meliputi: (1) Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME; (2) Kewargaan; (3) Penalaran Kritis; (4) Kreativitas; (5) Kolaborasi;	√		Dimensi lulusan disajikan secara menghubungkan pembelajaran dengan setiap dimensi

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	(6) Kemandirian; (7) Kesehatan; dan (8) Komunikasi			
2.	**Desain Pembelajaran**			
	a) Capaian Pembelajaran (CP)			
	• Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran satu unit pembelajaran merupakan sekumpulan kompetensi dan lingkup materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan	√		Capaian pembelajaran mengacu pada keputusan kepala BSKAP Nomor 32 Tahun 2024.
	• Kompetensi yang ingin dicapai dalam CP ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	√		CP ditulis dalam paragraph yang menyajikan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang harus dicapai oleh murid pada akhir pembelajaran
	b) Lintas Disiplin Ilmu: Memuat disiplin ilmu atau mata pelajaran yang relevan dengan topik yang dibahas	√		Lintas disiplin ilmu memuat hubungan materi IPA dengan mata pelajaran lain yang relevan. Mata pelajaran yang menjadi lintas disiplin ilmu di antaranya matematika, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Seni Budaya, serta Bahasa Indonesia
	c) Tujuan Pembelajaran (TP)			
	• Tujuan pembelajaran memuat kompetensi kemampuan murid sebagai hasil dari proses pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran disajikan per pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki beberapa tujuan pembelajaran. TP sudah memuat kompetensi yang harus dicapai, serta menggunakan kata kerja operasional
	• Tujuan pembelajaran memuat lingkup materi, meliputi konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan telah mengandung lingkup materi yang wajib dikuasai oleh murid pada akhir pembelajaran.
	• Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan uraian capaian pembelajaran	√		Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran. Muatan dalam tujuan pembelajaran dikembangkan dengan menguraikan CP dengan memuat

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				kompetensi dan lingkup materi yang ingin dicapai.
	d) Topik Pembelajaran: Memuat topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran	√		Topik pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Topik pembelajaran disajikan dengan mencantumkan penerapan topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga bersifat kontekstual.
	e) Praktik Pedagogis: Memuat model dan metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran	√		Metode dan model pembelajaran dimuat dalam praktik pedagogi. Masing-masing metode dan model pembelajaran dideskripsikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
	f) Kemitraan Pembelajaran: Memuat kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam atau di luar lingkup sekolah	√		Mitra pembelajaran terdiri dari lingkungan sekolah, luar sekolah, termasuk masyarakat.
	g) Lingkungan Pembelajaran: Lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, meliputi ruang fisik dan atau ruang virtual	√		Lingkungan belajar telah memuat lingkungan fisik dan ruang virtual untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ruang fisik berupa ruang kelas, laboratorium, serta lingkungan sekolah. ruang virtual dideskripsikan sebagai pemanfaatan platform simulasi dan aplikasi digital lainnya.
	h) Pemanfaatan Digital: Memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.	√		Rencana pembelajaran memuat pemanfaatan digital yang sebagian besar berupa platform daring berupa perpustakaan digital atau fasilitas penilaian daring, serta ruang kelas digital
3.	**Langkah Pembelajaran (Pengalaman Belajar)**			
	a) Kegiatan Awal:			
	• **Memuat Prinsip Pembelajaran:** (1) Berkesadaran: (2) Bermakna (3) Menggembirakan	√		Prinsip pembelajaran yang diperlihatkan pada tahap awal adalah berkesadaran dan menggembirakan. Kegiatan berkesadaran diisi dengan kegiatan hening dan merasakan fenomena yang terjadi untuk selanjutnya diguhubungkan dengan topik pembelajaran. Prinsip menggembirakan

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
				dilakukan dengan demonstrasi sederhana dan penayangan video
	• **Persiapan/orientasi**: Mempersiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Belum nampak kegiatan persiapan pada rencana pembelajaran. Namun, guru sudah menuliskan kegiatan hening sejenak dan sekaligus mengaitkan kegiatan hening dan mendengarkan alam dengan pembelajaran
	• **Apersepsi**: mengingatkan kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Apersepsi dilakukan dengan melakukan menghubungkan fenomena dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Selain itu, memberikan pertanyaan kepada murid juga merupakan apersepsi untuk memacu semangat belajar mereka
	• **Motivasi**: memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya topik pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	√		Motivasi dilakukan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan fenomena serta konteks nyata
	g) Kegiatan Inti: (Pengalaman Belajar)			
	• **Memahami:** Kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi murid untuk terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan agar memahami secara mendalam konsep dari berbagai sumber dan konteks.	√		Kegiatan memahami dilakukan dengan memberikan penjelasan awal kepada murid untuk selanjutnya murid diberikan kesempatan membentuk kelompok untuk selanjutnya melakukan percobaan, maupun pengerjaan tugas lainnya, untuk selanjutnya hasilnya dipresentasikan.
	• **Mengaplikasi:** Kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan pengalaman belajar yang menunjukan aktivitas murid mengaplikasi pemahaman secara konteks nyata.	√		Kegiatan mengaplikasikan direncanakan dengan memberikan persoalan di kehidupan yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk selanjutnya diselesaikan oleh murid. Selain itu, murid juga diminta untuk melakukan percobaan, serta menerapkan konsep yang sudah diperoleh pada tahap memahami

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• **Merefleksi:** (1) Kegiatan yang memfasilitasi murid dalam mengevaluasi dan memaknai proses yang telah dilalui (2) Kegiatan yang memfasilitasi murid untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri	√		Kegiatan merefleksi disajikan dengan memberikan kesempatan murid untuk menjelaskan kembali konsep yang telah mereka pelajari. Selain itu, pada kegiatan ini juga direncanakan dengan memberikan murid kesempatan melakukan presentasi dan diskusi antar kelompok, disertai guru yang memberikan penguatan konsep
	h) Kegiatan Penutup:			
	• Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Umpan balik telah disajikan pada kegiatan penutup dalam rencana pembelajaran
	• Menyimpulkan pembelajaran	√		Menyimpulkan pembelajaran dilakukan oleh guru
	• Guru memberikan rencana kegiatan tindak lanjut dan penugasan, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya	√		Rencana kegiatan tindak lanjut telah tersaji pada kegiatan penutup berupa pemberian tugas rumah (PR)
4.	**Asesmen Pembelajaran**			
	a.1) Teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran	√		Rencana asesmen dilakukan dengan berbagai bentuk, berupa tugas rumah, soal-soal dan presentasi.
	a.2) Intsrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran		√	Pada rencana pembelajaran tidak tersaji instrument penilaian, dan hanya mencantumkan bentuk penilaian yang akan dilakukan
	f) Penilaian dilakukan untuk menilai awal, proses, dan akhir pembelajaran	√		Tidak secara gamblang tertulis, namun berbagai bentuk penilaian sudah mencerminkan penilaian untuk menilai awal, proses, dan akhir pembelajaran.
	g) Menerapkan asesmen yang meliputi: • **Asesmen sebagai pembelajaran (*Assessment as learning*)**: Penilaian yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat	√		Asesmen sebagai pembelajaran direncanakan dengan memberikan penilaian berupa jurnal reflektif. Soal-soal untuk jurnal reflektif juga disajikan pada rencana pembelajaran. Namun, guru belum menyusun rencana penilaian teman sejawat untuk para murid.

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Kesesuaian		Catatan
		Ya	Tidak	
	• **Asesmen untuk pembelajaran (*Assessment for learning*)**: penialian yang menekankan pada umpan balik pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran	√		Asesmen untuk pembelajaran sudah disajikan pada kegiatan pembelajaran, berupa pemberian umpan balik kepada murid. Penialian ini dilakukan pada penilaian proyek dan presentasi murid.
	• **Asesmen hasil pembelajaran (*Assessment of learning*):** Penilaian yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut untuk mengukur capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran	√		Asesmen hasil pembelajaran disajikan dengan memberikan asesmen akhir baik berupa proyek maupun tes tertulis.
Jumlah		**29**	1	

$$P3 = \frac{29}{30} \times 100\%$$

$$P3 = 97{,}67\%$$

Persentase Keseluruhan:

$$P = \frac{90 + 97{,}63 + 97{,}63}{3}$$

$$P = 95{,}11\%$$

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Kode : OBS/G1/22-01-2026
Nama Guru : Ni Made Putri Dwijayanthi, S.Pd.
Kelas/Fase : IX /D
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Tanggal Observasi : 22 Januari 2026
Waktu Observasi : 1 jam 10 menit 20 detik (70 menit 20 detik)

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	5 menit (I) 00.00.00 – 00.05.00	• Murid memberikan salam panganjali umat dilanjutkan dengan pembiasaan berupa tepuk dan salam PPK, dan slogan Tabanan Era Baru, salam literasi dan tepuk literasi, serta ditutup dengan berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran murid, dan dijawab oleh murid bahwa terdapat 2 orang murid yang tidak hadir, murid menyebutkan nama-nama murid yang tidak hadir beserta alasan ketidakhadiran mereka • Guru menanyakan kesiapan belajar kepada murid, dan menanyakan apakah ada PR yang sebelumnya telah diberikan. Murid menjawab bahwa mereka memiliki PR dari pertemuan sebelumnya • Guru meminta murid untuk mengeluarkan PR mereka untuk dibahas bersama-sama • Sebelum membahas PR, guru meminta murid yang bertugas piket untuk menghapus papan tulis • Terdapat murid yang berkata “Bu, tolong dijelaskan kembali, saya tidak mengerti” di sela-sela temannya membersihkan papan tulis. • Sembari menunggu papan tulis dibersihkan, guru menulis jurnal kelas dan terdapat murid lain yang saling berbincang

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru menanyakan kepada murid apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Murid menjawab bahwa materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya adalah Gaya Coulomb. • Guru menjelaskan topik pembelajaran yang akan dibahas yaitu melanjutkan materi Hukum Coulomb dan Medan Listrik. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada murid yaitu mengidentifikasi dan memahami medan listrik • Guru meminta murid untuk menjawab PR di papan untuk selanjutnya dibahas bersama-sama. Murid-murid mengangkat tangan dan tampak berebutan untuk menjawab soal dari PR yang diberikan • Guru menunjuk salah satu murid untuk mengerjakan PR di papan tulis, sembari menanyakan murid lainnya apakah mereka sudah paham dengan PR yang diberikan
2.	5 menit (II) 00.05.01 – 00.10.00	• Sembari menunggu salah satu murid menulis pekerjaannya di papan, guru menjelaskan maksud dan keberadaan peneliti di belakang kelas kepada murid di kelas. • Guru berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek pekerjaan murid satu per satu untuk memastikan murid sudah mengerjakan PR mereka masing-masing • Guru meminta murid lain untuk mengerjakan soal selanjutnya, sebelum membahas PR bersama-sama. Murid-murid tampak kembali mengangkat tangan dan kembali berebutan untuk menjawab soal di papan tulis. • Salah satu murid menulis di papan, namun murid tersebut sempat tidak percaya diri dan takut menulis jawaban yang

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		salah, tetapi guru tetap memberikan motivasi agar murid tersebut akhirnya mau menulis pekerjaannya di papan tulis. • Guru mulai membahas PR dengan menanyakan kepada murid rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Murid menimpali dan menyebutkan rumus yang digunakan dan selanjutnya ditulis oleh guru di papan tulis • Guru membahas jawaban yang telah ditulis oleh murid tadi dan memberikan penjelasan secara bertahap. Guru kemudian meminta murid lainnya untuk mengoreksi atau melengkapi jika ada jawaban yang kurang, serta guru bersama-sama dengan murid membahas jawaban di papan.
3.	5 menit (III) 00.10.01 – 00.15.00	• Guru membahas jawaban murid yang telah ditulis di papan bersama murid-murid lainnya, sembari memberi koreksi kepada pekerjaan tersebut • Terdapat murid yang bertanya kepada guru berkaitan dengan pembahasan yang diberikan. Nampaknya, banyak murid yang masih bingung terhadap penyederhanaan berpangkat. Kemudian murid meminta guru untuk menjelaskan kembali karena masih belum mengerti. • Guru kembali memberikan soal latihan agar murid dapat mengerti topik bahasan gaya coulomb. Murid menulis soal yang diberikan oleh guru di buku masing-masing. • Salah satu murid bertanya kepada guru berkaitan dengan soal yang diberikan. Murid bertanya tentang satuan yang harus dikonversi untuk menyamakan satuan yang digunakan pada rumus. Guru menjelaskan bahwa satuan yang diketahui dalam soal harus dikonversi dan disesuaikan dengan rumus dan satuan internasional. • Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan murid yang sedang menjawab soal. Terdapat murid yang bertanya dan

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		guru tampak membantu murid tersebut dalam mengerjakan soal tersebut. Murid lain yang sudah menemukan jawaban, meminta guru untuk mengoreksi pekerjaannya, dan guru tampak mengecek pekerjaan murid tersebut.
4.	5 menit (IV) 00.15.01 – 00.20.00	• Di sela-sela guru mengoreksi pekerjaan salah satu murid, terdengar suara murid lainnya yang bertanya cara mengubah satuan, nampaknya masih terdapat murid yang belum memahami konversi satuan. • Di sela-sela diskusi, tepat pukul 10.00, murid dan guru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan membacakan Pancasila • Guru melanjutkan pembelajaran dengan kembali menghampiri murid yang masih belum memahami pengerjaan soal yang diberikan. Murid-murid tampak antusias dan aktif berdiskusi dengan temannya serta menghampiri guru untuk meminta penjelasan
5.	5 menit (V) 00.20.01 – 00.25	• Tampak murid-murid masih berusaha mengerjakan soal yang diberikan dengan didampingi oleh guru, dan ada murid lainnya yang sudah paham membantu memberi penjelasan pada temannya yang masih belum mengerti • Murid-murid lainnya tampak masih kesulitan dan memanggil-manggil guru untuk meminta penjelasan. Suasana kelas sedikit tidak kondusif, sehingga guru menghentikan kegiatan diskusi sejenak dan memberikan penjelasan secara menyeluruh. • Guru membahas soal yang diberikan tersebut di papan tulis, diikuti oleh murid yang memberikan jawaban secara lisan • Guru secara perlahan menjelaskan tahapan pengerjaan soal, dimulai dari cara konversi satuan dan konversi bilangan

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
6.	5 menit (VI) 00.25.01 – 00.30.00	• Guru memberikan penekanan pada pembahasan soal di papan, dan mengingatkan murid agar tidak melupakan materi yang sudah dipelajari di semester ganjil, namun nampak murid mengatakan bahwa materi tersebut (materi konversi bilangan) sudah dapat di mata pelajaran matematika • Guru memberikan tanggapan bahwa, materi yang sudah didapat pada mata pelajaran matematika boleh digunakan pada materi IPA. • Murid meminta guru menjelaskan kembali tentang konversi bilangan, kemudian guru secara perlahan dan bertahap menjelaskan konversi satuan dan menekankan agar murid tidak melupakan cara konversi bilangan. • Guru meminta murid untuk menjawab di papan tulis, dan memberi penjelasan, namun salah satu menolak untuk menjelaskan ke papan. Akhirnya, guru membahas soal di papan tulis secara bersama-sama dengan murid • Guru memberikan pembahasan soal secara bertahap, dan sesekali menunjuk murid untuk memberikan jawaban secara lisan untuk ditulis oleh guru • Guru memberikan penguatan dan penekanan pada tahap yang penting dan yang sering dilupakan oleh murid
7.	5 menit (VII) 00.30.01 – 00.35.00	• Guru memberikan waktu pada murid untuk mencatat • Guru menanyakan murid apakah masih ada yang ingin ditanyakan, namun masih ada murid yang meminta soal latihan lagi • Terdapat murid yang menanyakan kembali pembahasan soal di papan tulis, kemudian guru menjelaskan tahapan memperoleh jawaban

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Murid masih meminta guru untuk memberikan latihan soal dengan pola yang sama agar murid menjadi lebih paham • Guru sempat menolak memberikan latihan soal karena waktu sudah terlalu banyak untuk mengulang soal yang sama, namun akhirnya guru menuruti permintaan murid • Guru memberikan soal latihan kembali dengan membacakan soal secara lisan. Murid mencatat soal pada buku latihan, beberapa murid menanyakan dan meminta pengulangan soal
8.	5 menit (VIII) 00.35.01 – 00.40.00	• Guru berkeliling memperhatikan pekerjaan murid satu per satu dan memberikan koreksi jika ada pengerjaan soal yang belum sesuai • Salah satu murid yang sudah selesai mengerjakan latihan meminta guru untuk mengecek pekerjaannya, guru mengecek pekerjaannya dan memberikan umpan balik secara langsung • Salah satu murid meminta izin untuk ke toilet • Salah satu murid menghampiri guru untuk meminta umpan balik pengerjaan latihan soal, diikuti oleh murid-murid lainnya. Masih terdapat murid yang pengerjaannya kurang tepat, sehingga guru memberi penekanan kembali • Suasana kelas terdengar sedikit riuh oleh diskusi yang dilakukan oleh murid-murid • Guru meminta murid untuk belajar bersama teman yang sudah mengerti, “Boleh belajar dengan teman yang sudah mengerti, bukan berarti mencontek”.
9.	5 menit (IX) 00.40.01 – 00.45.00	• Murid-murid tampak menghampiri murid lainnya yang sudah paham dan murid tersebut menjelaskan cara

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		pengerjaan soal kepada temannya yang masih belum mengerti • Suasana kelas tampak murid-murid membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan latihan soal • Murid-murid lainnya memilih langsung menghampiri guru dan bertanya kembali perihal tahap pengerjaan soal • Guru memberikan penjelasan dan umpan balik kepada pekerjaan murid yang sudah selesai mengerjakan soal • Suasana kelas masih tampak riuh, terdengar percakapan murid-murid yang membahas tahap pengerjaan soal, tampak beberapa dari mereka juga sampai berdiri menghampiri temannya yang memberikan penjelasan
10.	5 menit X 00.45.01 – 00.50.00	• Tampak suara murid yang bertanya kepada guru terkait cara penyederhanaan jawaban. Murid-murid masih sibuk bertanya kepada temannya yang menjadi tutor terkait cara pengerjaan soal. • Satu per satu murid menghampiri guru untuk mengkonfirmasi jawaban pada soal yang telah mereka buat, guru memberikan umpan balik pada buku latihan murid • Murid kembali ke tempat duduknya masing-masing dan kembali meminta contoh soal lainnya, namun guru menolak dengan mengatakan untuk mengetes pemahaman soal di ulangan harian saja karena waktu yang terus berjalan. • Guru kembali menghampiri murid yang nampak masih belum memahami latihan soal tadi, kemudian setelah mengecek, guru kembali ke depan kelas. • Guru kembali melanjutkan materi ke materi medan listrik

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
11.	5 menit XI 00.50.01 – 00.55.00	• Guru mengawali materi dengan memberi pertanyaan kepada murid, “apakah kalian pernah mendengar kata medan listrik?” • Murid menjawab, “Pernah, medan dan listrik” • Guru: “di mana kalian pernah mendengan kata medan?” • Murid kembali menjawab, “di Jawa” • Guru mengoreksi jawaban murid, bahwa daerah Medan lokasinya di Sumatera. Kemudian guru menjelaskan bahwa Medan dalam hal ini berarti nama suatu tempat. • Guru mengingatkan kembali murid tentang praktik sederhana yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya berkaitan dengan interaksi antara pipet yang bisa berputar tanpa disentuh, serta praktik sederhana penggaris yang digosokkan dengan kain • Murid menjawab interaksi antara pipet berupa gaya tolak menolak, dan interaksi antara penggaris adalah tarik menarik yang disebabkan oleh adanya gaya listrik. • Guru meminta murid membentuk kelompok sesuai tempat duduk, kemudian membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. • Guru meminta masing-masing kelompok untuk mencari informasi berkaitan dengan medan listrik, dan menuliskan informasi tersebut pada LKPD yang sudah diberikan. Guru memberikan penjelasan pengerjaan LKPD kepada murid. • Murid tampak mulai berdiskusi dan membagi tugas masing-masing anggota untuk pengerjaan LKPD.
12.	5 menit XII 00.55.01 – 01.00.00	• Murid bertanya kepada guru perihal salah satu soal pada LKPD

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Terdengar bel pergantian jam pelajaran, kemudian guru masih melanjutkan pembelajaran dengan meminta jam mata pelajaran lain • Guru berkeliling untuk memperhatikan masing-masing kelompok • Salah satu kelompok bertanya berkaitan dengan gambar pola medan listrik, kemudian guru memberikan penjelasan kepada kelompok tersebut. • Suasana kelas terdengar sedikit riuh dengan suara murid yang saling berdiskusi • Masih banyak murid yang bingung dalam pengerjaan LKPD, sehingga kembali bertanya kepada guru
13.	5 menit XIII 01.00.01 – 01.05.00	• Beberapa kelompok menyatakan sudah selesai mengerjakan LKPD, kemudian guru menghampiri kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk dicek • Terdapat jawaban murid yang belum tepat, sehingga murid memberi penjelasan dan meminta murid untuk memperbaiki pekerjaan kelompoknya. Nampak kelompok lainnya sudah tepat dalam mengerjakan LKPD • Suasana kelas nampak sedikit ribut karena suara murid yang mengobrol sedikit keras. • Guru meminta murid untuk membahas pengerjaan LKPD bersama-sama karena sudah semua kelompok selesai mengerjakan. • Guru meminta murid untuk membacakan hasil diskusinya, murid tampak berebut untuk mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. • Salah satu kelompok mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan jawaban berdasarkan hasil diskusinya,

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		kemudian guru bertanya kepada kelompok lain apakah ada yang memiliki jawaban yang berbeda • Kemudian kelompok lain menambahkan jawaban dari kelompok pertama. Perwakilan murid dari kelompok tersebut membacakan hasil diskusinya • Guru menghimpun dan menyimpulkan jawaban murid yang disebutkan tadi serta memberikan contoh fenomenanya dalam kehidupan sehari-hari
14.	5 menit XIV 01.05.01 – 01.10.00	• Guru beralih ke soal kedua perihal garis-garis gaya listrik, guru meminta salah satu kelompok untuk menjelaskan jawabannya. • Perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya berkaitan dengan garis-garis gaya listrik, kemudian ditambahkan oleh kelompok lain yang menambahkan jawaban tentang perbedaan muatan listrik berdasarkan garis-garis gaya listrik. • Guru memberikan penekanan dan penambahan konsep, disertai pertanyaan-pertanyaan tentang interaksi muatan listrik. Murid bersama-sama menjawab pertanyaan guru secara lisan. • Guru bertanya kepada murid apakah masih ada yang ditanyakan, dan murid menjawab sudah tidak ada yang ditanyakan. • Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan pekerjaannya ke meja guru. • Murid terlihat bersiap-siap untuk menuju mata pelajaran selanjutnya, namun guru IPA masih menjelaskan konsep yang baru saja dijelaskan. Suasana kelas sedikit tidak kondusif. Guru meminta murid untuk tetap tenang

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru melakukan refleksi secara lisan dengan bertanya kepada murid apa saja yang sudah dipelajari hari ini • Guru memberikan rencana pertemuan selanjutnya berkaitan dengan menghitung kuat medan listrik • Guru mengakhiri pertemuan dengan salam penutup • Guru mengucapkan salam penutup parama santi

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Kode : OBS/G2/20-01-2026
Nama Guru : Ni Wayan Suwariani, S.Pd.
Kelas/Fase : VIII /D
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Tanggal Observasi : 20 Januari 2026
Waktu Observasi : 1 jam 38 menit (98 menit)

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit (I) 00.00.01 – 00.05.00	• Murid memberikan salam panganjali umat dilanjutkan dengan pembiasaan berupa tepuk dan salam PPK, dan slogan Tabanan Era Baru, salam literasi dan tepuk literasi, serta ditutup dengan berdoa bersama. • Guru menanyakan kehadiran kepada murid, "Apakah ada yang tidak hadir?" murid menjawab dengan menyebutkan satu per satu nama murid yang tidak hadir disertai alasannya. • Guru tampak masih mengisi absen kelas dan mengecek jurnal pembelajaran • Guru meminta murid untuk mengeluarkan buku dan PR. • Guru berkeliling untuk melihat apakah sudah semua membuat PR, dan menanyakan apakah ada yang belum paham berkaitan dengan PR mereka. • Terdengar suara murid yang belum paham dengan PR nya. • Guru mengingatkan kembali berkaitan dengan rumus frekwensi dan periode getaran. • Guru mengajak murid untuk melihat halaman 232 pada buku paket, guru menanyakan apakah masih terdapat murid yang belum mengerti.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Murid menjawab sudah mengerti, dan guru meminta murid untuk mengerjakan PR di papan. • Murid berebutan untuk memilih nomor soal yang akan mereka kerjakan di papan. • Terlihat 2 orang murid menulis jawaban soal di papan.
	5 menit (II) 00.05.01 – 00.10.00	• Guru mengoreksi penulisan murid di papan tulis berkaitan dengan lambang dan simbol matematika yang digunakan. “jangan ditulis kalimatnya nak, langsung tulis lambangnya saja.” • Terdengar sura murid lain yang ingin mengerjakan soal. Murid: “Ibu, saya mau mengerjakna soal nomor D” Guru: “diurut dulu nak, jangan langsung lompat ke nomor D” • guru membahas 2 soal yang sudah ditulis di papan terlebih dahulu. Guru memberikan komentar terkait pengerjaan murid, kemudian terdengar murid memberikan argument terkait jawabannya. • guru kemudian melanjutkan pembahasan soal, terdengar murid bersahutan membacakan jawabannya. • Guru melanjutkan pembahasan soal berkaitan dengan getaran. guru bersama murid membahas secara lisan soal yang menanyakan satu getaran • Guru membahas soal lainnya dan meminta salah satu murid untuk menulis jawaban di papan.
	5 menit (III) 00.10.01 – 00.15.00	• selama penulisan jawaban di papan, terdengar suara murid yang berdiskusi dengan guru berkaitan rumus yang digunakan dalam mengerjakan soal. Guru menghampiri murid tersebut untuk memberi penjelasan,

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		kemudian menghampiri murid lainnya yang bertanya berkaitan soal yang dibahas. • Setelah murid selesai menulis jawaban di papan, guru bersama murid membahas jawaban soal di papan. Setelah melihat jawaban di papan, guru bertanya kepada murid apakah ada yang ingin ditanyakan atau memiliki jawaban berbeda. Karena murid menjawab "tidak ada", sehingga guru melanjutkan materi ke materi gelombang. • Sebelum melanjutkan materi, guru mengajukan pertanyaan kepada murid, "mungkin sudah ada yang membaca di rumah, apa itu gelombang?" • Murid mengangkat tangan secara berebutan untuk menjawab pertanyaan, lalu salah satu murid ditunjuk untuk memberikan jawaban. "Gelombang adalah getaran yang merambat dan dibagi menjadi dua jenis yaitu gelombang tranversal dan longitudinal". • Sebelum mengonfirmasi jawaban, guru bertanya pada murid lainnya apakah ada pendapat yang berbeda. Karena tidak ada yang berbeda, guru mengonfirmasi jawaban dengan memberikan penjelasan tambahan mengenai gelombang, "Gelombang itu adalah getaran yang merambat. Jadi mediumnya tidak ikut merambat. Secara umum juga gelombang dibagi menjadi dua, ada gelombang elektromagnetik dan bunyi. Kita sekarang tidak mempelajari gelombang-gelombang yang lain, disini kita mempelajari gelombang berdasarkan arah rambatan dan arah getaran" • Guru: "Berdasarkan arah getaran dan rambatannya, gelombang dibagi menjadi dua" penjelasan guru

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		ditimpali oleh murid-murid yang menyebutkan jenis gelombang ada dua, yaitu tranversal dan longitudinal. • Guru: "Apa itu gelombang tranversal?", murid-murid kembali berebutan untuk menjawab pertanyaan. Salah satu murid menjawab, "Gelombang tranversal adalah gelombang yang arah getarnya maju ke depan". Guru menanyakan kepada murid yang lain, dan murid lain menjawab, "Gelombang tranversal adalah gelombang yang arah getarnya tegak lurus, 90 derajat terhadap arah rambatnya"
	5 menit (IV) 00.15.01 – 00.20.00	• Guru memberikan konfirmasi jawaban dan penjelasan lebih lanjut berkaitan dengan gelombang tranversal, "Gelombang tranversal adalah gelombang yang saling tegak lurus dengan arah rambatannya. Sebenarnya kita harusnya bisa praktik tapi alatnya tidak ketemu di lab, jadi kita bisa pakai contoh sederhana memakai gelombang tali. Nanti digetarkan ke atas bawah". • Guru menggambarkan arah getaran pada gelombang transversal di papan tulis • Salah satu murid menanyakan lambang besaran yang tertulis di papan, "Ibu, itu lambang apa Bu, di bawah huruf d?", guru menjawab, "ini? ini namanya lambda". • Guru masih menulis di papan hingga menit ke 20.00 dan masih terus berlanjut
	5 menit (V) 00.20.01 – 00.25	• Guru nampak masih melanjutkan aktivitasnya menulis di papan tulis hingga menit 20.40, terlihat murid-murid mencatat tulisan guru di papan. • Guru meminta murid agar menggambar gelombang di catatan dengan rapi disertai keterangan-keterangan yang sudah tertulis di papan.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Pada menit 21.50, tepat pukul 12.00 siang, terdengar suara lantunan *Tri Sandya*, sehingga murid-murid bergegas berdiri dan melakukan persembahyangan
	5 menit (VI) 00.25.01 – 00.30.00	• Persembahyangan *Puja Tri Sandya* berakhir pada menit 26.26. guru kembali melanjutkan pembelajaran • Guru berkeliling mengecek dan memperhatikan catatan murid, kemudian memberi sedikit koreksi dan arahan kepada murid. • Terdengar suara pertanyaan dari salah satu murid, “Bu, itu lambang lambdanya apa? Apakah huruf y terbalik?” • Guru menjelaskan lambangnya mirip seperti huruf y terbalik, tapi memang lambangnya seperti itu. • Kembali ada murid yang menanyakan terkait lambda, guru kemudian ke arah papan dan memberi penjelasan, “lambda itu panjang gelombang. Ini lambangnya (sembari menunjuk). Lambda adalah panjang gelombang”
	5 menit (VII) 00.30.01 – 00.35.00	• Guru menanyakan kepada murid, “sudah selesai menulisnya?”, kemudian murid secara kompak menjawab belum selesai menulis. • Murid selesai menulis di menit 32.34. • Guru melanjutkan pembelajaran dan memberikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, “jadi nanti tujuannya dalah yang pertama menghitung frekwensi, kemudian menghitung periode, dan yang ketiga adalah menghitung cepat rambat gelombang”. • Guru memberikan penjelasan sembari menggunakan papan berkaitan dengan mencari satu gelombang. Selain itu, guru juga menjelaskan arah rambatan gelombang.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit (VIII) 00.35.01 – 00.40.00	• Guru memberikan penjelasan berkaitan dengan elemen-elemen gelombang, seperti bukit gelombang dan lembah gelombang. Kemudian sembari menunjuk gambar di papan, guru juga menjelaskan letak puncak gelombang. • Guru memberikan penjelasan mengenai amplitudo gelombang • Guru memberikan penjelasan lambda atau panjang gelombang yang dihitung dengan satu gelombang atau jarak satu gelombang • Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan menghitung lambda menggunakan gambar gelombang. Nampak murid-murid kebingungan dengan bagaimana cara menghitung lambda. Guru kembali menekankan bahwa lambda dihitung hanya untuk satu gelombang, yaitu satu puncak dan satu lembah. • Guru menjelaskan cara menghitung lambda, sambil masih memantik murid agar bisa mencari nilai lambda pada gelombang yang ditulis di papan. Setelah akhirnya menjadab dengan benar, guru menanyakan, “Sudah paham bagaimana cara mencari panjang gelombang?”, murid dengan kompak menjawab, “Sudah”. Lalu guru yang belum yakin kembali memberikan contoh soal
	5 menit (IX) 00.40.01 – 00.45.00	• Guru mengganti angka pada gambar dan dijawab oleh murid-murid. Guru mengganti angka selama beberapa kali agar murid semakin paham tentang mencari panjang gelombang • Guru selanjutnya meminta murid untuk menjawab soal di LKS dan buku paket. • Guru turut membacakan soal pada buku dan menanyakan kepada murid apakah pernyataan pada soal tersebut

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		sudah benar. guru melanjutkan pembacaan soal untuk kemudian dijawab oleh murid-murid. • Salah satu murid bertanya berkaitan satuan. Guru menjawab, sesuai dengan permintaan soal. Jika satuannya harus berubah, maka murid harus mengkonversi satuan
	5 menit X 00.45.01 – 00.50.00	• Guru menekankan kepada murid bahwa jangan malu untuk bertanya. salah satu murid bertanya, "Bu, amplitude pada puncak dan lembah apakah berbeda?", guru memberi penjelasan bahwa amplitude selalu sama, baik pada lembah maupun puncak. • Guru bertanya kepada murid, apakah masih ada yang mau ditanyakan. Karena sudah tidak ada yang ditanyakan, maka guru melanjutkan materi gelombang longitudinal • Sebelum melanjutkan, terdapat satu murid yang masih bertanya terkait mencari panjang gelombang. Guru menghampiri murid tersebut untuk memberikan arahan dan penjelasan • Guru meminta murid yang bertugas piket untuk menghapus papan. Kemudian guru melanjutkan materi ke gelombang longitudinal. • Guru menulis judul materi di papan, kemudian salah satu murid menjelaskan tentang gelombang longitudinal. Guru mengonfirmasi jawaban murid bahwa: "banyak kalimat yang bisa digunakan, yang penting intinya gelombang longitudinal memiliki arah rambatan dan arah getar yang searah".

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit XI 00.50.01 – 00.55.00	• Guru menanyakan contoh-contoh gelombang longitudinal, salah satu murid menyebutkan contoh-contohnya seperti pegas dan per. Lalu guru menambahkan salah satunya adalah gelombang bunyi. • Guru kembali bertanya, “satu gelombang terdiri dari apa?”, murid menjawab, “satu rapatan dan satu renggangan”. • guru memberikan penjelasan bahwa menghitung lambda sama dengan cara menghitung pada materi sebelumnya, yaitu dihitung satu gelombang. • Guru melanjutkan materi ke cara menghitung frekwensi dan periode gelombang
	5 menit XII 00.55.01 – 01.00.00	• Guru menekankan cara menghitung frekwensi dan periode gelombang mirip dengan menghitung frekwensi dan periode pada getaran • Guru menuliskan rumusnya di papan • Murid menyadari bahwa rumus menghitung frekwensi dan periode gelombang hampir sama dengan materi getaran, sehingga hanya untuk mengganti kata getaran dengan gelombang. • Murid mencatat tulisan guru di papan tulis, guru berkeliling memperhatikan murid-murid dan memberikan komentar terhadap catatan murid.
	5 menit XIII 01.00.01 – 01.05.00	• Guru menulis di papan, terdengar suasana kelas kurang kondusif karena banyak murid yang mengobrol • Guru menuliskan contoh soal di papan tulis, hingga menit 62.44 • Salah satu murid menanyakan keterangan pada papan tulis, kemudian guru memberikan penjelasan.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru menghampiri salah satu murid yang tampak lesu dan mengantuk, kemudian meminta murid tersebut untuk mencuci muka. • Guru juga melihat ada sampah di kelas, guru menegur murid agar tidak membuang sampah sembarangan di kelas, serta meminta murid tersebut untuk membuang sampah tersebut pada tempatnya.
	5 menit XIV 01.05.01 – 01.10.00	• Murid masih mencatat pertanyaan di papan dan langsung mengerjakannya di buku. • Guru nampak duduk di tempat duduk sembari menuliskan jurnal pembelajaran • Murid masih mengerjakan soal dengan suasana kelas yang sedikit tidak kondusif • Terdengar murid berdiskusi dan berdebat terkait jawaban mereka
	5 menit XV 01.10.01 – 01.15.00	• Guru nampak masih duduk di kursinya, dan murid masih saling berdiskusi tentang pengerjaan soal • Salah satu murid bertanya kepada guru berkaitan dengan soal, kemudian guru memberikan penjelasan dan penekanan terhadap satu gelombang. • Guru bertanya kepada murid yang sudah selesai menjawab soal. Murid-murid mengangkat tangan dan guru menunjuk salah satu murid untuk menjawab soal ke papan secara bergantian • Terlihat salah satu murid menuliskan jawabannya di papan, dilanjutkan dengan murid lainnya • Guru melanjutkan pembahasan soal dan salah satu murid melanjutkan menulis jawaban soal selanjutnya di papan sambil dipandu oleh guru.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru melakukan pembahasan soal dengan bantuan gambar di papan tulis. guru menanyakan apakah masih ada murid yang bingung mengenai pembahasan soal. • Guru menghampiri murid yang masih bingung, dan memberikan penjelasan secara mandiri
	5 menit XVI 01.15.01 – 01.20.00	• Terlihat murid lainnya menghampiri guru dan menanyakan apakah pekerjaannya sudah tepat. Murid tersebut kemudian melanjutkan untuk menjawab soal berikutnya di papan tulis. • Guru masih memberikan bimbingan kepada murid yang merasa bingung. • Terdengar suara murid-murid lainnya yang ingin mengerjakan soal selanjutnya dengan suara yang ramai, sehingga suasana kelas riuh. • Guru melihat jawaban murid di papan, dan meminta murid untuk melakukan penyederhanaan jawaban. Murid terlihat sedikit kebingungan, sehingga guru memberikan penekanan terkait penyederhanaan bilangan. • Murid-murid menghampiri guru ke meja guru untuk satu per satu menanyakan pekerjaan mereka. Nampak murid lain ribut dan bercanda sehingga suasana kelas tidak kondusif
	5 menit XVII 01.20.01 – 01.25.00	• Suasana kelas masih terdengar ramai dengan diskusi dan obrolan murid. Beberapa murid nampak masih berada di depan meja guru untuk menanyakan pengerjaan soal mereka. • Guru kembali bertanya pada murid, apakah masih ada yang belum dipahami. Lalu ada murid yang bertanya terkait hasil frekwensi yang diperoleh. Ternyata murid

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		tersebut masih bertanya tentang penyederhanaan pecahan. • Guru melakukan pembahasan pada soal yang sudah dijawab di papan tulis. guru memberikan penekanan bahwa dalam menghitung panjang gelombang, hanya berlaku untuk satu gelombang
	5 menit XVIII 01.25.01 – 01.30.00	• Guru menulis di papan untuk memberikan penekanan pada perhitungan panjang gelombang • Guru kembali memberikan latihan soal singkat tentang menghitung panjang gelombang. Murid-murid antusias menjawab pertanyaan, sehingga suasana kelas sedikit ramai • Guru kembali menekankan untuk menghitung panjang gelombang digunakan satu gelombang. Masih ada murid yang belum paham dan bingung menghitung panjang gelombang, sehingga guru kembali berkeliling untuk mengecek sebelum kembali ke tempat duduknya. • Guru menanyakan, “apakah ada pertanyaan?”, kemudian murid menjawab “tidak ada”, secara lantang. • Guru mengungkapkan bahwa waktu pembelajaran masih, sehingga guru mengajak murid untuk menjawab soal latihan pada buku paket halaman 255.
	5 menit XIX 01.30.01 – 01.35.00	• Guru menyampaikan murid hanya perlu mengerjakan soal nomor A hingga C. soal D belum bisa dikerjakan karena materi yang belum sampai. • Terlihat murid mengerjakan soal di buku latihan, dan ada murid yang menghampiri guru untuk bertanya

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit XX 01.35.01 – 01.40.00	• Guru menghampiri murid dan diikuti oleh beberapa murid lain yang ingin menanyakan terkait pengerjaan soal mereka. • Kegiatan pengerjaan soal dan diskusi dilakukan hingga akhir jam pelajaran. • Murid terlihat bersiap-siap memasukkan buku pelajaran dan persiapan untuk pulang. Guru juga turut bersiap untuk mengakhiri pelajaran. • Guru dan murid menutup pelajaran dengan mengucapkan *salam parama shanti*. Kegiatan berakhir di menit 01.38.00
		•

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Kode : OBS/G3/20-01-2026
Nama Guru : I Nyoman Sunarta, S.Pd.
Kelas/Fase : VII /D
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Tanggal Observasi : 20 Januari 2026
Waktu Observasi : 58 menit 47 detik

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit (I) 00.00.01 – 00.05.00	• Murid memberikan salam panganjali umat dilanjutkan dengan pembiasaan berupa tepuk dan salam PPK, dan slogan Tabanan Era Baru, salam literasi dan tepuk literasi, serta ditutup dengan berdoa bersama. • Guru langsung duduk di meja guru, kemudian mengisi buku absen dan jurnal kelas, murid-murid tampak masih mengobrol satu sama lain • Guru tampak mengecek handphonenya sekitar satu menit • Guru membuka buku LKS sembari mengingatkan murid materi pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan pada murid berkaitan dengan materi yang sudah pernah dibahas.
	5 menit (II) 00.05.01 – 00.10.00	• Guru meminta murid untuk membuka LKS nya sembari memberikan penjelasan singkat berkaitan dengan klasifikasi makhluk hidup lima kingdom • Guru mengajak murid secara bersama-sama untuk mengurutkan klasifikasi dari yang paling atas menuju spesifik. Guru memberikan penjelasan kepada murid berkaitan persamaan karakteristik berdasarkan klasifikasi lima kingdom

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru mengajukan pertanyaan singkat kepada murid berkaitan dengan pencetus klasifikasi, murid menjawab pertanyaan murid secara bersama-sama • Guru meminta murid untuk membaca materi pada buku setelah memberikan penjelasan singkat, kemudian meminta murid untuk mengerjakan soal latihan pada buku latihan. • Guru menanyakan apakah ada murid yang ingin bertanya, sembari memberikan penekanan-penekanan singkat dan mempersilakan murid untuk mengerjakan latihan • Murid tampak mengerjakan latihan soal secara mandiri, suasana kelas tampak kondusif, dan guru tampak membaca buku di meja guru sembari menunggu murid selesai mengerjakan soal
	5 menit (III) 00.10.01 – 00.15.00	• Murid masih tampak mengerjakan soal latihan dan guru beranjak dari tempat duduknya untuk berkeliling kelas untuk mengecek pengerjaan soal murid satu per satu. • Guru sempat berjalan menuju pintu kelas dan berdiri menatap ke luar kelas sembari menunggu murid-murid mengerjakan soal latihan, sebelum kembali ke meja guru
	5 menit (IV) 00.15.01 – 00.20.00	• Guru nampak masih duduk di meja guru sembari mengecek handphone nya. Murid-murid masih mengerjakan latihan soal dengan kondusif • Pada menit ke-19, guru beranjak dari kursinya untuk kembali mengecek pekerjaan murid-murid dengan menghampiri meja murid

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit (V) 00.20.01 – 00.25	• Guru masih mengecek pengerjaan soal masing-masing murid dengan berkeliling di kelas dan menghampiri meja murid • Pada menit ke-23, guru tampak memberikan sedikit koreksi dan penjelasan singkat kepada salah satu murid • Guru tampak kembali ke tempat duduknya dan membuka buku materi guru
	5 menit (VI) 00.25.01 – 00.30.00	• Murid masih mengerjakan soal latihannya dan guru masih dalam posisi yang sama. • Guru sempat menanyakan kepada murid apakah masih banyak soal yang belum selesai dikerjakan. • Terlihat murid mengobrol dengan teman sebangkunya sembari mengerjakan soal yang diberikan. Kondisi ini berlangsung hingga menit 30.
	5 menit (VII) 00.30.01 – 00.35.00	• Masih dalam kondisi yang sama dengan termin waktu sebelumnya, nampak guru masih duduk di tempat duduknya, serta murid yang sedikit mengobrol dan masih mengerjakan. Ada murid yang hanya sekedar duduk diam karena sudah selesai mengerjakan soal latihan • Pada menit ke-31.29, guru beranjak dari tempat duduknya dan mengecek kembali pengerjaan soal murid. • Pada menit 32.57, guru membuka sesi pembahasan soal latihan dan mengajak murid melihat kembali soal latihan pada buku LKS. • Guru membahas soal dari nomor pertama, dan membacakan soal. Setelah selesai membacakan soal, guru meminta murid yang menjawab agar menyebutkan nomor urut/nomor absen.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Tampak salah seorang siswi mengangkat tangan dan menyebutkan nomor absennya. Guru membacakan nama pada buku absen untuk mengonfrimasi nama murid tersebut, untuk selanjutnya mempersilakan murid membacakan jawabannya. • Murid membacakan jawabannya, kemudian guru menanyakan kepada murid lain apakah ada yang memiliki jawaban yang berbeda. Selanjutnya guru memberikan penegasan jawaban, kemudian tampak salah seorang murid lainnya yang mengangkat tangan dan membacakan jawabannya. • Guru menanyakan nomor absen murid tersebut dan menyebutkan namanya, kemudian mempersilakan murid tersebut untuk membacakan jawabannya. Guru kembali menanyakan apakah masih ada jawaban yang berbeda.
	5 menit (VIII) 00.35.01 – 00.40.00	• Guru menghimpun dan merangkum jawaban murid dan memberikan penguatan konsep berkaitan dengan soal pertama. • Guru melanjutkan pembahasan soal kedua, guru membacakan soal kedua berkaitan dengan mengurutkan tingkat takson. • Tampak salah satu murid mengangkat tangan, dan dipersilakan oleh guru untuk menyebutkan nomor absen. Guru membacakan nama murid tersebut dan selanjutnya memberikan kesempatan untuk membacakan jawaban soal kedua. • Murid membacakan jawabannya dengan sedikit cepat, sehingga guru meminta murid agar membacakan jawaban secara perlahan. Murid membacakan kembali jawabannya dengan lebih pelan, kemudian guru

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		menanyakan apakah ada jawaban yang berbeda dari murid lainnya. Murid lainnya menjawab bahwa jawaban mereka tidak ada yang berbeda. • Guru memberikan penguatan konsep dan tambahan berkaitan dengan soal kedua yang membahas urutan takson makhluk hidup. • Guru melanjutkan pembahasan soal yang berkaitan dengan sistem lima kingdom, dan kembali mengingatkan tentang jenis-jenis kingdom pada makhluk hidup serta persamaan karakteristik makhluk hidup yang memiliki kingdom yang sama, kemudian guru membacakan soal ketiga tentang perbedaan kingdom Plantae dengan Animalia. • Guru bertanya kepada murid, "siapa yang mau menjawab soal nomor 3?", tampak salah seorang murid mengangkat tangan, dan guru menanyakan nomor absen serta menyebutkan nama murid tersebut. • Murid membacakan jawabannya setelah guru mempersilakannya. Murid tersebut membacakan jawaban untk soal nomor 3 dan sedikit dipandu oleh guru.
	5 menit (IX) 00.40.01 – 00.45.00	• Guru menghimpun jawaban murid tadi, dan menyampaikannya kepada murid lainnya agar lebih didengar, kemudian guru kembali menanyakan apakah terdapat murid yang memiliki perbedaan pendapat. • Guru menekankan kepada murid bahwa kalimat yang ditulis tidak harus sama, dan guru memberikan contoh jawaban dalam kalimat yang lebih sederhana. Guru juga memberikan penguatan konsep berkaitan dengan perbedaan kingdom Plantae dengan Animalia.

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
		• Guru melanjutkan pembahasan soal ke-4 berkaitan dengan kingdom Animalia. Guru memberikan pengantar bahwa dalam kingdom Animalia terdapat banyak jenis kelompok hewan, salah satunya vertebrata dan invertebrate, dan kemudian menyebutkan jenis-jenis filum dalam kingdom tersebut. • Setelah memberikan pengantar, guru membacakan soal ke-4 tentang menyebutkan contoh hewan yang termasuk ke dalam filum molusca atau hewan lunak • Terdapat beberapa murid yang mengangkat tangan, dan guru menunjuk salah satunya untuk menyebutkan nomor absen. Guru mempersilakan murid tersebut untuk membacakan jawabannya. • Murid menjawab bahwa contoh hewan lunak adalah siput dan kerang, guru bertanya kepada murid lainnya apakah ada yang memiliki jawaban berbeda, kemudian salah satu murid lainnya memberikan contoh lainnya yaitu kepiting dan kura-kura. Namun jawaban murid tersebut kurang tepat, guru menjelaskan kepada murid bahwa kepiting dan kura-kura tidak termasuk ke dalam filum molusca dan meminta murid agar membaca kembali materi pada buku. • Guru melanjutkan pembahasan soal selanjutnya berkaitan dengan klasifiksai 5 kingdom dan tokoh pencetus sistem tersebut. Guru membacakan soal yang akan dibahas, kemudian mempersilakan murid untuk menjawab • Salah satu murid membacakan jawaban dari soal yang dimaksud

No	Termin Waktu	Deskripsi Hasil Pengamatan
	5 menit X 00.45.01 – 00.50.00	• Guru menanyakan kepada murid lainnya apakah ada yang memiliki jawaban berbeda. Karena tidak ada jawaban yang berbeda, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan soal yang sedang dibahas. • Guru mengajak murid untuk menyimpulkan berkaitan dengan apa yang sudah dipelajari. • Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada murid berkaitan dengan apa yang sudah dipelajari hari ini. • Guru bersama-sama dengan murid mereview kembali materi pembelajaran yang telah mereka bahas • Guru melanjutkan materi tentang bagian dari masing-masing kingdom. Sebelum itu, guru meminta murid untuk mengerjakan soal latihan pada LKS halaman 115.
	5 menit XI 00.50.01 – 00.55.00	• Guru meminta murid mengerjakan soal dari no 1 sampai dengan 20, kemudian setelah itu, materi akan dibahas bersama-sama. • Murid mulai mengerjakan soal latihan, dan guru kembali duduk di kursinya. • Pada menit 53.10, guru berkeliling untuk melihat proses pengerjaan soal latihan pada masing-masing murid
	5 menit XII 00.55.01 – 00.58.47	• Guru memberitahu murid, bahwa jam pelajaran tersisa 2 menit, sehingga guru mencukupkan kegiatan dan meminta murid melanjutkan kembali pekerjaannya di rumah. • Guru mengakhiri pembelajaran dan mempersilakan ketua kelas memimpin salam.

Lampiran 15. Hasil Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/KS/19-01-2026
Informan : **I Made Lastra, S.Pd.**
Jabatan : **Kepala SMP Negeri 1 Marga**
Tanggal Wawancara : 19 Januari 2026

Keterangan:
P = Peneliti
IF = Informan

P : Apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh guru?

IF : Perangkat yang wajib disiapkan oleh guru yang pertama program semester, lalu ada program harian yang berkaitan dengan RPP yang merupakan acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

P : Bagaimana dengan program tahunan, Pak?

IF : Ya, prota juga guru wajib untuk membuatnya. Pertama kalender pendidikan harus dipahami oleh guru, kemudian ada kalender dari Dinas yang kemudian disusun kalender pendidikan sekolah untuk acuan program tahunan

P : Berkaitan dengan RPP yang Bapak sebutkan tadi, apakah sekolah menyediakan formatnya atau guru dibebaskan untuk berkreasi?

IF : Format memang sudah ada acuannya dari sekolah dan sudah tertuang di dalam kurikulum yang mereka (guru) sesuaikan.

P : Kemudian, apakah dari sekolah yang menyediakan atau ada yang berasal dari MGMP atau dinas yang memberi contoh?

IF : Dari MGMP memang ada dan sudah dikoordinasikan oleh guru-guru yang sudah mengacu dengan acuan pusat terkait apa saja yang harus tercantum dalam RPP.

P : Baik, Pak. Kemudian dari format yang disediakan oleh sekolah, apakah guru boleh melakukan modifikasi?

IF : Ya masih boleh, disesuaikan.

P : Apakah sekolah mengadakan workshop atau pelatihan?

IF : Ya, tentu sekolah mengadakan workshop.

P : Biasanya apa saja yang dibahas dalam kegiatan workshop?

IF : Sekolah mengadakan workshop dua kali selama setahun berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama pembelajaran di kelas, dan ada juga terkait apa-apa saja yang wajib dipersiapkan oleh guru.

P : Seperti semacam review ya Pak?

IF : Ya betul, semacam itu.

P : Apakah sekolah mengadakan workshop penyusunan perangkat ajar?

IF : Ya, ada. Biasanya dilaksanakan di awal tahun ajaran di bulan Juli sebelum kegiatan pembelajaran.

P : Baik Pak, berarti satu kali dalam setahun nggih. Kemudian, siapa saja yang dilibatkan dalam workshop ini? apakah mengundang narasumber dari luar instansi?

IF : Biasanya cukup dari Bapak/Ibu guru dari lingkungan sekolah.

P : Untuk RPP dan perangkat ajar yang sudah disusun oleh guru apakah disetorkan ke sekolah?

IF : Pada RPP dibutuhkan penandatangan oleh Kepala Sekolah, jadi guru wajib memiliki dua rangkap perangkat yang satunya dipegang oleh guru dan satunya sebagai arsip yang dimiliki oleh Kepala Sekolah.

P : Apa tujuan pengarsipan perangkat ajar ini Pak?

IF : Biasnya menjelang akreditasi, kami sekolah wajib memiliki bukti fisik. Jadi digunakan untuk keperluan akreditasi.

P : Apakah pengumpulan berkas perangkat wajib dicetak atau boleh melalui drive saja Pak?

IF : Keduanya, karena membutuhkan tanda tangan kepala sekolah.

P : Selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran, saat ini kurikulum lebih menekankan pada deep learning. Apakah sekolah sudah mewajibkan guru menggunakan pendekatan ini?

IF : Terkait dengan deep learning, pertama kita masih tetap menggunakan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka sekarang ada pembelajaran deep learning atau mendalam, dan sekarang wajib digunakan oleh Bapak Ibu guru dalam proses pembelajaran. Terutama yang diacu adalah pembelajaran mendalam, menggembirakan, dan menyenangkan yang menjadi satu komponen dalam deep learning.

P : Berkaitan dengan kewajiban dalam menggunakan deep learning, bagaimana cara Bapak memastikan pelaksanaan di kelas sudah sesuai dengan RPP dan kurikulum serta deep learning?

IF : Biasanya ada kegiatan observasi kelas, disana kami mengecek bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara langsung.

P : Biasanya observasi dilakukan berapa kali Pak?

IF : Hanya satu kali saja di awal tahun ajaran

P : Apakah tidak ada observasi per semester atau beberapa kali selama satu semester?

IF : Tidak ada. Namun bisa juga sewaktu-waktu secara insidental

P : Apakah kegiatan observasi ini termasuk ke dalam supervisi atau di luar supervise Pak?

IF : Berbeda, karena supervisi dijadwalkan dan berkaitan dengan pengelolaan kinerja guru. Namun sewaktu-waktu kan kepala sekolah ingin mengecek pelaksanaan, apakah hanya saat supervise saja seperti itu atau sehari-hari sudah baik.

P : Istilahnya seperti kegiatan sidak seperti itu Pak nggih?

IF : Ya, kurang lebih seperti itu

P : Nah, berkaitan dengan asesmen, apa saja jenis asesmen yang wajib dilaksanakan oleh guru?

IF : Yang pertama tentunya penilaian formatif wajib dilakukan oleh guru, minimal ada 3 – 5 nilai harian yang dimiliki oleh guru. Kemudian ada penilaian sumatif yang dilaksanakan pada akhir semester. Kebetulan kami disini menggunakan IT yang sifatnya online

P : Minimal 3 – 5 kali penilaian itu bagaimana maksudnya Pak?

IF : Biasanya satu tema atau satu topik itu memiliki satu nilai harian, jadi guru wajib memiliki 3 – 5 nilai harian untuk selanjutnya digabung dengan nilai sumatif menjadi nilai raport.

P : Berkaitan dengan kegiatan sumatif tadi, aplikasi apa yang sekolah gunakan dalam kegiatan Pak? Apakah menggunakan google form?

IF : Kami menggunakan aplikasi yang dikeluarkan oleh Telkom, kami bekerjasama dengan Telkom berkaitan aplikasi untuk sumatif, namanya aplikasi PIJAR, Program Indonesia Belajar.

P : Dalam keseharian, apakah sekolah memiliki format wajib dalam melakukan asesmen harian atau guru dibebaskan untuk berkreasi Pak?

IF : Pertama memang format sudah ada yang wajib mereka gunakan, tapi juga dimodifikasi sesuai pengalaman guru. Tidak monoton seperti itu.

P : Untuk aspek yang dinilai apa saja Pak?

IF : Tentu yang pertama masih tetap menilai pengetahuan, kemudian keterampilan dan sikap. Ketiga aspek ini masih tetap digunakan sebagai acuan penilaian.

P : Di sekolah ini menggunakan KKTP berapa Pak nggih? Mengingat kurikulum merdeka tidak ada KKM, tapi adanya KKTP.

IF : Berbeda untuk masing-masing mapel. Ada 70, 75, ada 80

P : Seandainya ada murid yang tidak tercapai KKTP nya, apakah ada program remidial?

IF : Ada, biasanya setelah sumatif ada pengayaan dan remidial perbaikan nilai

P : Berkaitan dengan supervise yang sudah sempat Bapak sampaikan tadi, kegiatan pengawasan apa saja yang Bapak lakukan selaku Kepala Sekolah selain kegiatan observasi?

IF : Aspek utama pengawasan adalah kegiatan pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Disamping itu, pengawasan juga dilakukan pada kinerja guru, kehadiran guru. Terutama terkait dengan kehadiran tentunya berdampak pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Program sikap guru juga perlu kami awasi.

P : Berkaitan dengan berkas-berkas, supervise manajerial apakah Bapak juga lakukan?

IF : Ya tentunya sebagai Kepala Sekolah juga turut mengecek berkas guru seperti RPP

P : Apa tindak lanjut yang Bapak lakukan jika ada guru yang belum memenuhi kriteria dalam supervise?

IF : Biasanya kita ajak guru duduk bersama berkaitan persoalan apa yang sebenarnya terjadi, kenapa mereka belum menyiapkan apa-apa yang seharusnya mereka siapkan.

P : Siapa saja yang Bapak libatkan sebagai supervisor Pak?

IF : Sekolah kita kebetulan sesuai jumlah siswa memiliki 4 wakil kepala sekolah di antaranya wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kemudian humas, sarpras, dan kesiswaan. Nah wakil-wakil kepala sekolah inilah yang kami libatkan sebagai perpanjangan tangan dari Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan supervisi

P : Apakah pengawas sekolah juga dilibatkan Pak?

IF : Ya, kami juga memiliki pendamping satuan pendidikan atau pengawas. Biasanya beliau rutin hadir satu bulan sekali untuk memantau kegiatan-kegiatan baik Kepala Sekolah maupun guru-guru.

P : Biasanya saat kunjungan, apa saja yang ditinjau oleh pengawas sekolah Pak?

IF : Sudah pasti secara admistirasi, baik kepala sekolah maupun guru. Kemudian ada juga pembinaan-pembinaan yang lain, dan yang paling penting adalah menindaklanjuti informasi-informasi yang harus dilaksanakan oleh guru lewat perpanjangan Dinas Pendidikan.

P : Biasanya supervisi seperti yang Bapak sampaikan dijadwalkan, biasanya kapan dilakukannya Pak?

IF : Kalau supervise biasanya dijadwalkan di bulan Februari

P : Berapa kali dalam satu tahun ajaran Pak?

IF : Biasanya di awal bulan Februari berkaitan dengan pengelolaan kinerja. Satu kali saja

P : Februari masuk ke semester genap, apakah di semester ganjil tidak dilaksanakan?

IF : Tidak ada, hanya satu kali saja dalam satu tahun ajaran.

P : Berkaitan dengan pengawasan, apakah sekolah pernah mendapatkan pengaduan dari siswa?

IF : Selama ini belum pernah menerima pengaduan dari siswa. berkaitan dengan kehadiran guru, tentunya kami lihat dari jurnal kelas. di sana sudah terlihat aktivitas-aktivitas guru. Selama ini guru-guru juga jika tidak hadir, pasti memberikan tugas melalui guru piket.

P : Baik Bapak, terima kasih atas waktunya Bapak

IF : Nggih, sama-sama



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/WK/30-01-2026

Informan : **Ni Wayan Ramastuti, S.Pd., M.Pd.**

Jabatan : **Waka Kurikulum**

Tanggal Wawancara : 30 Januari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi, Bu

IF : Selamat pagi dik.

P : Mohon izin saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan nggih Bu

IF : Nggih, silakan

P : Untuk yang pertama, sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai Waka Kurikulum?

IF : Sudah 6 bulan jalan menjabat sebagai waka kurikulum, sebelum menjabat sebagai waka kurikulum saya menjabat sebagai waka sarana dan prasarana.

P : Apa saja tugas Ibu sebagai wakasek kurikulum dalam manajemen pengelolaan pembelajaran di sekolah?

IF : Yang pertama tentu di bagian perencanaan dan pengembangan kurikulum sekolah, termasuk menyusun program pembelajaran yang di dalamnya juga ada perangkat pembelajaran bersama guru dan tim kurikulum. Menyusun jadwal pembelajaran juga, membagi tugas guru, koordinasi pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran, supervisi juga tentunya masuk menjadi tugas saya, sampai nanti akhirnya membuat laporan pelaksanaan kurikulum

P : Tadi Ibu sempat menyinggung menyusun perangkat ajar, nah apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh guru?

IF : Tentunya semua guru wajib mengetahui dan memiliki CP dulu sebagai acuan kompetensi yang harus dicapai, kemudian TP yang disusun dari

CP, ATP dan tentunya modul ajar. Program tahunan dan program semester juga wajib dimiliki oleh guru untuk menyusun alokasi waktu, dan sebenarnya juga wajib membuat instrument penilaian.

P : Apakah sekolah menyediakan format rencana pembelajaran?

IF : Tentu, kami menyediakan daftar nilai, daftar absensi, agenda, mengajar dan lain-lain.

P : Kalau untuk modul apakah sudah ada formatnya, Bu?

IF : Ya, sudah ada dari sekolah, dan biasanya juga guru sudah mendapat dari MGMP lalu disesuaikan dengan kebutuhan

P : Apakah sekolah pernah memberikan pelatihan menyusun perangkat pembelajaran?

IF : Pernah, sekolah kami rutin melaksanakan 1 tahun sekali biasanya bertepatan dengan liburan sekolah di semeter 2

P : Siapa saja yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan tersebut, Bu?

IF : Ada narasumber dari balai GTK, ada juga narasumber nasional, yaitu kemarin kami mengundang Bapak Yokta, lalu tentunya penagwas pendamping sekolah juga dilibatkan dan guru-guru

P : Setelah melakukan pelatihan, apakah sekolah menghimpun perangkat pembelajaran yang disusun guru?

IF : Iya, dikumpulkan hardcopy dan softcopy di drive waka kurikulum

P : Apakah sekolah sudah mewajibkan guru untuk memberlakukan pendekatan pembelajaran mendalam/deep learning?

IF : Sudah, kami juga sudah melakukan guru model yang didampingi oleh seluruh guru di SMP N 1 Marga, Kepala Sekolah dan Pengawas pendamping

P : Menurut Ibu, apa perbedaan kurikulum merdeka sekarang dengan kurikulum merdeka sebelumnya?

IF : Menurut saya, perbedaan utama antara deep learning dan Kurikulum Merdeka sebelumnya terletak pada kedalaman proses belajar, bukan pada penggantian kurikulumnya. Kalau dulu kan lebih ditekankan pada fleksibilitas dan diferensiasi, kalau sekarang lebih pada pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam. Sekarang lebih banyak

pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. kurikulum sekarang juga tidak hanya menilai dari 3 aspek. Kalau dulu kurikulum merdeka ada 3 jenis asesmen, sebenarnya sekarang juga tidak jauh berbeda, tapi lebih diutamakan terkait proses berpikir, refleksi, dan cara siswa menerapkan pengetahuannya.

P : Bagaimana peran guru dalam kurikulum merdeka sekarang Bu?

IF : Tentunya tidak jauh beda dengan kurikulum merdeka sebelumnya, guru sama-sama menjadi fasilitator, siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Ya, tugas guru tidak hanya transfer pengetahuan, tapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Yah, intinya kurikulum merdeka sekarang bukanlah kurikulum baru, tapi penguatan penguatan pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka agar proses belajar menjadi lebih bermakna, mendalam, dan berorientasi pada kompetensi nyata peserta didik.

P : Bagaimana cara ibu sebagai waka kurikulum memastikan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai kurikulum dan rencana pembelajaran?

IF : Sebagai waka kurikulum, cara saya memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai kurikulum dan rencana pembelajaran dengan memeriksa perangkat pembelajaran guru, biasanya di awal tahun ajaran. Kemudian ada juga rapat koordinasi dan pendampingan, biasanya di awal tahun pelajaran juga sekalian saat review dan workshop kurikulum. Monitoring dan supervise akademik, biasanya dilakukan dengan observasi kelas untuk melihat apakah perencanaan dengan pelaksanaannya sudah sesuai, setelah supervise biasanya guru akan diberi umpan balik. Ada analisis hasil asesmen juga. Jadi semua yang saya lakukan itu memang bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berjalan sesuai dokumen kurikulum, tetapi juga terlaksana secara efektif dan bermakna di kelas.

P : Apa saja jenis penilaian yang wajib dilakukan oleh guru?

IF : Penilaian yang harus dilakukan oleh guru ada namanya asesmen diagnostik, biasanya dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui

kesiapan, kemampuan awal, dan kebutuhan peserta didik. asesmen ini dipakai untuk menyusun rencana pembelajaran nantinya. Lalu ada asesmen formatif, nah penilaian ini biasanya dialjukan saat proses pembelajaran, ada juga asesmen sumatif untuk mengukur kemampuan peserta didik di akhir pembelajaran. Kalau sekarang ada juga namanya profil lulusan, itu juga dinilai dari kesehariannya. Kalau dari aspeknya, kita juga melihat dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Guru juga sebenarnya wajib mengajak murid melakukan penilaian antar teman.

P : Apakah sekolah memiliki format atau model tes yang wajib diikuti oleh guru mapel?

IF : Kalau untuk keseharian, kami bebaskan sesuai kebutuhan dan capaian guru mapel, kalau untuk tes akhir semester kami menggunakan aplikasi Pijar yang difasilitasi oleh sekolah, jadi siswa tes nya menggunakan handphone dan berupa tes pillihan ganda.

P : Apa saja aspek yang menjadi penilaian siswa?

IF : Aspek yang menjadi penilian dilihat dari sikap, sikap ini juga mengadopsi delapan profil lulusan, kalau dulu kan namanya profil pelajar Pancasila. Lalu ada juga aspek pengetahuan atau kognitif biasanya dinilai keseharian atau melalui tes, keterampilan juga jadi aspek penilaian, misalnya berupa proyek, praktik, produk atau presentasi. Proses belajar juga dinilai, biasanya di kelas saat keseharian dilihat bagaimana aktivitas dan partisipasi siswa di dalam kelas. sebenarnya tidak jauh berbeda dari kurikulum sebelumnya, namun kalau mengikuti kurikulum sekarang yang menekankan dengan deep learning, penilaian jadi bersifat menyeluruh dan berkelanjutan

P : Apa tindak lanjut yang dilakukan sekolah jika terdapat ssiwa yang belum mencapai KKTP?

IF : Kalau ada peserta didik yang belum tercapai KKTP nya, guru akan melalukan analisis hasil asesmen untuk mencari tahu apa penyebab dan kesulitan belajar peserta didik, lalu ada juga kegiatan remedial yang dilakukan oleh guru mapel masing-masing, remedialnya dari guru mapel

yang menentukan, apakah berupa tes atau penugasan. Kegiatan-kegiatan ini nantinya dijadikan bahan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran, apakah metodenya yang diganti, medianya, atau model pembelajarannya nanti yang diganti.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mengawasi proses pengelolaan pembelajaran?

IF : Kalau dari sekolah kan sudah ada supervise akademik yang terencana, biasanya itu kan dilakukan berkala oleh kepala sekolah, waka-waka juga ikut membantu kepsek. Di dalam supervise seperti yang sudah disebutkan tadi kan ada observasi kelas, telaah perangkat dan wawancara guru. Di telaah dokumen itu namanya kita memonitoring administrasi pembelajaran guru, dicek kelengkapannya, kesesuaiannya sesuai kurikulum. Setelah itu ada juga rapat evaluasi rutin, di rapat itu nanti dibahas apa saja kendala guru, nanti dicarikan solusinya bersama-sama. Selain rapat, setelah supervise itu kita lakukan pendampingan guru-guru berpatokan dengan hasil supervise yang sudah dilakukan, tindak lanjutnya bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kompetensi guru.

P : Selain telaah dokumen dan observasi, apakah ada bentuk pemantauan lain, Bu?

IF : Ya, selain itu kita juga memantau disiplin dan kehadiran guru-guru serta siswa. dicek absennya berkala, apakah keterlaksanaan pembelajaran sudah sesuai jadwal. Kita juga melibatkan wali kelas, guru BK dan tentunya kerjasama dengan orang tua wali murid untuk memantau perkembangan belajar murid.

P : Pada saat supervise, apa saja yang menjadi aspek penilaian dalam observasi dan telaah dokumen?

IF : Kalau dokumennya yang dilihat adalah kesesuaian CP, ATP, rencana pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, tentu berpatokan dengan pedoman kurikulum yang saat ini berlaku yang pakai pendekatan deep learning. Lalu untuk pelaksanaannya kan kita observasi, yang dilihat tidak hanya cara mengajar, tapi kesesuaian dengan rencana yang dibuat,

lalu apakah pembelajarannya aktif, berdiferensiasi dan sesuai dengan prinsip deep learning, bagaimana juga guru mengelola waktu mengajar di kelas, penggunaan media, dan sikap professional guru.

P : Siapa saja yang dilibatkan menjadi supervisor?

IF : Kepala sekolah dan 4 wakil kepala sekolah dan dibantu oleh 5 orang guru yang sudah didelegasikan oleh kepala sekolah.

P : Tadi kan disebutkan supervisi itu sudah terencana dan dilakukan satu kali dalam satu tahun, biasanya kapan dilaksanakannya, Bu?

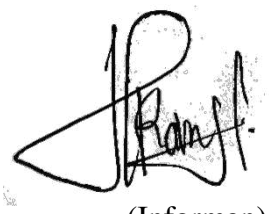
IF : Di bulan Februari – Maret, kami mengacu pada aplikasi pengelolaan kinerja

P : Bagaimana tindak lanjut setelah proses pengawasan dilakukan?

IF : Lebih banyak ke diskusi dan refleksi saja. jadi nanti guru akan dipanggil dan disampaikan hasil supervisinya dan ditekankan dimana kelebihan dan aspek yang perlu ditingkatkan. Lalu hasil supervise ini juga digunakan sebagai bahan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan professional guru, bisa melalui workshop atau pelatihan-pelatihan baik dari dalam sekolah, MGMP maupun di luar skeolah.

P : Oh begitu,, baik Bu, terima kasih atas informasi yang Ibu berikan

IF : Nggih sama-sama, semoga bermanfaat



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/G1/19-01-2026

Informan : **Ni Made Putri Dwijayanthi, S.Pd.**

Jabatan : **Guru IPA Kelas IX**

Tanggal Wawancara : 19 Januari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi, Bu

IF : Selamat pagi dik.

P : Ada beberapa pertanyaan dari saya bu nggih. Yang pertama, apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh guru?

IF : Yang wajib disiapkan oleh guru ada alokasi waktu, kemudian ada program tahunan atau prota, program semester, modul ajar, media pembelajaran. Nah modulnya bisa berupa RPP juga. Kalender pendidikan juga yang termasuk alokasi waktu, dan penilaian

P : Untuk format perangkat apakah disediakan oleh sekolah?

IF : Ada disediakan oleh sekolah

P : Format tersebut apakah turun dari dinas pendidikan?

IF : Tidak dik, sekolah yang membuat format. Tapi guru diperbolehkan untuk memodifikasi

P : Kalau ATP Ibu uraikan lagi atau dibedakan nggih filenya?

IF : ATP biasanya dibedakan

P : Disini ibu bersama 2 guru IPA lain, apakah ibu berkolaborasi atau hanya mengambil ATP dari MGMP?

IF : Biasanya kami ambil langsung dari MGMP

P : Apakah ibu tetap berdiskusi dengan guru IPA lain setelah mendapat ATP dari MGMP?

IF : Tentu, jadi kita berdiskusi berkaitan dengan TP mana yang akan diambil untuk kelas 7, 8 dan 9

P : Berkaitan dengan penyusunan RPP apakah ibu juga berkolaborasi dengan guru IPA lainnya?

IF : Karena sudah dibagi per kelas, jadi secara pribadi. Tapi tetap diskusi, misalnya saling memberi contoh kemudian dimodifikasi tergantung kebutuhan guru.

P : Selain diberi format oleh sekolah, apakah ada pedoman atau acuan lain dalam menyusun RPP?

IF : Tidak dik, tapi kita juga memanfaatkan platform ruang GTK

P : Biasanya apakah sekolah menyediakan pelatihan penyusunan perangkat?

IF : Ada, biasanya kita di komunitas belajar (kombel) intern sekolah

P : Biasanya kapan untuk pelatihannya bu?

IF : Untuk penyusunan perangkat biasanya di awal semester, hanya sekali saja di kombel. Karena kegiatan kombel beda-beda tema dan materinya, seperti penyusunan perangkat, strategi, metode, dan lainnya.

P : Kapan biasanya ibu menyusun perangkat ajar?

IF : Biasanya setelah workshop itu pasti kita menyusun perangkat, yaitu di awal semester.

P : Apakah penyusunan perangkat yang ibu lakukan sekaligus untuk semua TP atau menyicil?

IF : Kalau boleh jujur, saya menyusunnya sekalian untuk semua TP, misalnya saya sudah dapat contoh RPP, kemudian saya rampungkan dan modifikasi. Tapi pada kenyataannya misal tidak sesuai dengan RPP di awal, kadang saya menyusun RPP lagi.

P : Semisal dalam menyusun RPP ternyata di kelas pelaksanaannya berbeda atau tidak bisa sesuai RPP, apa strategi yang ibu lakukan?

IF : Kalau misal kelasnya tidak kondusif seperti tadi, saya mengulang materi dulu. Sebenarnya materi tadi sudah didapatkan di pertemuan sebelumnya. Karena situasi dan tidak memungkinkan melanjutkan materi, jadi saya mengulang materi dulu ternyata masih banyak yang belum nyambung. Selain itu saya memberi metode belajar lain, seperti tadi saya ubah ke diskusi kelompok, biasanya saya jarang memberi diskusi kelompok di

kelas tadi karena kelasnya tidak kondusif. Misal di kelas A maunya pakai diskusi tapi tidak kondusif, jadi langsung saya ubah ke mandiri.

P : Seperti di kelas 9E tadi Ibu memberi cara belajar melalui diskusi kelompok, pada awalnya yang Ibu rencanakan menggunakan metode belajar apa?

IF : Memang diskusi, namun karena tidak kondusif sehingga materi tidak sampai

P : Untuk semua materi ajar apakah ibu buatkan RPP nya satu per satu?

IF : Tidak dik, saya jadikan satu. Saya bagi dulu materi dan TP nya kemudian saya tuangkan ke dalam RPP beberapa pertemuan. Kadang dalam satu pertemuan bisa terdapat pengulangan materi. Kondisional saja

P : Biasanya di kelas 9 apakah ada materi yang memerlukan kegiatan praktikum?

IF : Untuk praktikum saya ajak praktik sederhana, misalnya praktik listrik statis, saya ajak anak-anak praktikum gejala listrik statis.

P : Apakah ada RPP nya tersendiri untuk kegiatan praktik tadi?

IF : Untuk praktiknya tidak ada

P : Saat ini diberlakukan deep learning namun masih dalam kurikulum merdeka. Apakah rencana pembelajaran yang lama masih ibu gunakan atau ibu membuat ulang untuk rencana pembelajaran?

IF : Tentunya saya susun ulang setiap tahunnya

P : Bagaimana cara ibu menentukan model dan metode pembelajaran di rencana pembelajaran?

IF : Pertama lihat dulu materi, kemudian memilih model dan metode pembelajaran yang cocok. Kalau di kelas ada kejadian yang tidak memungkinkan, jadi langsung diubah

P : Metode yang paling sering ibu gunakan di kelas 9?

IF : Paling sering diskusi, tetapi saya paling suka jika kelompok yang dibentuk anggotanya sedikit

P : Biasanya sebelum masuk kelas, apa saja persiapan yang ibu lakukan?

IF : Yang dipersiapkan media, kebetulan hari ini saya tidak pakai LCD, biasanya saya pakai. Jadi selain media, modul juga wajib, dan materi atau soal. Untuk LKPD jarang saya print, biasanya saya beri langsung.

P : Apakah siswa diperbolehkan membawa HP ya Bu?

IF : Boleh, tapi tergantung gurunya juga, karena siswa tidak setiap hari membawa HP. Misalnya memerlukan HP, maka akan diinfokan ke siswa boleh membawa HP.

P : Berkaitan dengan RPP Bu, apakah sekolah menghimpun RPP yang sudah Ibu susun?

IF : Ada, biasanya diminta di awal semester dan dikumpulkan di waka kurikulum.

P : Berkaitan dengan pengelolaan kelas Bu, tadi saya lihat saat di kelas ada siswa yang menangis, ada yang ribut dan kejadian yang bermacam-macam. Bagaimana cara Ibu membuat suasana menjadi kondusif dan fokus kembali?

IF : Kalau untuk kelas IXE kebetulan siswanya memang kondisinya seperti itu, seperti kejadian tadi ada siswa yang menangis, memang siswanya tersebut susah diberitahu dan agak sulit diajak ngobrol. Seperti tadi, saya izinkan siswa tadi keluar dulu. Karena jika saya biarkan dia tetap di kelas dengan kondisi seperti tadi, maka akan mengganggu fokus siswa lain. karena tumben ada kejadian seperti itu, biasanya tidak ada. Saya ajak diskusi dulu, ajak ngobrol dulu perlahan-lahan supaya mau belajar. Tapi untuk kasus siswa tadi, memang siswanya tidak bisa diajak kompromi, jadinya saya minta menemui guru piket dulu.

P : Di awal apakah Ibu melakukan asesmen untuk karakter dan gaya belajar?

IF : Dulu saja di awal, agar saya tahu bagaimana karakter anak-anak yang nantinya saya ajar.

P : Setelah melakukan asesmen dan mengetahui karakter siswa yang beragam, bagaimana strategi Ibu dalam mengelola keberagaman karakter siswa?

IF : Jadi untuk mengelola karakter siswa yang tentunya unik, saya melakukan secara incidental saja. misalnya di awal saya sudah mendata karakter

siswa, tapi terkadang siswa menjawab pertanyaannya tidak mau jujur, jadi saya anggap dalam satu kelas ada beberapa versi anak saja, jadi saya buat secara umum saja belajarnya.

P : Menyambung juga kegiatan belajar tadi Bu, di RPP Ibu menulis penyampaian tujuan pembelajaran di awal. Tapi sepertinya tadi Ibu tidak menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas. Mengapa Ibu tidak sampaikan?

IF : Tadi saya lupa menyampaikan, karena situasi tadi tidak kondusif. Biasanya saya sampaikan hari ini akan belajar apa.

P : Untuk sekarang Ibu lebih condong dengan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi atau deep learning?

IF : Kalua dikatakan berdiferensiasi secara penuh, tidak juga. Karena kurikulumnya kan sebenarnya masih sama, hanya pendekatannya saja yang berbeda, jadi saya padukan saja antara berdiferensiasi dengan pendekatan deep learning.

P : Berkaitan dengan media elektronik, kapan biasanya Ibu menggunakan LCD? Apakah hanya di kelas tertentu saja?

IF : Tergantung kelasnya, jadi kalua saya rasa perlu, jadi saya bawa LCD.

P : Untuk kelas IX E apakah biasanya Ibu pakai LCD?

IF : Sempat saya ajak ke lab, karena LCD disini terbatas. Kalau di kelas IXE kadang saya bawa

P : Masih berkaitan dengan deep learning Bu, bagaimana cara Ibu menerapkan prinsip bermakna dalam pembelajaran?

IF : Biasanya saya pakai fenomena sehari-hari. Misalnya pada materi sekarang tentang listrik, pasti mereka setiap hari menggunakan listrik. Seperti waktu sebelumnya, di awal tentang listrik statis, saya ajak mereka praktik sederhana tentang gejala listrik statis, karena dulu mereka pernah mengalami fenomena tersebut, tapi mereka tidak tahu kalua itu merupakan gejala listrik statis, mereka tahunya itu adalah sulap

P : Menyambung kegiatan praktik yang ibu sebutkan barusan, biasanya Ibu hanya melakukan demonstrasi saja, atau Ibu ajak siswa juga melakukan?

IF : Kalua Ibu biasanya mengajak mereka ikut praktik. Saya contohkan dulu, kemudian mereka yang mencoba.

P : Apakah Ibu pernah mengalami masalah dalam mengelola durasi atau waktu pembelajaran?

IF : Kalau kekurangan waktu, Ibu sering mengalami. Karena di kelas kita tidak mengetahui kemampuan murid. Misal untuk di materi gaya coulomb ini belum selesai, jadi saya lanjutkan lagi di pertemuan selanjutnya.

P : Tadi saya amati belum ada kegiatan menyimpulkan dan refleksi. Berarti, apakah kegiatan tersebut tidak selalu dilakukan Bu?

IF : Ya, karena kadang materi belum habis dibahas, tetapi waktunya sudah habis, jadi tidak bisa melakukan refleksi dan menyimpulkan

P : Apa saja tantangan yang biasanya Ibu hadapi dalam mengelola pembelajaran di kelas? selain tadi ada kejadian tak terduga di kelas

IF : Untuk saya pribadi, kadang materi pembelajarn yang kita sampaikan di kelas tidak sesuai dengan apa yang kita rencanakan. Misalnya masalah waktu, situasi di kelas, kan tidak bisa kita prediksi

P : Terkait dengan penilaian, biasanya apa saja jenis penilaian yang Ibu lakukan?

IF : Ada penilaian keseharian, misalnya saat mengajar saya memberikan soal, biasanya saya berikan tanda di daftar nilai. Untuk mengetahi pemahaman saya biasanya berikan soal. Setelah BAB selesai, saya memberi ulangan harian dengan bentuk esai atau objektif.

P : Apakah Ibu pernah memberikan penilaian berupa proyek?

IF : Proyek belum pernah dilakukan

P : Untuk semua jenis penilaian yang sudah Ibu sebutkan tadi, apakah Ibu memiliki semua instrument atau rubrik penilaiannya?

IF : Saya pakai daftar nilai dari sekolah saja

P : Kalau kriteria penilaian apakah Ibu punya?

IF : Tidak membuat juga

P : Asesmen awal tadi sudah disebutkan sekali saja dilakukan, apa saja yang dinilai dalam asesmen awal?

IF : Karakter dan gaya belajar saja, untuk pengetahuan awal tidak say ates, jadi langsung saja saat di awal pembelajaran saya berikan pertanyaan pemantik

P : Untuk mengukur efektivitas pembelajaran apakah hanya diukur dari ulangan harian saja?

IF : Iya pakai ulangan harian saja

P : Apakah pernah Ibu memberikan kuis atau tes secara tiba-tiba (mendadak?)

IF : Pernah, karena materi sudah dijelaskan beberapa kali dan saya rasa mereka sudah paham, jadi kadang saya tidak informasikan pemberian tes itu

P : Bagaimana hasilnya Bu?

IF : Hasilnya variative, ada yang bagus, ada juga yang di bawah.

P : Mengapa Ibu memberikan tes mendadak tersebut Bu?

IF : Biasanya saya memberi tes semacam itu untuk mengetes pemahaman mereka, kadang mereka (siswa) tidak memperhatikan jadi pernah saya adakan tes dadakan. Selebihnya tujuannya untuk mengetahui pemahaman mereka

P : Untuk tes sumatifnya bagaimana bentuknya Bu?

IF : Sumatif kita memakai aplikasi PIJAR, dan bentuk soal nya pilihan ganda. Jadi siswa langsung mengerjakan pada aplikasi

P : Apakah Ibu mengadakan penilaian tengah semester?

IF : Tengah semester sekarang sudah tidak ad ates

P : Untuk laporan/rapot tengah semester juga tidak ada Bu?

IF : Sudah tidak ada rapot tengah semester. Tengah semester biasanya kita isi dengan kegiatan jeda seperti kesenian, lomba-lomba.

P : Setelah adanya tes, apakah Ibu mengadakan remidial atau pengayaan?

IF : Remedial biasanya saya adakan setelah ulangan, saya berikan di pertemuan berikutnya. Untuk pengayaan, saya berikan sumber belajar lain.

P : Bagaimana bentuk remidial yang biasanya Ibu berikan?

IF : Saya lakukan tes menggunakan soal yang sama

P : KKTP untuk mapel IPA berapa Bu?

IF : 70 untuk mapel IPA

P : Biasanya setelah ulangan harian atau tes, apakah Ibu mengembalikan hasil ulangan kepada siswa?

IF : Saya kembalikan

P : Apa alasan Ibu mengembalikan hasil ulangannya?

IF : Pernah saya mencoba tidak mengembalikan hasil ulangan pada siswa, alhasil mereka protes dan mempertanyakan nilainya. Jadi agar transparan, dan mereka juga mengetahui hasilnya, saya kembalikan lembar/kertas ulangannya

P : Apakah setelah ulangan Ibu membahas soal ulangannya?

IF : Biasanya setelah jam remedial saat masih ada waktu, saya bahas kembali soal ulangannya

P : Jika terdapat siswa yang setelah remedial masih belum mencapai ketuntasan, apa yang biasanya Ibu lakukan?

IF : Saya memberikan tugas tambahan sebagai bahan penambah nilai

P : Kalau pengawasan dari sekolah itu berapa kali ya Bu?

IF : Biasanya satu kali dalam setahun

P : Siapa saja yang terlibat dalam monitoring Bu?

IF : Bapak Kepala Sekolah, dibantu juga oleh wakil-wakil kepala sekolah

P : Apa saja yang diawasi Bu?

IF : Monitoringnya seperti biasa, observasi ke kelas melihat cara guru mengajar. Biasanya wakil kepala sekolah yang mensupervisi guru

P : Supervisinya apakah hanya berupa observasi saja, atau dari segi manajerial atau berkas juga disupervisi Bu?

IF : Tentu berkas juga disupervisi, seperti perangkat-perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru

P : Apakah ada proses wawancara juga Bu?

IF : Ada

P : Biasanya apa saja yang ditanyakan saat wawancara?

IF : Yang ditanyakan berkaitan dengan hasil observasi, misalnya apa kendalanya, apa tantangannya, seperti adik barusan ini habis observasi pasti kami guru-guru diberikan pertanyaan

P : Pengawas sekolah apakah juga ikut melakukan supervise?

IF : Ada, tapi tidak semua guru. Tapi untuk semester ini belum ada

P : Apakah Kepala Sekolah pernah melakukan pengawasan secara incidental?

IF : Iya, tapi kebetulan saya belum pernah mengalami. Namun pernah dilakukan

P : Bagaimana proses supervise yang dilakukan sekolah Bu?

IF : Ada rentetan jadwalnya, jadi kami guru-guru dijadwalkan, kapan dilakukan obseervasi dan supervise

P : Setelah proses supervise apakah ada umpan balik dari supervisor?

IF : Dari supervisor biasanya diberikan umpan balik secara lisan untuk perbaikan

P : Apakah ada dampak yang ibu rasakan setelah disupervisi?

IF : Tidak ada sih setelah saya disupervisi. Masih sama saja yang saya rasakan

P : Terakhir Bu, apakah ada saran untuk sekolah?

IF : Untuk sarana terutama, kami masih kekurangan sarana. Contohnya seperti LCD, LCD di kelas terbatas, hanya ada 3 kelas yang ada LCD, jadi kami guru-guru rebutan untuk memakai LCD. Kami punya LCD 5 LCD lepas, sedangkan rombel ada 17 rombel. Inilah juga menjadi kendala, menghabiskan banyak waktu untuk mempersiapkan LCD.

P : Laboratorium apakah masih digunakan sebagai ruang rapat?

IF : Tidak, laboratorium sekarang sudah sesuai fungsi. Tapi saya jarang menggunakan lab karena di lab tidak ada papan tulis, jadi agak sulit jika belajar menggunakan lab.

P : Baik Bu, mungkin itu saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktunya, Bu.

IF : Nggih, sama-sama dik

(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/G2/22-01-2026

Informan : **Ni Wayan Suwariani, S.Pd.**

Jabatan : **Guru IPA Kelas VIII**

Tanggal Wawancara : 22 Januari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P	:	Selamat pagi, Bu
IF	:	Selamat pagi dik.
P	:	Dengan Ibu siapa nggih?
IF	:	Saya Ibu Suwariani
P	:	Baik Bu, terima kasih sudah menyempatkan waktunya. Saya ada beberapa pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran.
IF	:	Nggih silakan
P	:	Yang pertama, sebelum ibu mengajar, apa saja perangkat pembelajaran yang wajib disiapkan oleh guru.
IF	:	CP, RPP atau modul ajar, jadwal mengajar, ATP, program semester, program tahunan, dan kalender pendidikan
P	:	Saya lihat RPP/modul yang Ibu buat formatnya sama dengan Bu Dwi dan Pak Sunarta, apakah sekolah memberikan format perencanaan pembelajaran?
IF	:	Formatnya berasal dari MGMP, tapi boleh diubah sesuai kebutuhan.
P	:	Untuk ATP sendiri, ibu mencantumkannya dalam promes dan modul atau ada file tersendiri?
IF	:	ATP dibedakan filenya
P	:	Mengapa di dokumen yang Ibu beri tidak ada ATP nya, Bu?
IF	:	Oh mungkin terlupa, karena belum diprint. Biasanya saya dibantu untuk print berkas, atau mungkin ada di laptop, nanti saya cek dulu.

P : Bagaimana cara Ibu menyusun ATP? Apakah berkolaborasi dengan guru lain?

IF : Setiap guru kan mengajarnya beda kelas, jadi dibagi dulu yang mana untuk kelas 7, 8, dan 9, baru disusun ATP nya

P : Kemudian, untuk penyusunan modul apakah juga dilakukan sendiri-sendiri?

IF : Menyusun modul, ya. Karena kan kita beda kelas. Beda jenjang, jadi buatnya sendiri-sendiri

P : Acuan yang Ibu gunakan selain dari MGMP dalam menyusun modul apa saja Bu?

IF : Biasanya ada workshop-workshop yang kita jadikan acuan

P : Kapan biasanya workshopnya diadakan Bu?

IF : Biasanya di awal tahun ajaran

P : Berapa kali diadakan workshop penyusunan perangkat ajar?

IF : Sekali saja di awal

P : Siapa yang dijadikan narasumber dalam kegiatan itu Bu?

IF : Kalau disini kita mengundang Bapak Yokta, beliau adalah tim pengembang kurikulum nasional, yang juga waka kurikulum SMA 1 Marga.

P : Kemudian, selain itu apakah ada kegiatan lain yang berhubungan dengan pelatihan?

IF : Ya, ada kegiatan kombel juga. Kadang kalau guru-guru kan lihat dari internet juga. Kan banyak tuh sumbernya, ya, dicocok-cocokkan dengan teman juga.

P : Kalau Ibu mau membuat perangkat itu biasanya sekali di awal atau Ibu menyicil?

IF : Sekali di awal. Ya, sekalian. Begini, kan biasanya sekalian Ibu membuatnya, ini tumben kemarin ini sempat lupa, jadi per semester buatnya. Biasanya kan setahun sekali langsung dengan program tahunan itu, sudah disesuaikan dengan kaldiknya (kalender pendidikan), semua ada setahun itu, setahun biasanya.

P : Dalam menyusun modul, apakah Ibu menyusun per materi?

IF : Ibu membuatnya per bab

P : Materi kemarin yang Ibu bawakan saat di kelas itu yang mana ya Bu?

IF : Materi getaran dan gelombang, sesuai Modul yang saya berikan

P : Untuk di semester genap apa aja materinya Bu, selain getaran dan gelombang?

IF : Ada cahaya dan optic

P : Apakah di kelas 8 ada kegiatan praktikumnya Bu?

IF : Ada

P : Apakah sudah pernah praktik sebelumnya?

IF : Untuk sekarang belum, namun nanti di materi cahaya ada praktiknya

P : Rencananya Ibu melakukan praktik di lab atau simulasi saja di kelas Bu?

IF : Praktik ke lab

P : Biasanya kalau Ibu kan sudah merencanakan mau praktek, ini ada RPP khususnya untuk praktek, Ibu?

IF : Kan mereka punya LKS. LKS itu yang dari MGMP Kabupaten Tabanan, semua anak dapat. Ada juga di buku paket. Tinggal mengambil pedoman praktikum dari buku saja.

P : Selain LKS dan buku, apakah Ibu menyiapkan materi ajar lain atau LKPD?

IF : Bahan ajar kan sudah ada, jadi ambil dari buku saja. LKPD tidak buat, sudah ada LKS dari Kabupaten.

P : Setiap tahunnya itu, Ibu ada pembaruan RPP atau tidak, Ibu? Atau hanya edit tahun aja?

IF : Ada pembaruan, kan biasanya ada saja penyesuaian atau kurikulum baru yang berlaku. Kalau tetap, ya paling diedit sesuai dengan kebutuhan saja

P : Kemarin waktu saya masuk kelasnya Ibu, itu pakai metode pembelajaran apa, Ibu?

IF : Masih banyak pakai metode ceramah. Karena kalau tidak diceramahi, murid SMP masih belum bisa dia memahami. Tingkatan kemampuan kan beda-beda, mereka belum bisa menemukan sendiri.

P : Jadi untuk pembelajaran inquiry belum Bu ya?

IF : Kalau untuk IPA ya, kalau untuk mata pelajaran lain mungkin sudah. Jadi, karena IPA menggunakan rumus-rumus yang ada perhitungannya, jadi cukup susah karena mereka tidak suka pelajaran yang ada perhitungannya

P : Jadi seperti pembelajaran yang kemarin saya lihat saja Bu ya?

IF : Ya, seperti tanya jawab, mengerjakan soal-soal, seperti itu. Karena kalau mereka tidak banyak diberi latihan, mereka akan susah mengingat.

P : Menurut Ibu, efektif pembelajaran seperti itu?

IF : Ya, mereka lebih efektif belajar seperti itu. Kalau misalnya, Ibu ajak ke lab, kadang praktikum, mereka lebih banyak bermain. Tapi kalau kelas-kelas tertentu, mau mereka serius. Tergantung kelasnya dan anak-anaknya juga.

P : Kalau untuk kelas yang kemarin, cukup aktif ya Bu?

IF : Ya, untuk di kelas A, mereka semua kelas aktif.

P : Apakah Ibu pernah memberikan diskusi kelompok?

IF : Pernah. Kalau pelajarannya ada menghapal banyak, seperti teori-teori jarang ada hitung-hitungnya. Saya kasih kelompok, jadi mereka buat kelompok presentasi ke depan. Ya, itu seperti tahun lalu, kemarin itu juga gitu

P : Perangkat pembelajaran apakah dihimpun sekolah?

IF : Ya dikumpulkan ke Kepsek

P : Kira-kira apa tujuan penghimpunan perangkat pembelajaran tersebut?

IF : Supaya Pak Kepala Sekolah mengetahui apakah gurunya sudah membuat perangkat atau belum

P : Apakah perangkat pembelajaran Ibu diperiksa atau hanya dikumpul saja?

IF : Itu saya kurang tahu, saya hanya mengumpulkan di atas meja Pak Kepala Sekolah. Biasanya saat pengawas sekolah datang, dari sana bisa digunakan sebagai bukti bahwa guru sudah menyusun perangkat pembelajaran. Biasanya untuks sertifikasi, akreditasi juga.

P : Apa hal pertama yang Ibu lakukan saat mengajar di kelas?

IF : Biasanya kalau anak-anaknya lagi berisik, Ibu berikan *ice-breaking*. Kalau tidak, itu sudah tenang, tidak Ibu beri (*Ice-breaking*). Tergantung kelasnya.

P : Bagaimana cara Ibu kemarin (saat di kelas) memberi apersepsi dan motivasi?

IF : Kemarin saya langsung lanjut materi, karena sudah di awal pertemuan Ibu memberi. Jadi kemarin Ibu hanya ingatkan kembali, misalnya minggu lalu sudah membahas materi getaran, jadi Ibu tanya lagi getaran itu apa, kemarin diingatkan lagi. Ibu berikan soal-soal juga untuk mengingatkan kembali. Di awal itu Ibu banyak mengingatkan, karena materi getaran kan tersambung ke materi gelombang. Kalau mereka belum mengerti materi getaran, nanti akan sulit mempelajari materi selanjutnya.

P : Saat ini kan masih menggunakan kurikulum merdeka yang juga menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi. Bagaimana cara Ibu mengelola karakter murid yang beragram?

IF : Nah, itu sudah agak susah, Gek. Agak susah itu

P : Berarti, tiap kelas Ibu bedakan cara mengajarnya ya, Bu?

IF : Iya begitu, karena kadang-kadang mereka kebetulan ada yang kelasnya anteng, diam saja. Seperti kelas D itu, diam saja. Jadi, Ibu harus lebih aktif memberi motivasi. Bagaimana cara agar mereka terlibat aktif, menjawab, mau maju ke depan. Kalau di kelas yang ini (Kelas A), saya tidak perlu banyak ngomong, karena mereka sudah semangat duluan.

P : Berarti memang agak sulit ya Bu mengelola karakter yang berbeda

IF : Ya, susah, jadi harus dibedakan. Kalau dominan yang aktif kita sesuaikan, takut juga yang tidak aktif malah tertinggal. Tapi jika saya mengulang terus, siswa yang sudah mampu jadi bosan. Tergantung kelasnya juga, kalau lebih banyak siswa yang anteng, saya mengajarnya pelan-pelan, tidak bisa disamakan

P : Dilihat dari modul yang Ibu buat, saat ini Ibu sudah menggunakan *deep learning*. Menurut Ibu, apa itu pendekatan *deep learning*?

IF : Ya, jadi kan kita mengajar itu kalau misalnya memungkinkan kita sesuaikan dengan kehidupannya dia sehari-hari, berhubungan atau tidak, begitu. Seperti kemarin kan ada tentang zat aditif, jadi anak-anak itu yang kasih tahu untuk makanan yang sehat itu jangan yang kemasan supaya pelajaran lebih bermakna. Jadi dia belajar itu ada fungsinya dalam

kehidupan sehari-hari, dan menyenangkan. Bagaimana caranya agar belajarnya senang juga. Mereka belajarnya jadi agak santai, senang. Kemudian bisa dia menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Jadi apa yang dia dapatkan agar berfungsi di hidupnya sehari-hari.

P : Bagaimana cara Ibu mengelola waktu dalam kegiatan pembelajaran?

IF : Itu agak sukar, Anak-anak itu kan kadang kalau kita baru masuk, ada yang ribut, ada yang berantem, gitu, ada yang menangis, ada juga yang diganggu temannya, jadi harus mengurus itu terlebih dahulu. Tidak bisa langsung sesuai dengan RPP, kenyataannya pasti berbeda. Jadi caranya kita baca dulu rencananya dalam RPP, lalu sesuaikan dengan kondisi kenyataan di kelas.

P : Jadi tidak selalu sama ya, Bu?

IF : Tidak bisa, karena kondisi setiap harinya berbeda-beda.

P : Lalu apa strategi yang Ibu lakukan jika pelaksanaan di kelas berbeda dengan perencanaan?

IF : Ya, kita sesuaikan dengan keadaan situasinya saat itu, ya. Misalnya mereka sedang tidak bagus moodnnya, ya kita tidak bisa langsung masuk ke materi. Kadang perlu diatur dulu, Ibu beri motivasi dan nasihat. Kita kasih pengetahuan-pengetahuan yang ada hubungannya dengan hidupnya dia, supaya dia punya karakter. Jadi, masuk materi saat tenang terlebih dahulu, baru bisa.

P : Kalau misalnya, sekarang pembelajarannya sudah tidak sesuai dengan RPP nya, apakah Ibu melakukan revisi?

IF : Iya saya revisi. Karena, kondisi siswa tiap tahunnya kan berbeda, kita lihat keadaannya. Tapi jika dirasa siswanya pintar-pintar, minimal saya edit saja sisanya saya tetapkan, kalau kelasnya tidak cocok dengan metode yang sebelumnya dipakai, saya ganti pakai yang cocok. Kalau disini jarang kita pakai laptop karena proyektor terbatas. Jika ada praktikum langsung Ibu ajak ke lab belajarnya, tapi disini (di lab) tidak ada papan tulis

P : Tapi apakah Ibu pernah memanfaatkan teknologi dalam mengajar?

IF : Pernah, tapi jarang sekali karena proyektor sedikit, jadi kami guru-guru harus rebutan dalam menggunakannya. Ya semoga nanti tahun depan diperbanyak jumlahnya

P : Apakah Ibu mengajak siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan di akhir pembelajaran?

IF : Kalau pembelajaran kemarin sepertinya tidak, ya karena waktu dan saya mengajar di jam terakhir, jadi anak-anak sudah terburu ingin pulang.

P : Jadi, tergantung waktu ya Bu?

IF : Ya, bagaimana kondisinya saja. kalau waktunya cukup, saya ajak menyimpulkan. Nah, saat di kombel kami guru juga melakukan refleksi, disana kami merefleksi apa kendalanya. Kita kan juga ingin meminta anak menyimpulkan, merangkum, dan ingin tahu dimana kesulitan anak-anak saat belajar, tapi memang sulit dilakukan karena terburu waktu, apalagi semester ini banyak kegiatan, materi yang harus disampaikan juga tidak sedikit. Seperti semester ini, nanti ada jeda semester, ada libur-libur hari raya, jadi guru ngebut dalam memberi materi, dan anak-anak pun sering berkata pada saya, "Bu, jangan ngebut-ngebut". Ya mau bagaimana, materi harus semua disampaikan, jadi yang saya rasakan deep learning ini susah

P : Dari segi penilaian, apa saja yang Ibu ukur dari anak-anak?

IF : Pertama, penilaian saya ambil dari ulangan harian mereka, kemudian saya sering memberikan latihan soal-soal, jadi saya minta untuk mengumpulkan dan saya nilai, kemudian ada juga keaktifan di kelas. kalau aktif dan partisipasinya bagus, nilainya saya bantu saat nilainya jatuh.

P : Bagaimana bentuk ulangan harian yang Ibu berikan?

IF : Ulangan hariannya saya biasa memberikan soal essay

P : Apakah pernah memberikan bentuk soal pilihan ganda?

IF : Essay biasanya, supaya mereka bisa menuliskan proses menjawabnya, misal kalau ada hitungannya diisi diketahui, ditanya, dan kemudian menjawab. Kalau per BAB baru saya berikan pilihan ganda. Misalnya ulangan pilihan ganda, kalau ada waktu saya minta juga mereka

menjawab soal essay, karena soal essay lebih terlihat kemampuan anak-anak, kalau menjawab pilihan ganda kan bisa saja mereka menerka-nerka

P : Apakah Ibu memiliki pedoman penilaian atau rubrik untuk soal essay?

IF : Saya pakai PAN penilaian acuan norma, tergantung rentangan nilainya. Dulu saja saya buat instrumennya, sekarang saya sudah tidak buat.

P : Apakah Ibu melakukan asasmen awal atau asesmen diagnostik?

IF : Dulu saya melakukan itu, di awal semester saja sekali. Nah untuk berkasnya saya lupa saya taruh dimana, karena sudah lama sekali, dan formnya sudah dibuatkan secara umum dari sekolah

P : Pendataan gaya belajar ya Bu?

IF : Ada disana pertanyaan, kesukaan anak-anak, bagaimana pembelajaran yang mereka senangi, media apa yang disukai

P : Kalau untuk asesmen diagnostik pengetahuan awal apakah Ibu melakukannya?

IF : Tidak saya lakukan

P : Apakah ada penilaian tengah semester?

IF : Sudah tidak ada penilaian tengah semester, kalau dulu masih ada

P : Berarti langsung ke penilaian akhir semester ya Bu?

IF : Iya langsung UAS. Kita biasanya pakai aplikasi Pijar namanya, ulangannya pilihan ganda

P : Berapa jumlah soal dalam UAS Bu?

IF : Biasanya 40, tapi tergantung mata pelajarannya, kalau IPA biasanya 40 soal.

P : Kalau di kurikulum merdeka kan sudah tidak ada KKM ya Bu, jadi berapa patokan nilai untuk Ibu mengadakan remedial?

IF : Saya biasanya di nilai minimal 70

P : Apakah Ibu pernah memberikan remedial?

IF : Pernah

P : Bagaimana sistem remedial yang Ibu lakukan? Apakah soal yang Ibu beri adalah soal yang sudah Ibu ujikan atau berbeda?

IF : Tidak, karena kalau itu saya ujikan lagi, kan sama saja jadinya. Paling tidak, Ibu berikan soal lain beberapa nomor saja, tidak banyak dan tergantung situasi saja.

P : Berarti menggunakan soal baru ya Bu? Apakah pernah remedial berupa penugasan?

IF : Ya, bisa juga berupa penugasan. Tergantung waktu yang tersedia

P : Seandainya ada siswa yang setelah remedial tetapi tetap tidak mencapai target, bagaimana Bu?

IF : Kalau nilainya masih belum cukup, saya berikan nilai minimal saja (nilai 70), dilihat dari sikapnya juga dan siswa sudah mau berusaha.

P : Apakah ada program pengayaan untuk siswa yang nilainya sudah baik?

IF : Sementara ini belum ada, karena waktunya terbatas

P : Apakah Ibu melakukan analisis hasil penilaian?

IF : Kemarin belum, kalau dulu sering melakukan, sekarang saya sudah tidak melakukannya lagi

P : Mengapa dulu Ibu melakukan analisis hasil penilaian?

IF : Untuk mengetahui seberapa capaian siswa, sekarang saya sudah tidak melakukan analisis lagi

P : Biasanya setelah ulangan harian, apakah Ibu membagikan hasil ulangan kepada siswa?

IF : Iya, saya kembalikan

P : Apa alasan Ibu memberikan hasil ulangan pada siswa?

IF : Ya, agar mereka tahu hasil ulangan mereka, dan supaya transparan dalam memberikan nilai

P : Pernah ada yang protes perihal nilai, Bu?

IF : Tidak pernah, mereka menerima hasilnya dan memang mengetahui kemampuannya

P : Biasanya setelah ulangan harian, apakah Ibu membahas soal-soal bersama anak-anak?

IF : Kadang saya bahas, kadang juga tidak. Tergantung waktu pokoknya, kalau dirasa sudah tidak memungkinkan, jadi tidak saya bahas. Kalau

mereka bertanya, dan kadang pribadi juga ke ruang guru ada yang menanyakan soal. Biasanya anak-anak yang aktif yang sering bertanya.

P : Apakah Ibu menemui tantangan selama melakukan penilaian belajar?

IF : Tidak sih saya rasa dalam penilaian. Dalam membuat soal juga sudah biasa

P : Misalnya, sudah mengajar dengan baik dan dirasa tepat, ternyata nilai siswa banyakan yang kurang, apakah Ibu pernah merasakan apa yang salah sebenarnya dari saya, atau bagaimana?

IF : Sering, tergantung materi juga. Kalau banyak materi hitungan, anak-anak cenderung nilainya kecil, karena anak-anak sekarang banyak yang tidak bisa menghitung, tapi jika materinya banyak hafalan, nilai mereka biasanya besar-besar. Siswa sekarang banyak yang tidak bisa perkalian, bahkan dari SD mereka tidak bisa. Sama seperti kemarin saya mengajar, 0.2 dibilang setengah, mereka juga masih kurang dalam matematika dasar. Itulah yang menjadi kesulitan kita di IPA

P : Nah kemudian kita beranjak ke aspek pengawasan Bu, apakah pernah ada pengawasan atau monitoring dari sekolah perihal pembelajaran?

IF : Pernah, biasanya rutin dilaksanakan pihak sekolah bersama waka

P : Rutinnya berapa kali, Bu?

IF : 6 bulan sekali biasanya

P : Apakah ini berbeda dengan supervise?

IF : sama, biasanya di bulan Februari. Sekali saja di februari dilakukan, tapi kadang Bapak Kepala Sekolah juga melakukan pengawasan, kadang waka nya yang masuk kelas.

P : Jadi Kepala Sekolah atau waka yang melakukan observasi ya, Bu?

IF : Iya, dilihat bagaimana cara mengajar kita, bagaimana respon anak-anak. Itu tentunya sesuai permintaan pengawas sekolah mengenai cara mengajar.

P : Selain cara mengajar, apa lagi yang jadi aspek pengawasan Bu?

IF : Berkas juga dicek, apakah gurunya membuat, kesesuaiannya juga dicek. Kalau tidak sesuai, nanti kita diberi tahu oleh yang mengsupervisi, karena

supervise kan mereka mencatat, nanti guru-guru akan dipanggil dan diberikan masukan.

P : Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah supervise?

IF : Iya itu tadi, dipanggil, diajak mengobrol dan diberi masukan. Diberikan masukan perihal apa-apa saja yang kurang.

P : Apakah pengawas sekolah pernah terlibat secara langsung dalam pengawasan?

IF : Pernah, tapi untuk sekarang sudah jarang.

P : Bagaimana tahap supervise yang Ibu alami?

IF : Pertama berkas-berkas guru diminta dan diperiksa, jika ada yang kurang-kurang, maka guru akan diberi masukan. Kemudian setelah observasi juga diberi masukan, dilihat dari respon siswa juga, diminta lebih memperhatikan anak-anak saat mengajar, apalagi siswa yang duduk di belakang

P : Apa dampak yang Ibu rasakan setelah melalui proses pengawasan?

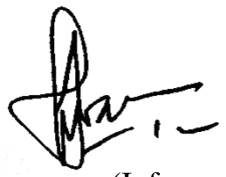
IF : Saya merasa biasa saja, tidak ada perubahan yang saya rasakan setelah supervise

P : Baik, terakhir Bu. Apakah ada saran yang ingin disampaikan kepada pihak sekolah?

IF : Untuk sekolah, kami guru-guru berharap tolong lengkapilah sarana mengajar itu, baik di dalam kelas juga dilengkapi untuk proses pembelajaran, seperti papan (di lab), LCD. Itu saja sih saran dari saya

P : Baik Bu, terima kasih banyak atas waktunya

IF : Nggih sama-sama



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/G3/28-01-2026
Informan : **I Nyoman Sunarta, S.Pd.**
Jabatan : **Guru IPA Kelas VII**
Tanggal Wawancara : 28 Januari 2026

Keterangan:
P = Peneliti
IF = Informan

P : Selamat pagi, Bapak. Boleh saya minta waktunya sebentar, Pak nggih, dengan Bapak siapa?
IF : Saya I Nyoman Sunarta
P : Bapak, disini saya ada beberapa pertanyaan, Pak. Bapak kan sudah lama menjadi guru dan sudah beberapa kali mengalami pergantian kurikulum, untuk kurikulum sekarang, perangkat yang wajib Bapak siapkan itu apa saja, Bapak?
IF : Perangkat yang wajib disiapkan itu dari kurikulum yang barunya, ATP-nya, CP-nya, yang juga perangkat seperti modul, program tahunan, program semester, itu seperti biasa ya. Tambah lagi dengan absensi siswa dan jurnal pembelajaran
P : Untuk modulnya apakah ada format dari sekolah Pak?
IF : Format sudah ada, dari sekolah dan dari MGMP, jadi sudah sama semua formatnya
P : Bapak, untuk ATP-nya disusun bersama-sama dengan guru lain atau sendirian, Pak?
IF : ATP kami susun bersama-sama dengan guru MGMP satu mata pelajaran yang sama
P : Apakah dokumen ATP dibedakan dengan dokumen lainnya?
IF : Iya dibedakan
P : Untuk penyusunan modulnya, apakah Bapak bekerjasama dengan guru lain, Pak?

IF : Tentu sama-sama, bersama-sama dalam MGMP, nanti diedit dan disesuaikan sesuai kebutuhan maisng-masing

P : Kemudian, apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau workshop menyusun perangkat pembelajaran?

IF : Kalau workshop secara pribadi belum pernah

P : Kalau dari sekolah apakah ada Pak?

IF : Dari sekolah ada, workshop biasanya kita ada yang namanya kombel

P : Untuk kombel biasanya kapan kegiatannya Pak?

IF : Kalau kombel diadakan setiap bulan 2 (dua) kali, biasanya kegiatan kombel itu temanya beda-beda

P : Pada awal tahun ajaran apakah ada kegiatan workshop kurikulum dan penyusunan perangkat ajar dari sekolah?

IF : Bukan awal tahun ajaran, biasanya saat libur semester sebelum memulai awal tahun ajaran itu sudah ada workshopnya. Menyusun perangkat ajarnya juga sebelum mulai tahun ajaran baru

P : Biasanya saat menyusun perangkat, Bapak menyusunnya sekalian secara penuh atau Bapak mencicil?

IF : Saya buatnya sekalian

P : Untuk perangkat-perangkat sebelumnya apakah Bapak gunakan kembali atau membuat ulang yang baru?

IF : Itu perangkat-perangkatnya kalau ada perbaikan, diisi perbaikan di sana. Dalam MGMP nanti lagi diperbaiki, apa saja kendalanya, nanti kan kumpul lagi bersama MGMP membahas bagian mana nanti yang diperbaiki.

P : Apakah semua materi Bapak buatkan modul?

IF : Iya tentu, semua saya buatkan modul

P : Apakah di kelas 7 ada materi praktikum?

IF : Ada praktikumnya

P : Apakah sudah pernah praktik di semester ini?

IF : Semester ini belum, kalau di semester sebelumnya sudah pernah

P : Kegiatan praktikum yang bapak lakukan apakah demonstrasi dari Bapak atau siswa juga ikut dalam praktik?

IF : Waktu itu praktiknya siswa langsung pengamatan lapangan

P : aa da ma saat itu Pak?

IF : Saat itu pengamatan dan membuat tabel data

P : Apakah untuk praktikum ada perangkat/RPP nya tersendiri?

IF : Tidak ada yang khusus, tetap pakai RPP secara umum yang saya buat. Tapi bisanya kalau praktik ada lembarannya, lembar praktikumnya

P : Di RPP kan ada model dan metode pembelajaran, Pak. Bagaimana cara Bapak menentukan jenis metode dan model pembelajaran?

IF : Saya sesuaikan dengan keadaan anak-anak. Bisa kita buat satu model saja, tapi kalau model itu nanti kan anak beraneka ragam, jadi biasanya sesuaikan dengan keadaan kelas. Walaupun misalnya kita buat di modul RPP sudah ada modelnya, belum tentu pelaksanaannya sama nantinya. Jadi memang disusun, disesuaikan baru kemudian diperbaiki di modulnya

P : Bapak paling sering menggunakan metode pembelajaran apa?

IF : Paling sering memang pakai ceramah, tetap metode itu dipakai, karena anak-anak kelas 7 masih belum bisa memahami apa yang kita minta, karena materi kan banyak, harus diberi batasan. Untuk memberi batasan itu guru memberikan ceramah informasi, sampai mana saja hal yang harus mereka ketahui.

P : Jadi, masih menggunakan metode konvensional ya Pak?

IF : Ya aa da ma juga. Ceramahnya ada, gabungan dengan berdiferensiasinya juga, kemudian habis ceramah saya berikan diskusi, setelah itu ada juga kegiatan mempresentasikan. Tapi itu nanti saya sesuaikan dengan keadaan waktu.

P : Kurikulum saat ini sudah menggunakan pendekatan *deep learning*, menurut Bapak, apa perbedaan yang Bapak rasakan dari *deep learning* dengan kurikulum merdeka sebelumnya?

IF : Ya, kalau menurut saya memang ada perbedaan, kalau di *deep learning* kita dituntut sampai tuntas dan sedalam-dalamnya, kalau dulu kan tidak. Materi ajar itu harus dituntaskan dengan lebih mendalam dan detail.

P : Apa saja yang Bapak persiapkan sebelum masuk ke kelas?

IF : Tentunya modul, materi yang akan diajarkan, kalau ada praktek tentu lembaran prakteknya.

P : Apakah ada lembar praktikumnya Pak?

IF : Ada, kalau di semester 2 saya belum membuat. Karena praktek itu kan dibuat sesuai dengan keadaanya. Kalau bisa praktek, saya berikan praktek. Saya juga melihat kondisi siswa, sehingga prakteknya menyesuaikan.

P : Kemarin saat saya obervasi kelas, pertama kali Bapak masuk kelas Bapak menugaskan anak-anak untuk literasi, kemudian apakah biasanya Bapak menyampaikan tujuan pembelajaran?

IF : Ya kalau memang materi baru dan di awal, tentunya saya sampaikan tujuan pembelajarannya. Karena ini kan istilahnya berlanjut, setelah masuk kelas belum tentu topik pembelajaran baru, jadi karena berlanjut, tujuan pembelajarannya sudah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Kita tinggal melanjutkan, jadi tidak usah menyampaikan tujuan pembelajaran lagi karena sudah disampaikan di awal.

P : Kalau untuk apersepsi dan motivasi apakah selalu Bapak berikan?

IF : Tentu tetap saya berikan, itu kan bisa digunakan untuk mengingatkan kembali pembelajaran anak-anak yang terdahulu.

P : Bagaimana cara Bapak memberikan motivasi kepada anak-anak?

IF : Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memang untuk membangun dirinya, tujuannya untuk membuat mereka lebih giat. Yang misalnya diberi kebanyakan supaya mereka lebih giat untuk mencari tahu dan belajar.

P : Lalu, bagaimana cara Bapak mengelola kelas yang terdiri dari banyak karakter siswa?

IF : Dalam satu kelas saja sudah banyak karakter, apalagi ditambah kelas-kelas yang lain, tentu kelas satu dengan kelas yang lainnya berbeda. Cara mengelolanya tergantung nanti dari keadaan kelasnya, jam pelajaran juga mempengaruhi. Jam berapa dapat IPA, tentu nanti dari semangatnya sudah beda, itu nanti disesuaikan. Kalau misal agak sore atau pertengahan

siang hari, anak-anak pasti sudah lemah badannya, itu boleh lah kita berikan refreshing sedikit.

P : Beda rasanya nggih Pak mengajar di jam-jam tersebut?

IF : Tentu beda, dik. Karena kalau anak-anak sudah merasa Lelah, tentu guru memberi support lebih ekstra

P : Paling susah saat di jam terakhir ya Pak?

IF : Ya, itu paling susah, karena jam terakhir biasanya kadang-kadang siswa sudah Lelah, banayk yang mengantuk, kadang sudah ada yang ingin pulang. Jadi kita berikan sedikit momen-momen untuk refreshing supaya tidak mengantuk dan ada semangatnya lagi

P : Jika tadi Bapak menyebutkan karakteristik muridnya berbeda, jadi apakah pembelajaran berdiferensiasinya sudah berjalan?

IF : Iya berjalan, harus itu karena tentu model-model pembelajarannya tidak bisa disamakan, bahkan kadang digabung-gabung.

P : Sebelumnya apakah Bapak sempat mencari tahu atau mendata gaya belajar siswa di awal kegiatan pembelajaran?

IF : Tes awal itu ada, waktu pertama kali masuk kelas, siswa baru datang itu kita adakan tes. Tes awal istilahnya. Tujuannya untuk mengetahui keadaan mereka di rumah, orang tuanya, kerjaannya, dan ya apa saja kegiatannya anak itu.

P : Biasanya siapa yang mengadakan tes tersebut?

IF : Ada dari guru, dari wakil kepala sekolah, semua yang mengadakan. aa da ma itu tesnya

P : Apakah Bapak memiliki berkasnya?

IF : Ada dik

P : Perihal metode tadi kan sudah Bapak sampaikan lebih banyak menggunakan ceramah, untuk buku yang digunakan siswa apa saja ya Pak?

IF : Sebenarnya kalau buku tidak terbatas, tapi kami juga mengacu pada buku paket dan ada juga LKS yang dibuat MGMP Kabupaten Tabanan. Kalau buku paket itu kan sifatnya meminjam dan sebagai pegangan saja,

sebenarnya kalau mencari materi bisa dari mana saja, tidak harus dari buku, bisa juga dari media lainnya.

P : Siswa apakah diperbolehnya membawa HP Pak?

IF : Tergantung kebutuhan, kalau memang dibutuhkan maka siswa diumumkan untuk membawa HP, tapi kalau tidak diperlukan, sekolah tidak memberikan izin untuk membawa HP.

P : Oh jadi tidak setiap hari membawa HP dan tergantung guru ya Pak. Jadi tidak bisa memanfaatkan elektronik ya Pak?

IF : Tergantung kondisi, kalau tidak bawa HP jadi tidak saya pakai. Itu penggunaannya kan sewaktu-waktu saja, untuk menghindari penggunaan media yang tidak diinginkan. Karena penggunaan HP itu kan harus kita batasi juga.

P : Kemudian, bagaimana cara Bapak untuk memberikan pembelajaran yang berpusat pada siswa?

IF : Tentu menggali dulu dari diri mereka sendiri untuk mengetahui kemana nanti arah minat siswanya, itu kita menggali terus.

P : Kalau untuk kontekstual dan bermakna, bagaimana cara Bapak memberikan pembelajaran yang bermakna?

IF : Kalau bermakna tentu dari dia sendiri, maksudnya, tanya dulu, kita tahu bagaimana nanti ke depannya, apa saja yang sekiranya berguna untuk siswa. jadi materi yang dijelaskan disesuaikan dengan keperluan masa depan dan kehidupan sehari-hari. Materinya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari agar berguna bagi siswa.

P : Untuk pembelajaran praktek, anak-anak bukan demonstrasi dari Bapak saja ya?

IF : Bukan. Kita pakai cara langsung, cari sendiri karena kan kita pakai juga untuk menguji pengetahuan yang dia miliki.

P : Bagaimana cara Bapak mengelola waktu? kelas yang Bapak ampu jaraknya cukup jauh, sampai di kelas mungkin sedikit terlambat dan waktu mengajar apakah pernah kekurangan waktu?

IF : Itulah kendalanya, dik. Kalau kelasnya jaug di bawah, jam juga mepet, habis itu kelas juga bersambung ke kelas lainnya, ada saja waktu yang

dibuang. Mungkin juga itu alami karena saya mengajarnya full. Tapi tetap konsisten mengajarnya, kalau selama ini kita bisa pepetkan, atau mana saja yang harus kita ajarkan pada mereka.

P : Apakah Bapak pernah kekurangan waktu di kelas?

IF : Kalau kekurangan waktu, tentu pernah. Kalau seperti itu, terpaksa kami berikan kepada si anak untuk belajar sendiri di rumah, untuk mencari pengetahuan sendiri.

P : Kemarin saat mengajar, saya lihat Bapak belum melakukan refleksi ya Pak?

IF : Belum, karena memang belum sempat untuk itu

P : Apakah bisanya Bapak melakukan refleksi? Bagaimana caranya?

IF : Biasanya menanyakan apa yang dapat dipetik dari pelajaran hari ini

P : Apakah penilaian sesama teman ada?

IF : Belum dilakukan

P : Sebelumnya, apakah Bapak pernah mengajar di kelas 8 dan 9 Pak?

IF : Dulu pernah mengajar di kelas 8 dan 9

P : Apa perbedaan yang Bapak rasakan?

IF : Pasti berbeda rasanya. Dilihat dari sifatnya. Kalau kelas 8 itu beda sifatnya sama yang masih kelas 7 karena masih semangat dan terbawa kebiasaan di SD, kalau kelas 8 mulai dia *ngeranyig*. Kalau kelas 9 sudah mulai semangat lagi karena sebentar lagi mereka juga sudah mau tamat SMP.

P : Di awal tadi Bapak sudah membuat modul dan RPP, kira-kira dalam pelaksanaannya apakah selalu sesuai dengan rencana yang sudah disusun?

IF : Ya disesuaikan dulu, tapi tidak selalu sama. Kadang-kadang kan ada yang harus diubah, itulah nanti saya catat. Apa yang berubah, dicatat disana, selanjutnya diganti.

P : Jadi pelaksanaannya menyesuaikan kondisi di kelas ya Pak?

IF : Ya kondisi saat di kelas saja. nanti tinggal dicatat bagian mana yang diubah, misalnya di pertemuan pertama diminta sampai apa materinya, tapi misalnya tidak bisa sampai, jadi ya dicatat sampai mana materinya.

P : Bagaimana strategi Bapak, jika pelaksanaannya tidak sesuai rencana?

IF : Kalau memang tidak sesuai dan waktunya sudah selesai, kita berikan tugas. Kalau misalnya masih ada waktu, materinya dijelaskan lagi, dilanjut di pertemuan berikutnya.

P : Tantangan Bapak di kelas yang biasa ditemui apa saja Pak?

IF : Tantangannya kalau dapat mengajar di jam siang, anak-anaknya sudah loyo. Membangun semangat siswa supaya aktif itu paling susah rasanya

P : Apakah Bapak pernah menggunakan alat bantu seperti proyektor?

IF : Pernah. Tapi kemarin itu tidak pakai, karena memang kelihatannya tidak perlu. Kadang anak-anak kalau diajak belajar pakai proyektor, banyak waktu terbuang untuk menyiapkannya, kadang tidak fokus juga. Jadi lebih baik saya pakai metode ceramah saja

P : Saya lanjut ke bagian penilaian ya, Pak. Biasanya jenis penilaian yang Bapak gunakan untuk mengukur keberhasilan pmbelajaran apa saja ya Pak?

IF : Kalau penilaian yang pertama pasti tentang aspek pengetahuan, itu menggunakan soal-soal mengukurnya. Kalau dalam praktik, melihat kerjasamanya bagaimana.

P : Itu dari sudut pandang pengetahuan dan keterampilan saja ya Pak?

IF : Ya seperti itu

P : Penilaian-penilaian tersebut apakah ada instrument atau rubriknya? Misalnya tabel-tabel pedoman penilaian itu.

IF : aa da di modul sudah ada, tapi di daftar nilai saya berikan kode saja, misal kode A, kode B.

P : Jadi ada instrumennya, Pak?

IF : Ya ada

P : Asesmen awal tadi hanya untuk mengetahui karakter saja ya, lalu untuk aspek pengetahuan awal apakah ada?

IF : Tidak ada.

P : Kalau untuk proses belajar?

IF : Proses belajar rasanya tidak ada

P : Saat saya amati, Bapak sempat menanyakan nomor absen siswa, itu termasuk ke dalam penilaian apa Pak ya?

IF : Waktu itu siswa yang bisa menjawab saya tanya absennya itu termasuk menilai kemampuan mengungkapkan dan menginformasikan sesuatu, dan juga tentu untuk mengungkap sejauh mana pengetahuan tentang materi tersebut. Itu termasuk ke dalam aktivitas dan keaktifan

P : Untuk bentuk-bentuk penilaian yang Bapak lakukan apa saja?

IF : Tentu ada ulangan, ulangan itu ada formatif ada juga yang sumatif. Untuk formatifnya bisa lisan, bisa melalui tugas-tugas, bisa juga melalui tulisan.

P : Kalau untuk Bapak sendiri biasanya menggunakan apa Pak?

IF : Kebanyakan lisan dan ada tugas-tugas

P : Jadi Bapak tidak melakukan ulangan tertulis ya Pak?

IF : Biasanya untuk ulangan itu di sumatif saja, yang bentuk soal ABC

P : Apakah Bapak mengadakan penilaian tengah semester?

IF : Tengah semester sudah tidak ada

P : Bagaimana dengan sistem remidial Pak?

IF : Remidial ada, biasanya setelah ulangan formatif itu kalau memang belum mencapai

P : Biasanya dalam bentuk apa remidialnya Pak?

IF : Biasanya dalam bentuk lisan saja, mana yang belum dia ketahui langsung saja ditanyakan.

P : Untuk kriteria ketercapaian disini menggunakan berapa Pak?

IF : 70

P : Apakah pernah dalam pengalaman Bapak ada siswa yang sudah remedial tapi nilainya masih tidak tuntas?

IF : Remidial kan bisa dilakukan berkali-kali sampai nilainya tuntas

P : Apakah ada program pengayaan Pak?

IF : Tentunya bagi anak-anak yang sudah tuntas, ada pengayaan

P : Bagaimana cara Bapak melakukan pengayaan?

IF : Bisa lewat memberikan materi-materi tambahan, atau memberikan kesempatan mereka untuk menggali dan menjelaskan materi lebih mendalam

P : Setelah melakukan penilaian apakah Bapak melakukan analisis hasil asesmen?

IF : Kalau untuk sekarang kan belum karena ini masih semester baru. Kalau kemarin-kemairn ada

P : Untuk apa biasanya dilakukan analisis tersebut Pak?

IF : Untuk mengetahui anak mana yang masih kurang, mana materi yang masih kurang dipahami agar bisa diperbaiki kemudian

P : Biasanya setelah Bapak memberikan ulangan, apakah Bapak kembalikan hasil ulangannya kepada siswa?

IF : Ya kembalikan

P : Kenapa demikian Pak?

IF : Agar diketahui oleh siswa dan orang tuanya, untuk transparansi nilai juga

P : apakah selain mengembalikan hasil ulangan bapak juga pernah memberikan siswa melihat daftar nilai mereka?

IF : Ya, terkadang saya berikan. Apa benar atau tidak nilai mereka seperti itu

P : Tantangan Bapak dalam melakukan asesmen kepada siswa apa saja Pak?

IF : Anak-anak tidak bisa kita awasi semuanya secara detail, kan kadang-kadang mereka juga bisa kerjasama

P : Sekarang saya menuju ke aspek pengawasan ya Pak. Apakah pihak sekolah pernah melakukan monitoring atau supervise?

IF : Ya, supervise pernah dilakukan oleh sekolah

P : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervise Pak?

IF : Ada kelompok-kelompok yang ditugaskan oleh Kepsek, misalnya guru A sudah ada supervisornya, guru B sudah ada juga supervisornya. Biasanya wakil kepala sekolah yang ditugaskan

P : Apa saja yang diawasi?

IF : Seperti biasanya, perangkat pembelajaran, kemudian cara mengajar di kelas. lalu kalau ada temuan sesuatu akan disampaikan dan diajak sharing

P : Apakah pengawas dinas sering ke sekolah Pak?

IF : Kalau berkaitan dengan pengawas itu Kepala Sekolah yang lebih tahu. Kalau berkaitan dengan saya, belum pernah disupervisi oleh pengawas langsung ke kelas. kalau dulu pernah

P : Biasanya berapa kali dilakukan supervise Pak?

IF : Supervise itu untuk waka minimalnya satu kali dalam satu semester

P : Untuk di semester genap belum ya Pak?

IF : Iya belum dilakukan di semester ini

P : Biasnaya dilakukan di bulan apa Pak?

IF : Ya tergantung kesepakatan, minggu ke berapa

P : Kalau perangkat mengajar tadi apakah dikumpulkan Pak?

IF : Perangkat dikumpulkan ke Kepala Sekolah untuk ditandatangani

P : Kira-kira apakah pernagkatnya dicek atau ditandatangani?

IF : Ya tentu dicek, saya yakin kalau itu dicek. Wajib memang mengumpul ke kepala sekolah

P : Jadi dapat saya simpulkan untuk supervise dari Kepala Sekolah kemudian turun ke waka. Lalu, setelah supervise apakah ada tindak lanjut?

IF : Guru akan dipanggil, kemudian diberikan umpan balik jika ada temuan dan kekurangan

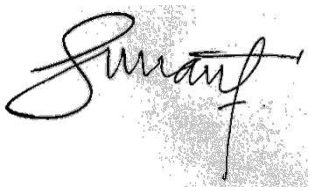
P : Setelah Bapak disupervisi, apa ada dampak yang Bapak rasakan?

IF : aa da, kita jadi mengetahui kekurangan kita dan mana yang harus diperbaiki sehingga bisa mencari solusi

P : Terakhir Pak, saran Bapak untuk sekolah?

IF : Ya, harapannya tetap maju, ikuti perubahan-perubahan yang ada, sarana juga tetap diperhatikan.

P : Baik Pak, terima kasih atas informasinya



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/S1/07-02-2026

Informan : **Ni Putu Widiandari Septiana**

Jabatan : **Siswa Kelas VII**

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi dik, dengan adik siapa?

IF : Perkenalkan nama saya Ni Putu Widiandari Septiana, akrab dipanggil Widi

P : Widi kelas 7 ya? Disini kakak ada sedikit pertanyaan terkait penelitian kakak. Jadi pertanyaannya seputaran guru IPA yang mengajar di kelasnya Widi. Pertama kakak mau tahu dulu, berapa kali biasanya adik mendapat mata pelajaran IPA dalam seminggu?

IF : Seminggunya dua kali. Biasanya di hari pertama yaitu hari Kamis saya dapat 2 jam, dan hari Jumat saya mendapat 3 jam pelajaran.

P : Siapa guru IPA yang mengajar di kelas adik?

IF : Yang mengajar IPA di kelas saya namanya Bapak Sunarta

P : Biasanya apakah Bapaknya hadir tepat waktu?

IF : Bapaknya tepat waktu banget kak, sangat on time

P : Adik kelasnya di mana ya lokasinya?

IF : Itu yang di pojok sebelah utara, yang di lantai atas

P : Biasanya kalau Bapaknya masuk kelas, pertama kali yang dilakukan oleh Bapaknya apa saja ya Dik?

IF : Biasanya kan sebelum kita mulai pelajaran kan kita panganjali umat dulu. Setelah itu kita ada tepuk-tepuk, sebelum kita mulai pelajaran kita berdoa. Nah setelah itu duduk, setelah itu Bapaknya kasih jurnal gurunya yang ada di kelas lalu lanjut mengajar.

P : Kalau biasanya Bapaknya memberitahu tujuan pembelajaran atau materi yang akan diajarkan?

IF : Dikasih tahu

P : Apakah selalu seperti itu?

IF : Sering Kak. Setiap jam pelajaran dikasih tahu kita akan mempelajari apa

P : Kalau cara memulai pembelajaran bagaimana dik?

IF : Cara mulainya Bapaknya menjelaskan dulu apa sih tujuan kita belajar hari ini, misalnya kita mau mempelajari tentang ekologi. Kita akan mendalami pembelajaran itu

P : Apakah adik di kelas diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk pemantik semangat?

IF : Tidak kak, tapi kadang dikasih, kadang juga tidak. Biasanya di akhir kita diberi pertanyaan kak, buat tes siswanya sudah ngerti apa belum

P : Kemarin kakak kan masuk di kelas 7F, nah kakak lihat kalian belajar pakai LKS. Selain pakai LKS kalian ada pakai buku lain gak belajarnya?

IF : Selain LKS ada buku besar juga, buku paket

P : Selain buku-buku ada diberi materi oleh Bapaknya?

IF : Ada, tapi hanya di buku Bapaknya saja yang tahu, kita tidak diberikan. Biasanya Bapaknya membawa buku lain, lalu materi tambahan yang tidak ada di buku paket diberi ke kita (murid)

P : Kalau power point apakah pernah dipakai?

IF : Tidak, Bapaknya jarang sekali pakai powerpoint dan proyektor. Mungkin karena sudah dipakai sama guru-guru lain, jadinya Bapaknya bilang Bapak tidak kebagian proyektor.

P : Apakah sama sekali tidak pernah pakai proyektor?

IF : Waktu itu sempat sekali saja, tapi tidak pernah lagi. Pokoknya jarang sekali

P : Kalau IFP apakah pernah dipakai?

IF : Oh belum, Cuma pakai buku-buku saja

P : Bagaimana cara Bapaknya menjelaskan materi kalau di kelas?

IF : Bapaknya biasanya di awal-awal kita disuruh baca dulu, bukan yang langsung harus mengerti, tapi disuruh baca saja dulu, setelah membaca

Bapaknya langsung menjelaskan materinya. Bapaknya sangat detail menjelaskan materinya, sangat hati-hati, tapi sering juga kalau ada murid yang ribut Bapaknya tidak peduli, jadinya tetap menjelaskan secara detail, dan jadinya kami yang mendengarkan merasa terganggu kalau seperti itu.

P : Dilanjut saja kalau ada yang ribut ya, Dik? Adik terganggu gak?

IF : Terganggu banget kak

P : Biasanya ada sanksi untuk yang ribut atau tidak?

IF : Biasanya kalau ada yang ribut saya minta supaya diam, biasanya mau diam. Kalau yang sampai melunjak belum pernah ada sih kak

P : Apakah adik pernah diajak melakukan pembelajaran praktik?

IF : Praktikum ya kak? Belum pernah kak.

P : Belum pernah diajak praktikum sama sekali? Ke lab belum pernah?

IF : Belum pernah kak, ke lab juga belum.

P : Kalau diminta untuk praktikum sederhana di rumah pernah diberi tugas?

IF : Pernah kak

P : Itu tugasnya apa kalau boleh tahu?

IF : Waktu itu kita diminta untuk menganalisis tumbuh-tumbuhan

P : Apakah diberi tugas praktiknya sering?

IF : Tidak juga, kadang sebulan satu kali, kadang juga tidak ada. Tergantung materinya kak.

P : Adik belajar di kelas biasanya diminta berkelompok atau mandiri?

IF : Kalau mapel IPA kita seringnya mandiri, mengerjakan LKS saja. belum pernah bekelompok

P : Secara pribadi, adik lebih suka belajar mandiri atau berkleompok?

IF : Lebih suka mandiri, karena kalau kelompok di kelas saya jadinya malah ribut, dan penjelasan Bapaknya jadi tidak terdengar, jadi semakin susah mendengarkan materinya. Suara Bapaknya juga kecil

P : Di akhir pelajaran apakah pernah diajak membuat kesimpulan?

IF : Biasanya tidak pernah, tapi sempat sekali kita diminta menyimpulkan materi yang telah kita pelajari, tapi jarang.

P : Lalu, bagaimana cara guru menutup pembelajaran?

IF : Bapaknya menutup pelajaran dengan Bapaknya yang menyimpulkan, bukan kita (murid) yang menyimpulkan. Misalnya materi yang tadi itu termasuk ke dalam biologi atau fisika, nah Bapaknya yang menyimpulkan sendiri, setelah itu baru pelajarannya ditutup.

P : Kalian pernah diajak berefleksi tidak? Misal ditanya kesulitan belajarnya, bagaimana perasaannya setelah belajar.

IF : Tidak kak, biasanya langsung disimpulkan saja oleh gurunya. Dan bisanya Bapak juga tidak bertanya, mungkin karena sudah ditanya "sudah paham atau belum" dan semuanya jawab sudah mengerti supaya cepat selesai.

P : Apakah biasanya pelajarannya selesai tepat waktu?

IF : Bapaknya tepat waktu sekali kak

P : Kalau masalah PR, apakah sering diberi PR?

IF : PR sering kak, tapi tidak terlalu sulit PR-nya

P : PR yang diberikan apakah yang sudah dipelajari di kelas, atau yang akan dipelajari?

IF : Sama rata sih kak, *fifty fifty*. Kadang disuruh yang belum kita pelajari, kadang juga disuruh yang sudah dipelajari. Seimbang kak

P : Apakah PR nya dibahas?

IF : Dibahas kak

P : Kalau di awal kegiatan pembelajaran apakah pernah diberikan tes oleh gurunya?

IF : Tes ya, kalau untuk mengukur sampai mana kemampuan kita, Bapaknya sih tidak pernah memberikan. Biasanya langsung saja menuju materi dan menjelaskan dulu materi yang kita pelajari, setelah itu lanjut ke inti materi dan menyimpilkan.

P : Kalau tes yang ditanya gaya belajar, atau suka belajar pakai media apa itu ada ditanya?

IF : Tidak, saat awal-awal sekolah itu ada ditanya beberapa guru lain, tapi kalau untuk Bapaknya tidak ada.

P : Apakah guru pernah memberikan penilaian saat di kelas?

IF : Ada kak, biasanya Bapaknya mengajar akan bertanya dulu siapa yang mau menjelaskan, lalu kalau ada yang angkat tangan akan ditanya nama dan nomor absennya. Lalu menjawab asesmen di LKS juga atau Bapaknya memberikan soal, lalu kita menjawab, itu juga diberikan nilai. Selain ulangan juga, Bapaknya setiap harinya memberikan nilai keaktifan juga

P : Untuk PR nya juga apakah diberikan nilai?

IF : Diberi nilai, tapi PR nya dikumpulkan semuanya dulu, baru kemudian diberi nilai

P : Apakah setiap pertemuan diberikan PR?

IF : Tergantung, misalnya di salah satu pertemuan sudah selesai materinya, kita diberikan PR berupa pertanyaan-pertanyaan di LKS, itu kita diminta untuk menjawab di rumah, tapi tidak dinilai. Biasanya disuruh jawab supaya ada pekerjaan saja di rumah, seperti itu.

P : Kalau untuk ulangan, apakah selalu diadakan ulangan di akhir BAB?

IF : Iya setiap akhir BAB, biasanya bentuknya kadang ABC kadang juga esai

P : Soal ulangannya apakah sesuai dengan materi yang diberikan?

IF : Iya, semuanya sudah diajarkan

P : Kemudian, apakah guru pernah memberikan ulangan tanpa pemberitahuan?

IF : Tidak kak, Bapaknya selalu memberi tahu kalau mau ulangan

P : Kira-kira adik tahu tidak KKM disini berapa?

IF : Kalau di IPA ada sih, tapi saya tidak tahu.

P : Pernah ada teman atau adik mengalami remedial?

IF : Kalau yang remedial belum pernah, karena Bapaknya tidak pelit dengan nilai. Bapaknya sangat baik memberi penilaian. Misalnya ada jawaban yang salah, tapi sudah lumayan benar, itu jawabannya dibenarkan oleh Bapaknya karena Bapaknya tidak pelit nilai. Makanya kelas saya suka dengan Bapaknya

P : Jadi sama sekali belum pernah ada yang remedial ya?

IF : Sepertinya ada satu orang, tapi tidak disebutkan oleh Bapaknya. Hanya dibilang ada satu siswa nilainya di bawah

P : Hasil ulangannya apakah dikembalikan ke siswa?

IF : Ulangannya dikembalikan, agar kita tahu bagian mana yang salah

P : Jadi, ulangannya dibahas kembali ya?

IF : Iya dibahas, supaya kita mengetahui bagian mana yang salah dan yang kurang ketahui

P : Apakah kalian pernah diminta melakukan penialian sesama teman?

IF : Belum pernah kak

P : Bagaimana kesan adik selama belajar IPA dengan Bapak Sunarta?

IF : Kesannya itu saya merasa Bapaknya sangat baik, selalu tepat waktu. Bapaknya tidak pernah telat ke kelas kecuali jika beliau sakit. Beliau juga baik dengan kelas saya, dan tidak pelit nilai, selalu baik dan sabar. Saya lihat bapaknya sangat kalem, tapi mungkin dalam hati beliau kacau karena kelas saya ribut dan kadang tidak sopan saat beliau menjelaskan.

Tapi kekurangan beliau adalah saat menjelaskan suara beliau kurang keras, dan kalau ada siswa ribut, Bapaknya tidak menegur, selalu sabar.

P : Terakhir, mungkin saran yang bisa adik sampaikan?

IF : Saran saya untuk Bapaknya, mungkin agar lebih tegas lagi dan saat mengajar agar volume suara dibesarkan, itu saja untuk Bapaknya, karena memang Bapaknya sudah baik sekali.

P : Terima kasih ya Widi

IF : Sama-sama kakak.



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/S2/07-02-2026

Informan : **Ni Putu Manik Paramita Dewi**

Jabatan : **Siswa Kelas VIII**

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P	:	Selamat pagi
IF	:	Selamat pagi Kak
P	:	Adik dengan adik siapa namanya?
IF	:	Nama saya Ni Putu Manik Paramita Dewi dari kelas VIII
P	:	Manik, di sini kakak ada beberapa pertanyaan ya, tolong nanti dijawab sesuai pengetahuan adik ya. Yang pertama, kakak mau tanya dulu, guru IPA yang mengajar di kelas Manik siapa?
IF	:	Ibu Suwariani
P	:	Berapa kali adik mendapat mata pelajaran IPA dalam satu minggu?
IF	:	Dua kali, Kak. Hari Senin dan Rabu
P	:	Apakah sama juga mendapat IPA 5 jam pelajaran dalam 1 minggu?
IF	:	Sama, lima jam per minggu
P	:	Biasanya apakah guru datang tepat waktu?
IF	:	Selalu tepat waktu
P	:	Lalu, apa yang pertama kali dilakukan guru saat masuk ke kelas?
IF	:	Pertama menyapa dan langsung memperkenalkan materi, dan selalu Ibunya menulis judul materi di papan dan kita mendengarkan sambal mencatat.
P	:	Apakah lebih banyak guru yang berbicara?
IF	:	Iya kak

P : Apakah saat awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan dan menyampaikan tujuan?

IF : Kadang dikasih, kadang juga tidak. Mungkin ibunya lupa

P : Apakah materi yang diberikan oleh guru dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari?

IF : Tidak sih kak, jarang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari

P : Biasanya di awal kakak lihat ada kegiatan seperti berbagai tepuk dan doa, itu wajib dilakukan?

IF : Wajib kak, biasanya absen juga ditanya siapa yang tidak masuk

P : Bagaimana cara guru menjelaskan materi?

IF : Kalau materinya tidak ada hitungan kita pakai proyektor, melalui video. Tapi kalau ada hitung-hitungan kita di kelas. karena di lab tidak ada papan tulis, jadi tidak bisa dipakai untuk menulis

P : Di lab ini apakah sering diajak untuk belajar disini?

IF : Sering, tapi akhir-akhir ini jarang karena materi kita selau hitung-hitungan.

P : Selain menggunakan proyektor, apa sumber materi yang digunakan oleh guru?

IF : Buku LKS dan lebih sering pakai buku paket sekolah

P : Saat guru menjelaskan materi, apakah guru lebih banyak bicara?

IF : Lebih banyak guru yang berbicara

P : Apakah kalian tidak diberikan kegiatan diskusi kelompok?

IF : Jarang kak untuk kegiatan diskusi kelompok. Paling sering kegiatan mandiri saja secara individu

P : Apakah sudah pernah diajak praktik oleh guru?

IF : Sudah pernah saat semester satu, tentang mikroskop

P : Kalau kegiatan praktik seperti itu, apakah kalian diajak mencoba atau hanya diberikan contoh demonstrasi saja oleh gurunya?

IF : Kita diajak mencoba juga, seperti mencari satu semut misalnya, lalu kita disuruh untuk mengamati semut itu di bawah mikroskop. Pernah juga praktik yang pakai air kapur sirih itu, yang ditiup pakai pipet

P : Praktik keberadaan gas karbon dioksida ya? Kalau di rumah apakah pernah diberikan tugas praktik sederhana?

IF : Tidak, belum pernah diberikan. Biasanya langsung belajar di lab saja

P : Biasanya habis belajar apakah diajak membuat kesimpulan di akhir pelajaran?

IF : Tidak diajak kak

P : Lalu bagaimana cara guru menutup pelajaran?

IF : Biasanya ditanya, “apakah kalian sudah mengerti?”, kalau sudah dekat jam keluar pasti semua murid akan bilang sudah mengerti semua karena ingin cepat-cepat selesai semuanya.

P : Kalau refleksi apakah sudah dilakukan? Misalnya kesulitan yang dihadapi, hari ini sudah belajar materi apa saja. apakah dilakukan?

IF : Tidak pernah kak.

P : Tadi cara menutup pelajaran kan sudah adik jelaskan, biasanya apakah diberitahu untuk kegiatan pertemuan selanjutnya?

IF : Dikasihtahu, tapi tergantung guru. Bisanya dikasih tapi kadang juga tidak. Lebih seringnya tidak diberi tahu.

P : Kalau PR apakah sering diberikan?

IF : PR jarang diberikan. Kecuali saat guru memberikan latihan soal, kalau belum selesai bisa dilanjutkan di rumah begitu biasanya.

P : Apakah PR dibahas?

IF : Dibahas kak

P : Apakah guru menutup pelajaran tepat waktu?

IF : Tepat waktu. kalau sampai jamnya lebih sih tidak pernah, kalau kurang palingan kurang 1 menit atau 2 menit

P : Apakah kalian pernah diajak melakukan tes awal?

IF : Tidak pernah kak, tidak ad ates awal.

P : Apakah kalian pernah didata tentang kesukaan dan minat kalian dalam belajar? misalnya lebih suka pakai belajar pakai cara menulis, mendengarkan.

IF : Tidak pernah kak

P : Kalau penilaian di kelas, apakah kira-kira guru memberikan penilaian?

IF : Sepertinya ada, tapi guru tidak pernah menyebutkan, tidak pernah ditanya nomor absen juga.

P : Jadi murid tidak mengetahui kapan guru melakukan penilaian ya?

IF : Iya, kami tidak tahu

P : Kalau penilaian apakah selalu di akhir materi?

IF : Palingan saat di akhir bab

P : Apakah guru selalu memberitahu akan diadakan ulangan?

IF : Selalu dikasihtahu

P : Apakah pernah diberikan ulangan secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan?

IF : Pernah kak. Entah beliau lupa atau bagaimana juga saya kurang tahu. Tapi dikasih melihat rumus oleh guru karena kita murid belum terlalu paham

P : Bentuk soalnya apakah soal pilihan?

IF : Esai kak, selalu esai. Kadang ulangan ABC, tapi paling sering esai

P : Tadi kata adik guru jarang memberi PR kalau soal latihan belum selesai. Apakah guru pernah memberikan PR untuk materi yang akan atau baru mau dipelajari?

IF : Jarang sekali kak.

P : Kalau ulangan tadi selain esai, apakah pernah guru mengganti ulangan ke dalam bentuk proyek atau tugas besar?

IF : Tidak kak, pasti ulangan

P : Nah tadi masalah praktik, kakak baru ingat. Waktu kalian diajak praktik, itu ada lembar praktikumnya atau tidak?

IF : Tidak kak, kita pakai yang ada di buku saja, sama nanti biasanya guru yang memberikan suruhan

P : Kalau saat praktikum apakah guru memberikan penilaian?

IF : Nah itu saya kurang tahu, karena gurunya tidak pernah terlihat menilai

P : Habis praktikum ada tugasnya seperti laporan tidak?

IF : Tidak ada kak, biasanya kan harusnya ada ya

P : Oke sekarang kalau masalah remedial, biasanya apakah ada kegiatan remedial?

IF : Ada kak, tapi gurunya saat ditanya, “Bu, apakah ada remedy?”, beliau menjawab “Ada”, tapi saat ditunggu-tunggu itu tidak pernah diberikan remedialnya

P : Kalau hasil ulangan apakah dikembalikan?

IF : Dikembalikan kak

P : Apakah adik tahu batas nilai untuk remedial?

IF : Paling-paling di bawah 70 atau 60

P : Tapi tadi katanya tidak pernah diberikan remedialnya?

IF : Kalau sudah ditanya tentang remedial ibunya selalu menjawab nanti-nanti saja, dan sampai akhirnya beliau lupa

P : Nah, kalau disuruh menilai antar teman apakah pernah disuruh?

IF : Tidak pernah kak kalau disuruh menilai sesama teman

P : Oke terakhir ya, bagaimana kesan dan pesan untuk guru IPA?

IF : Sangat senang, tapi terkadang guru suka ngambek.

P : Kenapa ngambeknya?

IF : Kan teman saya bikin ulah, pintunya kadang ditutup padahal tidak dikunci, tapi ibunya bilang seperti ini, “Kenapa kamu kunci pintunya? Gimana caranya ibu masuk? Lalu beliau tidak mau bicara, diam saja kak di depan kelas, tidak mau masuk. Sampai teman saya tidak sadar ada guru di depan kelas.

P : Bisa diberikan pesan atau mungkin saran untuk gurunya?

IF : Sarannya kalau ibu menjelaskan, bisalah suaranya agak dibesarkan sedikit.

P : Oh suara lagi ya masalahnya.

IF : Ya karena suara ibunya kecil, tapi enerjik sekali.

P : Baik, terima kasih ya Manik, informasinya sangat bermanfaat

IF : Sama-sama kakak



(Informan)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/S3/07-02-2026

Informan : **Ni Luh Putu Bunga Arum Dani**

Jabatan : **Siswa Kelas VIII**

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi adik

IF : Selamat pagi juga kak

P : Boleh perkenalkan diri terlebih dahulu

IF : Perkenalkan nama saya Ni Luh Putu Bunga Arum Dani. Saya sering dipanggil Bunga, dan saya adalah siswi kelas VIIIC.

P : Baik Bunga salam kenal ya, hari ini ada beberapa hal yang mau kakak tanyakan soal pembelajaran.
Dalam satu minggum berapa kali dapat mapel IPA?

IF : Dalam seminggu ada dua kali pertemuan

P : Apakah sama juga 5 JP?

IF : Iya sama

P : Siapa yang mengajar IPA di kelasnya Bunga?

IF : Ibu Suwariani

P : Apakah guru datang tepat waktu

IF : Tepat waktu sih, tapi kalau memang ada acara seperti literasi, mungkin memang agak telat sedikit.

P : Apa hal yang pertama kali dilakukan oleh guru saat masuk kelas?

IF : Mungkin menyapa murid terlebih dahulu, sehabis itu melanjutkan ke materi langsung.

P : Kalau tujuan pembelajaran apakah diberitahu?

IF : Tidak sih kak, langsung masuk ke materi

P : Biasanya materinya pasti habis dalam satu pertemuan, atau kadang diminta mengulang lagi kalau belum mengerti?

IF : Tidak, kalau ibunya langsung lanjut saja begitu

P : Oh jadi begitu, jadi tidak ditanyakan ya kalau misalnya belum paham, dilanjutkan saja?

IF : Kadang-kadang juga kalau memang teman saya ada yang tidak mengerti, disuruh tanya ke teman lain yang sudah mengerti

P : Kalau dari cara mengajar bagaimana?

IF : Kalau menurut saya cepat sekali cara mengajarnya

P : Saat mau memulai pelajaran, bagaimana cara guru IPA memulainya?

IF : Mulainya langsung membuka bukunya, langsung lihat di buku paket atau di LKS. Habis itu lanjut ke judul materi yang akan dibahas, lanjut-lanjut saja seperti itu.

P : Kalau media lain seperti proyektor apakah digunakan?

IF : Untuk semester 2 ini belum ada kita pakai proyektor. Saat semester 1 lumayan sering

P : Selain buku paket dan LKS apakah ada materi di luar kedua buku itu?

IF : Tidak ada kak

P : Saat menjelaskan materi apakah guru lebih banyak bicara atau kalian diminta mandiri mencari materi?

IF : Terkadang kalau tentang menjelaskan materi yang baru mungkin guru yang banyak menjelaskan. Tapi kalau tentang mencari rumus atau beberapa hal yang memang sudah ada di buku, pasti kami yang disuruh mencari sendiri

P : Pernah disuruh untuk diskusi kelompok?

IF : Berkelompok sih lumayan sering untuk di semester 2 ini.

P : Kalau dari segi porsi, lebih sering yang mana?

IF : Untuk semester ini sama yang semester sebelumnya lebih banyak mandiri sepertinya

P : Kalau dari adik sendiri lebih suka yang mana?

IF : Terkadang sib madiri aja, soalnya kalau kelompok itu bingung belajarnya. Kadang teman saya ada yang diam saja tidak ikut bekerja

P : Baik, kalau soal kegiatan praktikum, bagaimana biasanya?

IF : Biasanya diajak ke lab

P : Untuk materi praktiknya yang sudah pernah apa saja?

IF : Materinya sama mikroskop dan daun sirih. Awalnya sempat wakti ini mau praktik tentang getaran. tapi tidak jadi karena kata gurunya alat untuk praktik getarannya hilang.

P : Di lab apakah kalian diajak mencoba kegiatannya?

IF : Iya diajak mencoba kak

P : Kalau lembaran praktiknya bagaimana?

IF : Ada cara-caranya di buku. Ya terkadang juga guru yang menjelaskan misalnya apa yang akan dicari oleh murid, begitu.

P : Artinya tidak ada lembaran hasil *print out* dari guru ya?

IF : Tidak ada kak

P : Kalau saat di kelas bagaimana cara guru memberi penilaian?

IF : Tidak terlalu terlihat sih kak. Ibunya itu kalau ada yang mau jawab, yaudah silakan, gitu. Tidak ditanya absennya.

P : Di akhir pelajaran apakah diajak membuat simpulan?

IF : Tidak sih, kalau kita yang diminta menyimpulkan tidak pernah. Tapi kalau ibunya yang menyimpulkan lumayan sering

P : Kalau refleksi apakah diajak juga? Sempat ditanya gak kesulitan belajarnya?

IF : Tidak, tidak pernah kak

P : Lalu, bagaimana cara guru menutup pelajaran?

IF : Kalau sudah bel atau beberapa menit sebelum bel, guru akan menutup buru dan beres-beres, habis itu ketua kelasnya menutup pelajaran dan guru langsung pergi

P : Apakah diberitahu untuk rencana pertemuan selanjutnya?

IF : Seingat saya sih tidak ya kak

P : Jadi tidak diberitahu kegiatan selanjutnya itu mau ngapain itu tidak ada ya?

IF : Tidak sih, nanti saat pertemuannya baru lanjut dijelaskan materinya

P : Untuk menutup pembelajaran apakah guru tepat waktu?

IF : Kalau biasanya kan saya kalau lagi belajar tidak lihat jam, dan memang seru-serunya pelajarannya. Kadang saya rasa tepat waktu.

P : Untuk tes awal apakah diadakan oleh guru?

IF : Tidak kak

P : Nah kalau misalnya kalian sebelum belajar nih, apakah pernah ditanya oleh gurunya sejauh mana kalian tahu materi yang mau kalian pelajari ini?

IF : Tidak kak

P : Kalau ditanya minat belajarnya misalnya cara belajar kesukaan itu apakah sempat ditanya?

IF : Sepertinya di awal-awal semester 2 ini sempat ditanya oleh guru, kita sukanya apa, habis itu apa saja keluhan yang kita punya ke guru IPA

P : Oh sampai ke keluhan ya, itu ditanya langsung seeprti wawancara begini atau diberikan form?

IF : Kalau saat itu, ibunya berbicara, habis itu kita diminta mencatat dulu baru kita jawab. tidak diisi nama di kertasnya

P : Oh jadi anonim ya. Kalau tentang PR bagaimana?

IF : PR bagi saya sering sih, tapi beberapa teman-teman mungkin tidak dengar karena suara guru yang kecil. Jadi kalau memang sedang fokus dengan guru, misalnya disuruh "anak-anak nanti kerjakan ini ya", mungkin itu bisa dibilang sebagai PR

P : Jadi cukup sering ya?

IF : Ya lumayan sering

P : Biasanya kalau PR dari gurunya apakah materi yang sudah kalian pelajari atau yang nanti akan dipelajari?

IF : Yang sudah dipelajari sih biasanya.

P : PR nya apakah dibahas?

IF : Terkadang, tapi kadang ibunya lupa kalau ada PR jadi tidak dibahas. Kalau ingat, ya dibahas PR nya.

P : Saat lupa begitu apakah teman-temannya mengingatkan ?

IF : Terkadang saja, kalau saya kan mau mengingatkan tentang PR nya, tapi teman-teman yang belum membuat PR bilang jangan diingatkan.

P : Maksudnya, guru sering lupa ya dik?

IF : Iya, sudah tua juga ibunya. Mau pensiun

P : Jadi, cukup sering ya PR nya?

IF : Kalau dibilang sering juga tidak sih, ya tapi ada lah. Tergantung ibunya ingat atau tidaknya.

P : Kalau penilaian seperti ulangan itu bagaimana?

IF : Ulangannya ya ada di akhir BAB

P : Bentuk ulangannya bagaimana, lebih banyak pilihan ABC atau esai?

IF : Waktu di semester 1 kebanyakan ABC, tapi karena semester 2 lebih banyak hitungannya jadinya esai.

P : Saat ulangan esai itu kalau muridnya ada menjawab tapi ada salah-salah sedikit apakah langsung dicoret atau diberikan poin?

IF : Tentang itu sih kurang tau ya kak. Soalnya untuk semester ini belum dibagikan hasil ulangannya

P : Tapi biasanya apakah hasil ulangan dibagikan?

IF : Kalau seingat saya beberapa ulangan yang memang kalau masih ada sedikit waktu akan dibahas ulangannya. Kadang-kadang juga dibagikan saja oleh gurunya. Tapi kadnag juga kalau gurunya lupa, hasil ulangannya tidak dibagikan. Jadinya lumayan penasaran dengan nilainya.

P : Misalnya nih sekarang ulangan, lalu minggu depannya dapat mapel IPA, apakah diberikan hasil ulangannya?

IF : Tidak, biasanya kita dari murid bertanya ke Ibunya bagaimana nilai ulangannya

P : Oh jadi jarang diberitahu ya. Jadi tidak dibahas ya ulangannya?

IF : Kalau ulangannya sih tidak ya kak. Soalnya kan materinya sudah dijelaskan beberapa kali oleh guru, tapi saya bisa dibilang di kelas VIII ini agak kurang mengerti dengan materinya

P : Mengapa begitu dik?

IF : Karena bisa dibilang teman-teman kelas saya ribut, lalu gurunya suaranya kecil dan tidak terlalu terdengar, tapi Ibunya tegas kok. Jadinya langsung ditegur, misalnya begini “eh kamu kalau tidak mau belajar, di luar saja”, begitu. Lalu Ibunya kalau mengajar cepat sekali menjelaskan materinya.

P : Kalau saat praktik terkait penilaiannya apakah kalian juga tidak mengetahuinya?

IF : Tidak sih, saya tidak pernah memperhatikan Ibunya apakah melakukan penilaian, saya hanya fokus ke praktik.

P : Laporan praktikum apakah ada?

IF : Kalau laporannya waktu itu seperti yang di LKS Kabupaten itu pernah disuruh

P : Kalau remedial bagaimana?

IF : Itu saya kurang tahu, soalnya kalau Ibunya memberikan ulangan kan biasanya ada yang remedial, tapi sering lupa, padahal sudah ditanyakan apakah ada remedial.

P : Selama di kelas VIII sama sekali tidak pernah ada remedial?

IF : Tidak sih kak

P : Apakah ada temannya yang nilainya di bawah 70?

IF : Sering itu

P : Tapi apakah disuruh untuk remedial?

IF : Tidak, mungkin Ibunya nilai dari keaktifan juga, tapi kan kita tidak tahu juga nilainya

P : Kalau lembar ulangannya apakah dibagikan?

IF : Dibagikan, tapi untuk sekarang belum, soalnya itu tadi Ibunya sering lupa.

P : Apakah pernah diminta untuk melakukan penilaian antar sesama teman?

IF : Itu tidak pernah sama sekali

P : Baik, untuk kesan dan pesan selama diajarkan oleh beliau?

IF : Menurut saya Ibunya baik, waktu semester 1 saya tidak mengerti materi saya tanya langsung kepada beliau supaya mengerti, tapi karena ibunya bicaranya cepat-cepat, jadi saya kurang mengerti dengan penjelasannya. Di semester 2 sudah lumayan berubah sih Ibunya, mulai lebih hati-hati dalam menjelaskan, jadi saya lumayan mengerti tentang materinya. Nilai IPA saya sempat turun karena belajarnya kurang efektif.

P : Menurut adik kurang efektif ya?

IF : Iya kak

P : Adik lebih suka belajar yang bagaimana kalau menurut adik sendiri?

IF : Menurut saya sih seperti Ibunya pelan-pelan dalam mengajarnya, memang sih kalau pelan-pelan biasanya sering jadinya beberapa materi

lambat diberikan, tapi kan memang seharusnya seperti itu, karena supaya mengerti juga.

P : Baik, munkin ada saran untuk gurunya atau mungkin pesan

IF : Untuk ibunya sih saya tahu beliau juga sudah tua, jadi suaranya sudah lumayan kecil, jadi saya mintanya Cuma itu saja dan waktu mengajar itu pelan-pelan saja. itu saja kak

P : Baik, terima kasih ya Bunga

IF : Sama-sama kak



(Informan)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/S4/07-02-2026

Informan : **Ni Putu Anindya Candra Dewi**

Jabatan : **Siswa Kelas IX**

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi adik

IF : Selamat pagi kakak

P : Boleh diperkenalkan namanya?

IF : Saya Anindya

P : Di sini kakak ada beberapa pertanyaan, biasanya untuk IPA berapa kali dalam seminggu dapatnya?

IF : Dapatnya 2 kali, untuk jamnya 5 jam pelajaran

P : Siapa yang mengajar IPA di kelas adik?

IF : Ibu Dwi

P : Apakah guru tepat waktu sampai ke kelas?

IF : Tepat waktu, selalu

P : Biasanya saat pertama kali sampai di kelas, apa yang dilakukan guru?

IF : Seperti biasa kita wajib untuk memberi salam, dari om swastyastu sampai tepuk. Setelah tepuk, kita wajih berdoa, setelah berdoa guru memaparkan materi. Dari judul materinya terlebih dulu, “jadi anak-anak kita belajar tentang ini”

P : Bagaimana cara guru memulai masuk ke materi?

IF : Dengan mengawali dengan pertanyaan. Misalnya ditanya “apa itu tekanan?” kalau tidak ada yang menjawab atau kurang mengerti, pasti guru menjelaskan

P : Jadi ditanya dulu ya. Biasanya materi yang kalian dapatkan apakah dihubungkan dengan kehidupan nyata?

IF : Iya selalu dihubungkan

P : Media yang dipakai apakah hanya buku saja?

IF : Biasanya guru juga pakai proyektor. Biasanya disini (di lab IPA) belajarnya, dan juga proyektor yang ada di kelas

P : Kalau pakai proyektor, medianya berupa prowerpoint atau video?

IF : Ada yang berupa video dan canva

P : Biasanya diberikan LKPD tidak?

IF : Dikasih LKPD juga, seperti kemarin

P : Kalau belajarnya apakah sering kelompok atau mandiri?

IF : Untuk LKPD biasanya tugas berkelompok, kita membuat kelompok karena guru tidak mau repot membentuk kelompok jadi tinggal dibalik saja tempat duduknya

P : Lebih sering membentuk kelompok atau mandiri?

IF : Sama saja, ada yang mandiri ada yang kelompok

P : Kalau Anin sendiri lebih suka yang mana?

IF : Saya suka keduanya, tapi lebih suka mandiri.

P : Mengapa lebih suka belajar mandiri?

IF : Karena saya lebih suka kerja sendiri ketimbang sama kelompok. Kalau kelompok, saya agak kurang saat kerja sama

P : Saat di kelas lebih banyak guru yang berbicara atau murid yang diminta mencari materi sendiri?

IF : Guru yang lebih banyak bicara kak

P : Di akhir apakah diajak untuk membuat simpulan?

IF : Iya biasanya, tapi palingan ditanya, mengulang materi yang baru saja dipelajari. Kalau di awal sudah dijelaskan, ini untuk siswa yang tidak mendengarkan saja biasanya ditanya

P : Kalau berefleksi, apakah diajak juga oleh gurunya?

IF : Sepertinya jarang. Akhir-akhir ini belum, tapi semester lalu dan awal semester 2 ini sering

P : Di akhir pelajaran apakah diberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya?

IF : Biasanya kalau tidak berupa soal, kita bisa mengetahuinya. Kalau tidak, gurunya yang akan memberitahu materinya

P : Bagaimana cara guru menjutup pelajaran?

IF : Menutupnya biasanya dengan kesimpulan tadi, setelah itu ditutup oleh gurunya. “Itu saja anak-anak dari ibu, kita tutup dengan parama santi”

P : Apakah guru mengakhiri pelajaran tepat waktu?

IF : Kemarin guru sempat mengambil jam mapel IPS, berhubung IPS nya jam kosong, jadi guru melanjutkan sedikit materi supaya teman-teman saya bisa memahami lebih materi tersebut.

P : Apakah itu sering dilakukan?

IF : Tidak sih, hanya saat itu saja mengambil jam mapel kosong

P : Kalau di awal pelajaran apakah ada tes awal?

IF : Jarang sih kak

P : Kalau jarang, artinya pernah ya?

IF : Pernah kak

P : Itu tes nya untuk apa?

IF : Untuk mengetes siswa supaya tahu seberapa paham dengan materi ini. apakah dia sudah belajar kemarin atau tidak. Biasanya itu di awal semester, di awal semester 1 dan 2

P : Kalau tes untuk mengetahui cara belajar apakah ada?

IF : Pada awal semester 2 ini semua guru mapel membuat refleksi untuk kita, jadi untuk refleksi gurunya, apa yang kurang dari penjelasan guru, apa yang harus ditingkatkan. Jadi saya juga di sana dapat memberikan sedikit saran, yaitu saya lebih suka pakai proyektor untuk belajarnya

P : Saat kalian belajar di kelas, apakah gurunya melakukan penilaian pada keseharian dan proses belajar kalian?

IF : Kurang tahu sih kak, karena tidak terlihat

P : Untuk penilaian apa saja yang dilakukan oleh gurunya?

IF : Ya dengan ulangan harian atau soal-soal sering dibagikan

P : Di kelas soal-soal juga diberikan penilaian ya?

IF : Iya, keaktifan di kelas juga dinilai

P : Nah, kalau ulangan biasanya setelah akhir BAB atau bagaimana?

IF : Setelah akhir materi. Misalnya saya baru dapat listrik statis, setelah semuanya dijelaskan, diadakan ulangan. Setelah ulangan ini dilanjutkan ke listrik dinamis. Mungkin setelah materi ini akan diadakan ulangan lagi

P : Jadi dipecah ya ulangannya

IF : Iya

P : Untuk remedial apakah ada remidial?

IF : Ada kak. Seperti kemarin, ulangan kemarin ada yang remedial. Ini saya tidak tahu diberikan soal atau tidak. Sepertinya diberikan soal

P : Kalau ulangan lebih sering berupa esai atau pilihan ABC?

IF : Minggu lalu sih esai kak.

P : Kalau sebelum-sebelumnya?

IF : Ada yang pilihan ABC juga, ada yang esai. Campuran kak

P : Lebih sering bentuk soalnya seperti apa?

IF : Lebih sering esai

P : Kalau remidial biasanya nilainyaberapa?

IF : Batasnya antara 70 sampai 75. Kalau di bawah itu remedial

P : Sebelumnya remedial itu berupa tes atau tugas?

IF : Sepertinya tugas. Antara dua itu

P : Baik, kalau tentang PR biasanya diberikan PR untuk materi yang sudah diajarkan atau yang belum?

IF : Kemarin PR nya materi yang belum dipelajari, ada juga yang sudah dipelajari. Kalau jamnya kurang, berarti tugas yang diberikan. Misalnya saat guru mengajar tapi ternyata jamnya kurang, maka materinya dijadikan PR

P : Apakah PR nya dikoreksi dan dibahas?

IF : Pasti dikoreksi bersama kak di kelas

P : Jadi bersama-sama ya koreksinya. Kalau untuk hasil ulangan apakah dikembalikan ke siswa?

IF : Iya dikembalikan dan dibahas

P : Apakah pernah tidak dikembalikan?

IF : Oh kalau itu tidak pernah. Selalu dikembalikan, soalnya kita ulangannya pakai buku latihan

P : Apakah sudah pernah melakukan praktikum?

IF : Sudah pernah

P : Praktiknya dengan praktik sederhana atau di lab?

IF : Iya di lab

P : Saat itu praktikumnya materi apa?

IF : Praktik tentang listrik statis

P : Seperti apa praktiknya?

IF : Ada yang pakai penggaris yang digosokkan, itu kita analisis muatannya negatif dan positif. Mana yang bermuatan positif, mana yang bermuatan negatif. Sama juga dengan pipet yang digosokkan, lalu ada pipet satu lagi di atas botol, itu kita bisa mendorongnya tanpa menyentuhnya

P : Biasanya saat praktik hanya dicontohkan saja atau murid diberikan kesempatan mencoba sendiri?

IF : Tidak kak, semuanya kita diajak mencoba.

P : Apakah ada pedoman praktikumnya?

IF : Tidak sih kak, palingan Ibunya yang menjelaskan, siapkan bahan-bahannya, ada pipet, penyangganya, atau bagaimana cara langkah-langkahnya. Ibunya dulu yang menunjukkan, baru nanti kita mulai praktiknya

P : Setelah praktik apakah ada tugas berupa laporan?

IF : Tidak ada kak

P : Apakah ada diberikan tugas membuat video?

IF : Sejauh ini belum ada kak

P : Apakah guru pernah mengadakan ulangan tanpa pemberitahuan?

IF : Pernah, tapi tidak jadi ulangannya, soalnya teman-teman saya banyak yang protes. Ibunya begini, “anak-anak hari ini kita ulangan yuk”, lalu teman-teman saya akan menjawab, “Semua belum paham materinya Bu”, lalu diberi waktu beberapa hari, jadi saling tawar. Misalnya disuruh besoknya, jadi kita tawar lagi kalau belum paham, kita minta minggu depannya.

P : Berarti gurunya mendengarkan permintaan siswa ya. Bagaimana ibunya kalau mengajar?

IF : Selalu *good mood* dan sabar banget.

P : Apakah adik pernah diminta untuk melakukan penilaian sesama teman?

IF : Menilai teman belum pernah

P : Kalau misalnya kalian berkelompok, misalnya ditanya apakah teman sudah melakukan tegasnya dengan baik

IF : Oh tidak pernah kak

P : Baik, terakhir. Apakah ada kesan dan pesan untuk guru IPA?

IF : Kesannya, Bu Dwi sangat gaul, ramah dan asik untuk diajak belajar. kalau saran saya bingung sih sarannya apa, soalnya saya sangat nyaman belajar dengan beliau.

P : Baik terima kasih ya Anin

IF : Sama-sama kak



(Informan)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : WAN/S5/07-02-2026

Informan : **I Wayan Esta Adiputra**

Jabatan : **Siswa Kelas IX**

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2026

Keterangan:

P = Peneliti

IF = Informan

P : Selamat pagi adik

IF : Selamat pagi kakak

P : Boleh diperkenalkan namanya?

IF : Nama saya I Wayan Esta Adiputra dari kelas IXB

P : Oke Esta, kakak mau sedikit bertanya perihal pelajaran IPA. jadi untuk yang pertama, berapa kali adik mendapatkan mapel IPA dalam satu minggu?

IF : Dua kali kak, sama 5 JP

P : Guru IPA nya siapa ya dik?

IF : Gurunya Ibu Ni Made Putri Dwijayanti, S.Pd.

P : Apa yang pertama kali yang dilakukan guru saat masuk kelas?

IF : Tentunya saat ibunya pertama kali masuk kelas itu kita dituntut untuk kondusif, jadi itu sangat berpengaruh sekali pada pembelajaran yang akan kita lakukan. Dan juga guru akan mengingatkan kembali pelajaran yang sudah diberikan minggu lalu.

P : Apakah biasanya diberitahu materi yang akan dipelajari pada awal kegiatan pembelajaran?

IF : Iya, betul.

P : Apakah guru tepat waktu masuk kelas?

IF : Tepat waktu kak, beliau sangat perfeksionis

P : Nah kalau setelah diberitahu tujuan pelajaran, membuka pelajaran, lalu bagaimana cara guru mulai masuk ke materi?

IF : Memulai masuk ke materi, seperti saya bilangtadi, dites dulu pemaham kita, jadi anak-anak hari ini kita akan belajar tentang tekanan. Ditanya oleh guru apakah ada yang sudah belajar atau tidak, jadi ditanya dulu pendapat kita tentang tekanan itu apa. Lalu guru akan menambahkan materi, seperti itu.

P : Jadi ada pertanyaan dulu ya di awal?

IF : Iya, dipancing untuk berbiara terlebih dahulu, seberapa jauh materi yang sudah kita pahami

P : Apakah selalu seperti itu?

IF : Iya sering kak. Tidak selalu, tapi sering

P : Kemudian, alat apa saja yang sering digunakan oleh guru untuk mengajar?

IF : Selain buku ya kak, beliau juga sering menggunakan proyektor dan TV yang besar itu apa ya kak namanya?

P : IFP ya dik

IF : Nah itu juga ibunya menggunakan itu. Mungkin karena tempatnya di ruang kreativitas jadi harus gentian pakainya

P : Kalau pakai IFP apakah hanya ditayangkan materi saja atau ada interaktifnya?

IF : Interaktif kak. Seperti minggu lalu, kita presentasi berkelompok menjelaskan materi, jadi materinya dibagi. Per kelompok menjelaskan satu-satu materinya lalu menuliskan di papan TV itu kak

P : Kalau dalam menjelaskan materi, lebih banyak guru yang bicara atau siswanya yang disuruh mencari sendiri?

IF : Ibunya yang berbicara terlebih dahulu, lebih banyak ibunya

P : Tapi apakah kalian diajak diskusi kelompok juga?

IF : Iya diskusi kak

P : Untuk frekuensinya lebih sering kelompok atau mandiri?

IF : Di kelas saya lebih sering mandiri

P : Kalau Esta lebih suka yang mana?

IF : Saya ditanya mandiri atau kelompok saya suka keduanya. Kelompok saya suka karena menurut saya disana bisa dapat perspektif yang berbeda dari

teman kelompok kita, lebih *challenging* gitu kak. Kalau sendiri menurut say aitu lebih bisa memecahkan masalah dan mencari solusi sendiri

P : Lebih ada tantangan ya dik rasanya kalau begitu

IF : Iya benar kak

P : Apakah di akhir pelajaran diajak untuk membuat kesimpulan?

IF : Iya kak, setelah guru menjelaskan, di akhir pelajaran juga gur akan bertanya "anak-anak tadi kita belajar apa ya", begitu. Kita mengulas kembali apa yang sudah dibahas

P : Kalau untuk refleksi bagaimana?

IF : Kalau refleksi jarang sih kak

P : Kalau untuk menuliskan kesulitan belajar dan apa yang kalian kuasai itu juga tidak ya?

IF : Jarang kak

P : Dulu apakah pernah dilakukan?

IF : Pernah pada semester 1. Satu kali saja seingat saya

P : Bagaimana cara guru menutup pelajaran?

IF : Biasanya guru memberikan kita soal latihan, jadi karena saya dapat IPA di jam terakhir, kalau menjawab soal dengan benar kita diperbolehkan pulang

P : Jadi pernah ya seperti itu?

IF : Iya kak, lumayan sering. Jadi kita ada rasa degdegan karena jamnya sudah jam pulang, ada rasa ingin cepat-cepat pulang

P : Apakah ada mapel IPA di kelas adik yang posisinya bukan di jam terakhir?

IF : Ada kak

P : Kalau begitu, bagaimana cara guru menutup pelajaran, kan tidak mungkin pulang ya

IF : Iya sih, ya sama seperti itu kak. Hanya saja, yang menjawab soal dengan benar boleh istirahat

P : Oh berarti dekat jam istirahat ya jadwalnya

IF : Iya benar kak. Kalau yang jam terakhir, diperbolehkan pulang, sedangkan yang jam istirahat boleh istirahat duluan

P : Wah seru juga ya. Nah untuk PR, biasanya diinfokan atau tidak?

IF : Kalau PR iya diinfokan. Kita jarang diberikan tugas, kita lebih banyak diminta mempelajari materi apa yang akan datang. Jadi nanti saat sudah pertemuan kita ditanya oleh gurunya

P : Jadi bukan PR yang diberikan nilai atau diperiksa begitu ya, hanya diminta mempelajari

IF : Pernah sih kak diberi PR yang seperti itu, hanya saja lebih sering diminta mempelajari lebih dahulu

P : Pada saat menutup pelajaran apakah guru tepat waktu?

IF : Tepat waktu kak. Kalau lewat jam tidak ada sih kak.

P : Untuk tes pengetahuan awal apakah pernah diberikan?

IF : Jarang sih kak kalau tes awal. Tapi pernah dulu

P : Nah kalau misalnya tes untuk mencaritahu gaya belajar apakah ada?

IF : Iya ada ditanya. Seperti saat awal-awal kita masuk ke kelas IX ya Kak, kita ditanya suka belajar pakai metode yang seperti apa. Diminta pendapat, lalu mungkin akan direalisasikan oleh gurunya sesuai yang murid inginkan

P : Itu ditanyakan satu per satu ke siswa atau secara global?

IF : Kalau seingat saya sih global kak. Global saja ditanyanya, “kalian suka belajar yang seperti apa?”, misalnya kalau lebih suka menanyangkan materi di depan jadinya menggunakan proyektor. Nanti yang lain menjawab setuju

P : Kalau Esta sendiri bagaimana?

IF : Kalau saya lebih suka mendengarkan sih Kak, mendengarkan secara langsung

P : Jadi auditori ya

IF : Iya kak, kalau menonton video juga ada suara, tapi kadang tidak fokus antara video dengan suaranya. Jadi lebih suka saya mendengarkan suara saja

P : Kalau penilaian proses di kelas apakah ada penilaian dari gurunya?

IF : Penilaian proses seperti ulangan harian ya kak?

P : Tidak dik, kalau ulangan harian kan di akhir materi. Kalau saat kalian belajar di kelas apakah ada penilaian?

IF : Tidak pernah kak

P : Kalau keaktifan di kelas bagaimana?

IF : Dinilai sih kak, kelihatan sekali bahwa itu dinilai

P : Misalnya seperti menjawab soal-soal ke papan tulis itu ya dik?

IF : Iya kak, sering sekali dan pasti diberikan nilai

P : Nah tadi adik kan sempat bahas ulangan, itu biasanya di akhir BAB atau di akhir materi?

IF : Di akhir materi kak, dipecah dalam satu BAB ada berapa materi

P : Lalu kan kalau ada ulangan pasti ada remidial kan?

IF : Ada kak

P : Kalau boleh tahu, berapa batas nilainya kalau dinyatakan remedial?

IF : Batas nilainya itu kisaran 70 sampai 75

P : Ada teman yang pernah remedial

IF : Banyak, kalau saya bilang banyak.

P : Kalau adik sendiri pernah remedial?

IF : Untungnya saya belum pernah

P : Bagaimana ulangan yang sudah lewat dik?

IF : Nah waktu ulangan minggu kemarin, dari 32 orang, yang tidak remedial hanya 3 orang saja, kalau tidak salah 3 atau 4 orang, sisanya remedial

P : Remedialnya biasanya disuruh melakukan apa?

IF : Remedial biasanya diberikan sial kembali, soal ulangannya diberikan kembali

P : Oh soal ulangannya. Jadi, setelah ulangan soal dibahas ya?

IF : Dibahas lagi kak, selalu dibahas

P : Hasil ulangannya apakah dikembalikan?

IF : Dikembalikan kak, untuk dimasukkan ke map. Jadi kita punya map, nanti hasil ulangannya dimasukkan ke map masing-masing

P : Jadi punya map masing-masing ya. Kalau boleh tahu, untuk apa dikumpulkan seperti itu?

IF : Nanti di akhir semester mungkin pada saat kenaikan kelas atau perpindahan semester, itu kita diminta menunjukkan kepada orang tua supaya orang tua tahu bagaimana kondisi anak di sekolah, bagaimana nilainya. Jadi setiap ada penilaian akan dimasukkan kesana.

P : Apakah untuk semua mapel seperti itu?

IF : Iya untuk semua mapel. Map itu kita taruh di kolong bangku, jadi setiap ada ulangan, atau bukan hanya ulangan, kalau ada tugas juga kita masukkan kesana.

P : Ini untuk kelas IX saja?

IF : Tidak, kelas VII, VIII, IX juga

P : Jadi memang program sekolah ya?

IF : Iya betul

P : Selain ulangan harian, apakah ada bentuk penilaian lain?

IF : Untuk penilaian tidak ada sih kak

P : Ulangan, tugas dan keaktifan saja ya?

IF : Iya betul kak

P : Kita masuk ke praktikum ya. Kalau praktikumnya bagaimana?

IF : Praktiknya di lab kak

P : Kalau praktikum di rumah disuruh praktikum sederhana pernah?

IF : Untuk itu belum pernah

P : Biasanya saat praktikum, guru hanya demonstrasi saja atau murid juga diberikan untuk mencoba?

IF : Kita juga kak, jadi diajak juga.

P : Setelah praktikum apakah ada diminta mengumpulkan laporan praktikum?

IF : Kalau buat laporan praktikum tidak ada sih kak. Maksudnya laporan tertulis itu ya, tapi kadang kita ditanya dari praktik kita. Biasanya disuruh menyimpulkan hasil praktikum

P : Praktikumnya diberikan LKPD atau ada file yang di*print*?

IF : Tidak sih kak

P : Apakah adik pernah diminta untuk melakukan penilaian sesama teman?

IF : Penilaian sesama teman tidak pernah kak

P : Misalnya Esta belajar berkelompok, apakah pernah diminta untuk menilai, misalnya teman saya aktif, ada skala 1 – 3

IF : Oh yang itu, tidak pernah kak

P : Baik, terakhir. Bisa diberikan kesan dan pesannya?

IF : Kesannya selama Bu Dwi mengajar sangat berbeda dengan pengalaman saya di kelas VII dan VIII, itu guru yang mengajar guru senior. Sedangkan di kelas IX gurunya masih muda, jadi lebih peka dengan siswa. lebih memahami karena generasinya tidak jauh berbeda.

P : Mungkin ada pesan atau saran yang ingin disampaikan?

IF : Pesan atau saran saya sih, alangkah baiknya untuk sering melaksanakan praktikum di lab karena itu sangat membantu membuat murid lebih aktif. Teman-teman saya sangat antusias untuk melakukan praktikum daripada belajar-belajar biasa di kelas.

P : Jadi lebih senang praktik ya daripada belajar materi

IF : Iya kak, lebih memahami

P : Baik, terima kasih atas waktunya ya Esta

IF : Iya sama-sama kakak



(Informan)

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Penyampaian Izin Penelitian



Gambar 2. Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Gambar 3. Wawancara bersama Waka Kurikulum



Gambar 4. Wawancara Bersama Guru IPA kelas IX



Gambar 5. Wawancara Bersama Guru IPA kelas VIII



Gambar 6. Wawancara bersama Guru IPA Kelas VII



Gambar 7. Observasi Pembelajaran di Kelas VII



Gambar 8. Observasi pembelajaran di Kelas VIII



Gambar 9. Observasi Pembelajaran di Kelas IX



Gambar 10. Wawancara Siswa



Gambar 11. Wawancara Siswa



Gambar 12. Wawancara Siswa



Gambar 13. Wawancara Siswa



Gambar 14. Wawancara Siswa

RIWAYAT HIDUP



I Gst. Ayu Agung Dyah Armayanti, lahir di Denpasar pada tanggal 19 Oktober Tahun 2000. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan suami istri Bapak I Gusti Ngurah Bagus Darmaputra, S.T., dan Ibu Desak Made Alit Astuti, S.H. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Marga dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan dan melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Pendidikan Ganesha. Setelah lulus, penulis bekerja di SMK Bintang Persada sebagai guru Kimia dan Projek IPAS sejak tahun 2023 hingga saat ini. Selain itu, penulis juga bertugas sebagai pengajar bidang kimia di bimbingan belajar Ganesha Operation unit Bypass Tabanan selama kurang lebih 1,5 tahun. Penulis selanjutnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan IPA, Program Pascasarjana Undiksha pada tahun 2024. Selama menjalani pendidikan, penulis telah menerbitkan artikel publikasi pada Jurnal Penelitian Pendidikan IPA terakreditasi Sinta 2, dengan artikel berjudul “Meta-Analisis: Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. Pada tahun 2026, penulis menyelesaikan salah satu persyaratan pendidikan untuk meraih gelar Magister Pendidikan, dengan menyusun tesis berjudul, “Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Marga”.